

**IMPLEMENTASI METODE *LEARNING CONTRACT* BERBANTUAN
MEDIA *JOBSHEET* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
TEKNIK SULAMAN APLIKASI DI SMK ISLAM
MOYUDAN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Ayu Mawar Silvia
NIM 10513244015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**IMPLEMENTASI METODE *LEARNING CONTRACT* BERBANTUAN MEDIA
JOBSHEET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK
SULAMAN APLIKASI DI SMK ISLAM MOYUDAN SLEMAN**

Oleh :
Ayu Mawar Silvia
NIM 10513244015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) peningkatan hasil belajar membuat sulaman aplikasi dengan implementasi metode *Learning Contract* berbantuan media *jobsheet* di SMK Islam Moyudan Sleman; 2) pendapat siswa tentang pelaksanaan pembelajaran melalui implementasi metode *Learning Contract* berbantuan media *jobsheet* di SMK Islam Moyudan Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif menggunakan desain penelitian dari Kemmis & Mc. Taggart dengan prosedur penelitian sebagai berikut: perencanaan – pelaksanaan & observasi - refleksi. Penelitian dilaksanakan di SMK Islam Moyudan Sleman dengan subjek penelitian 20 siswa kelas XI Program Studi Tata Busana. Objek penelitian ini adalah implementasi metode *Learning Contract* berbantuan media *jobsheet* untuk meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa di SMK Islam Moyudan Sleman. Teknik pengumpulan data menggunakan: 1) lembar observasi; 2) catatan lapangan; 3) tes unjuk kerja; 4) angket pendapat siswa. Uji validasi menggunakan validitas isi dan validitas konstruk dengan meminta pertimbangan 3 ahli (*judgment expert*) yang menyatakan bahwa instrumen layak digunakan. Uji reliabilitas menggunakan antar rater sebesar 0,761 dengan interpretasi tinggi atau dapat digunakan untuk pengambilan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) implementasi metode *Learning Contract* berbantuan media *jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi pada siswa kelas XI tata busana SMK Islam Moyudan Sleman, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada saat pra siklus baru 7 siswa (35%) mencapai nilai standar KKM; pada siklus I 11 siswa (55%) sudah mencapai nilai standar KKM dengan 9 siswa (45%) belum mencapai nilai standar KKM; dan pada siklus II 18 siswa (90%) sudah mencapai nilai KKM dengan 2 siswa (10%) kategori belum mencapai nilai standar KKM. 2) hasil pendapat siswa dari implementasi metode *Learning Contract* berbantuan media *jobsheet* dalam pembelajaran teknik sulaman aplikasi terbukti terdapat 15 siswa (75%) dari 20 siswa tergolong sangat setuju, dan 5 (25%) dari 20 siswa menyatakan setuju. Dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti dan implementasi metode *Learning Contract* berbantuan media *jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi pada siswa kelas XI di SMK Islam Moyudan Sleman.

Kata kunci : *Learning Contract*, *jobsheet*, hasil belajar, teknik sulaman aplikasi

**THE IMPLEMENTATION OF THE LEARNING CONTRACT METHOD
ASSISTED BY JOBSHEET MEDIA TO IMPROVE LEARNING
OUTCOMES OF THE APPLIQUE EMBROIDERY
TECHNIQUE AT SMK ISLAM
MOYUDAN SLEMAN**

**Ayu Mawar Silvia
NIM 10513244015**

ABSTRACT

This study aims to investigate: 1) the improvement of the learning outcomes of appliqué embroidery making through the implementation of the learning contract method assisted by jobsheet media at SMK Islam Moyudan, Sleman; and 2) students' opinions of the learning through the implementation of the learning contract method assisted by jobsheet media at SMK Islam Moyudan, Sleman.

This was a classroom action research study collaboratively conducted by employing the research design by Kemmis & McTaggart using the research procedure consisting of planning, action & observation, and reflection. The study was conducted at SMK Islam Moyudan, Sleman, involving the research subjects who were 20 students of Grade XI of the Fashion Design Study Program. The research object was the implementation of the learning contract method assisted by jobsheet media to improve students' learning outcomes of the appliqué embroidery technique at SMK Islam Moyudan, Sleman. The data were collected by means of: 1) observation sheets, 2) field notes, 3) performance tests, and 4) a student opinion questionnaire. The validity was assessed in terms of the content and construct validities by involving three experts (through expert judgment) who stated that the instruments were appropriate to use. The reliability was assessed by the inter-rater technique with a reliability coefficient of 0.761 indicating high reliability and the instruments were appropriate to collect the data. The data were analyzed by means of the descriptive technique.

The results of the study were as follows. 1) The implementation of the learning contract method assisted by jobsheet media was capable of improving the students' learning outcomes of appliqué embroidery of Grade XI of Fashion Design of SMK Islam Moyudan, Sleman, indicated by their learning achievements. In the pre-cycle, only 7 students (35%) attained the Minimum Mastery Criterion (MMC). In Cycle I, 11 students (55%) attained the MMC and 9 students (45%) did not attain it. In Cycle II, 18 students (90%) attained the MMC and 2 students (10%) did not attain it. 2) Regarding their opinions of the implementation of the learning contract method assisted by jobsheet media in the learning of the appliqué embroidery technique, 15 (75%) of 20 students strongly agreed, and 5 students (25%) agreed. Therefore, the proposed research hypothesis was proved and the implementation of the learning contract method assisted by jobsheet media was capable of improving the students' learning outcomes of the appliqué embroidery technique at SMK Islam Moyudan, Sleman.


Keywords: *learning contract, jobsheet, learning outcomes, appliqué embroidery technique*

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**IMPLEMENTASI METODE *LEARNING CONTRACT* BERBANTUAN MEDIA
JOBSHEET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK
SULAMAN APLIKASI DI SMK ISLAM MOYUDAN SLEMAN**


Disusun Oleh :
Ayu Mawar Silvia
NIM. 10513244015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada 10 Maret 2015

TIM PENGUJI		
Nama / Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Enny Zuhni Khayati, M.kes Ketua Penguji		30 - 03 - 2015
Kapti Asiatun, M.Pd. Sekretaris		01 - 04 - 2015
Prapti Karomah, M.Pd Penguji		01 - 04 - 2015

Yogyakarta, Maret 2015
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**IMPLEMENTASI METODE *LEARNING CONTRACT* BERBANTUAN MEDIA
JOBSHEET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK
SULAMAN APLIKASI DI SMK ISLAM MOYUDAN SLEMAN**

Disusun Oleh :

Ayu Mawar Silvia
NIM. 10513244015

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilaksanakan ujian akhir skripsi bagi yang bersangkutan,

Yogyakarta, 16 Februari 2015



Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana,

Kapti Asiatun, M.Pd.
NIP. 19630610 198812 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Enny Zuhni Khayati, M. Kes.
NIP. 19600427 198503 2 001

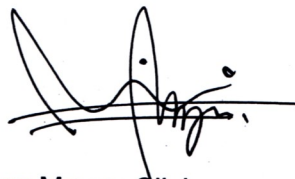
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Mawar Silvia
NIM : 10513244015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Implementasi Metode Learning Contract Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Sulaman
Aplikasi Di SMK Islam Moyudan Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat tertulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 16 Februari 2015
Yang Menyatakan,



Ayu Mawar Silvia
NIM. 10513244015

HALAMAN MOTTO

Motto :

"Dengan Mengingat Allah SWT, Hati Menjadi Tenang. Karena Allah SWT ingat (pula) pada hambanya yang ingat kepada-Nya"

"Ilmu yang Barokah itu bukan yang banyak riwayat & catatan kakinya, tapi yang barokah ialah yang mampu menjadikan seorang meneteskan keringat & darahnya dalam beramal & berjuang untuk agama Allah STW"

**"I've learned that people will forget what you said,
people forget what you did,
but people will never forget how you made them feel"
—Maya Angelou—**

**"You will never CHANGE your life until you CHANGE something you do daily.
The SECRET of your SUCCESS is found in you daily routine." #carlibel**

**"(Seseorang) itu bergantung dengan agama teman bergaulnya, maka hendaklah salah seorang melihat siapa yang menjadi teman bergaulnya."
(HR. AbuDaud)**

"A life without dreaming is a life without meaning. So, make your dreams come true!"

**"Don't change so people like you.
Be yourself and the right people will love the real you."**

"Maka syukurilah yang telah diberikanNya, maka la akan menambahkan nikmat bagimu."

"Allah menyukai kepada hambanya yang mau berdo'a."

"Berdo'alah kamu kepada-Ku niscaya akan Kuperkenankan bagimu". (QS. Al-Mu'minuun: 60)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, karya ini saya persembahkan kepada :

- 1) Orang tuaku tercinta, Mama Papa yang tidak henti membimbing, menyayangi, dan mendo'akan ayu" *I love you Ma, Pa..*" :.)
- 2) Suamiku tercinta, Ryan Auli Akbari *"I'm Sorry, and I love you.."*
- 3) Adik-adikku tercinta....Farah, Cica, Iwan, Opik, Adek Wiwi.
- 4) Hi! Power Ranger! Suamiku Ryan Auli, Mbak Luluk, Linda Ikhsana, Mas Yusuf, Mbak Dillah..*you'll always be in my heart.*
- 5) My friend in crime hha Caca aka Lilis Anitasari, Ulan aka Whulan Nawangsari, lin Marlina,
- 6) Ipeh aka Latifah N., Nyinying aka Tri Pamujiatiningsih, Dewiyana K.S, Nya Tyara Sari and temen-temen S1 NR 2010.
- 7) Para *AL-FATH-ERS dan AW-SOME^^*. Detik-detik terakhir memang berat, berat sekali. Perjalanan kita panjang, kenangan kita tak terhingga.
- 8) Almamaterku tercinta Pendidikan Teknik Busana, PTBB, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk semua do'a, segala bantuan, segala pertolongan yang telah diberikan kepada saya untuk memperlancar, mempermudah saya menyelesaikan tugas akhir skripsi ini saya ucapkan terimakasih banyak, *alhamdulillah jazakumullahu khoiron.* ☺

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul " Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Di SMK Islam Moyudan Sleman".

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tentunya tidak lepas dari pihak-pihak yang telah memberikan bantuan berupa materi maupun spiritual baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Enny Zuhni Khayati, M. Kes, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberi semangat, motivasi, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. TIM penguji yang telah memberikan perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Widiastuti, Ibu Prapti Karomah, M.Pd., dan Ibu Dra. Zahida Ideawati, selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang telah memberi saran atau masukan dan telah memberikan perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai tujuan.
4. Ibu Kapti Asiatun, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Teknik Busana dan Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah yang telah memberikan perbaikan secara komprehensif terhadap

Tugas Akhir Skripsi ini dan memberi bantuan serta fasilitas selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Noor Fitrihana, M. Eng, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi bantuan dan fasilitas selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Para guru dan staf SMK Islam Moyudan Sleman yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Besar harapan penulis semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Februari 2015

Penulis,

Ayu Mawar Silvia

NIM. 10513244015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i.
ABSTRAK.....	ii.
ABSTRACT.....	iii.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv.
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v.
SURAT PERNYATAAN.....	vi.
HALAMAN MOTTO.....	vii.
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii.
KATA PENGANTAR.....	x.
DAFTAR ISI.....	xi.
DAFTAR TABEL.....	xiii.
DAFTAR GAMBAR.....	xiv.
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv.
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah/Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 8
A. Kajian Teori.....	8
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	8
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	8
b. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif.....	9
2. <i>Learning Contract</i>	9
a. Pengertian <i>Learning Contract</i>	9
b. Pelaksanaan <i>Learning Contract</i>	10
c. Kelebihan dan Kelemahan <i>Learning Contract</i>	12
3. Media Pembelajaran.....	12
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	13
b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	14
4. <i>Jobsheet</i>	16
a. Pengertian <i>Jobsheet</i>	16
b. Kriteria <i>Jobsheet</i> yang Baik.....	17
c. Kelebihan dan Kelemahan <i>Jobsheet</i>	19
5. Hasil Belajar.....	20
a. Pengertian Hasil Belajar.....	20
b. Penilaian Hasil Belajar.....	25
c. Kriteria Ketuntasan Minimal.....	27
6. Menghias Busana.....	30
a. Pengertian Hiasan Busana.....	30
b. Pola Motif Hias.....	31

c. Macam-Macam Teknik Sulaman.....	33
7. Karakteristik Sulaman Aplikasi.....	39
a. Pengertian Teknik Sulaman Aplikasi.....	39
b. Alat dan Bahan Menyulam.....	40
c. Kriteria Motif Teknik Sulaman Aplikasi.....	41
d. Tusuk Hias Teknik Sulam Aplikasi.....	42
e. Langkah-Langkah Membuat Sulaman Aplikasi.....	47
f. Fungsi Teknik Sulaman Aplikasi.....	47
8. Pelajaran Menghias Busana Di SMK Islam Moyudan Sleman.....	48
9. Penelitian Tindakan Kelas.....	48
a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas.....	48
b. Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	50
c. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	51
d. Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur Keberhasilan Tindakan.....	54
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	57
C. Kerangka Pikir.....	62
D. Hipotesis Tindakan.....	66
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	67
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	67
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	70
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	70
D. Jenis Tindakan.....	71
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	73
F. Teknik Analisis Data.....	90
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	93
A. Prosedur Penelitian.....	93
B. Hasil Penelitian.....	101
C. Pembahasan.....	134
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	151
A. Kesimpulan.....	151
B. Implikasi.....	153
C. Saran.....	154
DAFTAR PUSTAKA.....	157
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	160

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif.....	9
Tabel 2. Kelebihan dan kelemahan <i>jobsheet</i>	19
Tabel 3. Pengkategorian tingkat ketuntasan belajar.....	29
Tabel 4. Pemetaan posisi dan model penelitian.....	60
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen lembar observasi pembelajaran kooperatif tipe <i>learning contract</i>	76
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen penilaian hasil belajar teknik sulaman aplikasi.....	77
Tabel 7. Rubrik penilaian hasil belajar teknik sulaman aplikasi ranah afektif.....	78
Tabel 8. Rubrik penilaian hasil belajar teknik sulaman aplikasi ranah psikomotor.....	81
Tabel 9. Penyekoran butir angket pendapat siswa.....	84
Tabel 10. Kisi-kisi angket pendapat siswa.....	85
Tabel 11. Interpretasi dengan rumus <i>alfa cronbach</i>	89
Tabel 12. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	91
Tabel 13. Kategori pendapat siswa.....	92
Tabel 14. Kategori hasil belajar teknik sulaman aplikasi pra siklus.....	105
Tabel 15. Kategori hasil belajar teknik sulaman aplikasi pada siklus I.....	116
Tabel 16. Kategori hasil belajar teknik sulaman aplikasi pada siklus II.....	129
Tabel 17. Kategori distribusi frekuensi pendapat siswa.....	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pinggiran Simetris.....	32
Gambar 2. Pinggiran Bergantung.....	32
Gambar 3. Pinggiran Tegak.....	32
Gambar 4. Hiasan Sudut.....	33
Gambar 5. Hiasan Pusat.....	33
Gambar 6. Hiasan Hubungan Pusat dengan Tengah Sisi.....	34
Gambar 7. Hiasan Kitiran.....	34
Gambar 8. Sulaman Inggris.....	35
Gambar 9. Sulaman Riselie.....	35
Gambar 10. Sulaman Bayangan.....	36
Gambar 11. Sulaman Fantasi.....	37
Gambar 12. Sulaman Bebas.....	37
Gambar 13. Sulaman Aplikasi.....	38
Gambar 14. Sulaman Aplikasi.....	42
Gambar 15. Tusuk Feston.....	42
Gambar 16. Tusuk Flannel.....	43
Gambar 17. Tusuk Tikam Jejak.....	43
Gambar 18. Tusuk Jelujur.....	43
Gambar 19. Tusuk Pipih.....	43
Gambar 20. Tusuk Rantai.....	44
Gambar 21. Tusuk Batang/Tangkai.....	44
Gambar 22. Tusuk Silang.....	45
Gambar 23. Tusuk Daun.....	45
Gambar 24. Tusuk Datar.....	45
Gambar 25. Tusuk Chevron.....	46
Gambar 26. Tusuk Bunga.....	46
Gambar 27. Tusuk Bullion.....	46
Gambar 28. Contoh Sulaman Aplikasi.....	47
Gambar 29. Diagram Alir Kerangka Pikir.....	65
Gambar 30. Model Spiral dari Kemmis dan McTaggart.....	68
Gambar 31. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Siswa Pra Siklus.....	106
Gambar 32. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Siswa Pra Siklus ke Siklus I.....	117
Gambar 33. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	130
Gambar 34. Grafik Pendapat Siswa Atas Implementasi Metode <i>Learning Contract</i>	133

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran.....	160
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	200
Lampiran 3. Validitas dan Reliabelitas Instrumen	217
Lampiran 4. Hasil Penelitian.....	233
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian.....	261
Lampiran 6. Dokumentasi Foto Pelaksanaan Penelitian.....	265

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran menghias busana adalah salah satu rangkaian ilmu yang harus dikuasai oleh siswa SMK. Beragam upaya guru untuk memberikan ilmu praktis kepada peserta didik agar mudah untuk memahami pelajaran dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugas. Metode mengajar dan media pembelajaran merupakan dua unsur penting dalam proses belajar mengajar. Kedua aspek ini sangat berkaitan. Pemilihan metode mengajar dan media pembelajaran tertentu dapat mempengaruhi hasil belajar. Terdapat berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih metode dan media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas, respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Guru merupakan komponen yang mempunyai kedudukan dan peranan yang penting sehingga dari sudut pembaharuan pendidikan guru merupakan kunci utama penentu keberhasilan pendidikan. Guru diharapkan mampu memilih metode dan media pembelajaran yang baik. Menurut undang-undang No. 14 tahun 2005, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada semua jenjang mulai dari pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam proses belajar mengajar guru tidak cukup hanya menguasai strategi pengorganisasian isi atau penyampaian pembelajaran saja, tetapi guru pun harus mampu menguasai dan menerapkan pengelolaan pembelajaran.

Di SMK Islam Moyudan siswa dibekali dengan keterampilan, pengetahuan di bidang tata busana. Siswa dapat dikatakan tuntas jika nilai mereka telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) khususnya keterampilan membuat hiasan busana. Dalam pembelajaran ini sudah menjadi tugas dan tanggung jawab guru agar pembelajaran yang diberikannya berhasil dengan baik dan diminati siswa. Keberhasilan ini banyak tergantung pada usaha guru membangkitkan motivasi belajar muridnya. Selain itu, kreativitas dan inovasi pembelajaran yang dilakukan guru sangat menentukan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di kelas.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SMK Islam Moyudan Sleman, metode pembelajaran yang digunakan guru masih didominasi dengan metode pembelajaran konvensional. Media *jobsheet* sudah digunakan namun belum sempurna dan tidak lengkap dalam mencakup seluruh materi secara detail. Hasil belajar siswa pada pembelajaran menghias busana pada materi teknik sulaman aplikasi masih rendah. Sebanyak 65% atau 13 siswa dari 20 siswa kelas XI tata busana yang mengikuti pembelajaran menghias busana belum dapat mencapai batas KKM yang telah ditentukan yaitu ≥ 75 . Saat pelajaran berlangsung setelah guru menjelaskan dan membagikan *jobsheet*, siswa-siswi dibiarkan untuk berusaha sendiri terlebih dahulu, ketika siswa mengalami kesulitan guru akan datang dan membantu mereka dalam menyelesaikan kesulitan yang dihadapi. Tetapi kebanyakan siswa belum bisa mandiri, tanggungjawab, dan disiplin dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa terbiasa mulai mengerjakan tugas ketika waktu pengumpulan tugas sudah dekat. Perilaku ini menghambat kegiatan belajar mengajar, membuat waktu terbuang sia-sia dan nilai jadi tidak maksimal karena mereka mengumpulkan

tugas melewati dari batas waktu pengumpulan. Beberapa siswa masih ada yang bercanda atau ngobrol dengan teman saat pembelajaran berlangsung. Tidak banyak siswa yang bertanya dengan guru ketika mengalami kesulitan dan lebih memilih diam, atau mengerjakan tugas lain. Kenyataan ini menunjukkan ketidakaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Kegiatan pembelajaran menghias busana yang dilaksanakan di SMK Islam Moyudan Sleman tepatnya mata pelajaran menghias busana belum sepenuhnya mampu mengembangkan potensi yang ada didalam diri siswa serta rasa disiplin dalam menerima tugas yang diberikan. Siswa biasanya akan cenderung lebih tertarik jika dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran, menentukan sendiri kegiatan belajarnya, dan mengatur sendiri cara mereka belajar. Sudah menjadi tugas dan tanggungjawab guru agar pembelajaran yang diberikan berhasil dengan baik dan disukai oleh siswa. Guru harus mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa. Untuk menciptakan suasana belajar yang demikian, guru dituntut untuk mampu menerapkan metode-metode yang tepat dalam pembelajaran.

Agar guru dapat memberikan materi teknik sulaman aplikasi secara optimal, diperlukan pendekatan yang tepat, salah satunya dengan pendekatan model kooperatif (*cooperative learning*) yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dengan berkelompok yang terdiri dari siswa dengan latar belakang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kegiatan pembelajaran berkelompok diharapkan siswa dapat berpartisipasi secara aktif. Selain menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif, diperlukan juga media pembelajaran *jobsheet* yang mencakup informasi secara detail tentang prosedur

penyelesaian tugas untuk membantu siswa dalam mengerjakan tugas mata pelajaran praktik.

Banyak jenis metode pembelajaran dalam model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan, dengan menyesuaikan permasalahan pembelajaran yang dihadapi salah satunya adalah metode *learning contract*. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengungkap dan memecahkan permasalahan tersebut melalui kegiatan penelitian tindakan kelas dengan judul implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* untuk meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa di SMK Islam Moyudan Sleman. Metode *learning contract* adalah salah satu jenis metode pembelajaran kooperatif yang dapat melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran *learning contract* merupakan jenis metode pembelajaran yang tergolong membuat siswa aktif dan mandiri, dimana siswa membuat kontrak belajar yang terdiri dari *topics*, *learning objectives* (tujuan pembelajaran), *learning strategies* (strategi pembelajaran), dan *closed-date*. Dengan alasan inilah peneliti memilih metode pembelajaran *learning contract* sebagai metode dengan berbantuan media *jobsheet* yang akan digunakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa SMK Islam Moyudan Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil wawancara dengan guru serta siswa-siswi SMK Islam Moyudan, terdapat beberapa masalah yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran konvensional masih dominan digunakan di dalam pembelajaran praktik menghias busana.

2. Media *jobsheet* sudah diberikan oleh guru namun belum sempurna dan belum memenuhi syarat kriteria *jobsheet* yang baik sehingga siswa tidak mandiri, kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, artinya tidak mau bertanya apabila belum faham dengan materi yang diberikan dan tidak memanfaatkan dengan baik sumber belajar atau *jobsheet* yang diberikan oleh guru.
3. 65% atau 13 siswa dari 20 siswa memiliki hasil belajar teknik sulaman aplikasi di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).
4. Siswa belum mandiri, tanggungjawab, dan disiplin dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa terbiasa mulai mengerjakan tugas ketika waktu pengumpulan tugas sudah dekat sehingga hasil tugas yang dikerjakan tidak maksimal.
5. Perlu diimplementasikan metode pembelajaran *learning contract*, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan mandiri di dalam kelas.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada implemementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* untuk meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa kelas XI SMK Islam Moyudan Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa di SMK Islam Moyudan Sleman?
2. Bagaimana pendapat siswa tentang implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* di SMK Islam Moyudan Sleman?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui cara meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi dengan implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* di SMK Islam Moyudan Sleman.
2. Mengetahui pendapat siswa tentang implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* di SMK Islam Moyudan Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan proses pembelajaran dari segi teoritis maupun segi praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:
 - a. Bagi penulis, dapat memberikan pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah ke dalam suatu karya atau penelitian.
 - b. Bagi guru pengajar, penelitian ini sebagai bahan masukan dan informasi tentang pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan menyampaikan materi pembelajaran teknik sulaman aplikasi.

- c. Bagi sekolah khususnya penyelenggara pendidikan, dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi pada mata pelajaran menghias busana.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran merupakan langkah awal yang harus direncanakan didalam proses belajar mengajar secara keseluruhan. Adapun tiga jenis model pembelajaran menurut Agus Suprijono (2013: 46) yaitu model pembelajaran aktif, model pembelajaran langsung, dan model pembelajaran kooperatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis model pembelajaran kooperatif.

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Agus Suprijono (2013:54) pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Menurut Wina Sanjaya (2006:240) pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda.

Johnson & Johnson (1994, dalam Endang Mulyatiningsih, 2011: 227) mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan, yaitu:

- 1) *Positive interdependence* (saling ketergantungan positif).
- 2) *Personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan).
- 3) *Face to face promotive interaction* (interaksi promotif).
- 4) *Interpersonal skill* (komunikasi antaranggota).
- 5) *Group processing* (pemrosesan kelompok).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan jenis pembelajaran yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru dengan menggunakan sistem pengelompokkan atau tim kecil terdiri dari empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda.

b. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif

Tabel 1. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif

Kelebihan	Kelemahan
1) Meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dalam pemecahan masalah	1) Waktu yang relatif banyak
2) Meningkatkan komitmen	2) Persiapan yang lebih terprogram
3) Menghilangkan prasangka buruk pada teman sebayanya	3) Bila belum terbiasa pencapaian hasil belajar tidak bisa maksimal
4) Peserta didik yang berprestasi ternyata lebih mementingkan orang lain, tidak kompetitif	4) Terdapat peserta didik yang tidak dapat menyesuaikan diri
5) Peserta didik lebih meningkatkan hubungan kerjasama antar teman	5) Beban bagi pengajar lebih besar dan harus teliti dalam sistem penilaian
6) Peserta didik dapat meningkatkan aktivitas, kreativitas, mandiri, sikap	6) Kontribusi dari peserta didik yang berprestasi tinggi menjadi kurang dan peserta didik yang berprestasi rendah akan mengaruh kekecewaan
7) Kritis dan kemampuan komunikasi dengan orang lain	
8) Masing-masing peserta didik dapat berperan aktif	
9) Guru cukup menyampaikan konsep-konsep pokok saja	
10) Dapat menciptakan rasa saling menghargai	
11) Sistem penilaian mengacu pada kelompok atau individu	

Sumber: Mohammad Nur (2005:74-88)

2. Learning Contract

a. Pengertian Learning Contract

Learning contract atau kontrak belajar adalah salah satu jenis metode di dalam model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan guru untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan aktifitas-aktifitas yang hendak dikerjakan siswa untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Agus Suprijono, 2013:123). Menurut Hisyam Zaini (2008:64) belajar mandiri sering lebih mendalam dan lebih permanen pengaruhnya. Dengan *learning*

contract guru mendapatkan kesepakatan yang jelas tentang apa dan bagaimana sesuatu akan dipelajari.

Melvin L Siberman (2013:207) dalam bukunya menyatakan dengan siswa belajar dengan caranya sendiri memberi siswa kesempatan memikul tanggung jawab pribadi atas yang mereka pelajari. Mereka mengembangkan kemampuan untuk memfokuskan diri dan merenung.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *learning contract* adalah metode yang dikembangkan guru untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan aktifitas-aktifitas, guru mendapatkan kesepakatan yang jelas tentang apa dan bagaimana sesuatu akan dipelajari dan siswa diberi kesempatan memikul tanggung jawab pribadi atas yang mereka pelajari.

b. Pelaksanaan *Learning Contract*

Dalam metode pembelajaran *learning contract* siswa bekerja melalui empat tahap. Berikut tahap-tahap dalam pembelajaran *learning contract*:

“ Langkah-langkah metode pembelajaran *learning contract* adalah :

- 1) Setiap peserta didik diminta untuk memilih sebuah topik yang akan dipelajari secara mandiri.
- 2) Dorong peserta didik untuk membuat rencana studi dengan hati-hati. Beri waktu yang cukup untuk membuat perencanaan.
- 3) Minta peserta didik untuk membuat kontrak tertulis yang mencakup tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik, pengetahuan atau kemampuan spesifik yang akan dikuasai, kegiatan belajar yang akan dikerjakan, dan tanggal penyerahan.
- 4) Diskusikan proposal kontrak belajar dengan peserta didik. Beri saran tentang sumber-sumber bacaan yang tersedia dan beri masukan untuk perubahan bila perlu.”(Hisyam Zaini, 2008:64).

Dalam bukunya, Melvin L Siberman (2013:208), menyatakan prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Learning Contract* sebagai berikut:

“ Langkah-langkah metode pembelajaran *learning contract* adalah :

- 1) Perintahkan tiap siswa untuk memilih sebuah topik yang dia ingin pelajari sendiri.
- 2) Sarankan tiap siswa untuk berfikir cermat melalui rencana belajar. Berikan waktu yang banyak untuk riset dan konsultasi dalam menyusun rencana.
- 3) Mintalah siswa untuk menulis kontrak yang mencakup tujuan belajar yang ingin dicapai siswa, pengetahuan atau keterampilan khusus yang mesti dikuasai, kegiatan belajar yang akan diajukan siswa untuk menunjukkan bahwa tujuan itu telah dicapai, dan tanggal pencapaian.
- 4) Temui siswa dan diskusikan kontrak yang diajukan. Sarankan materi belajar yang ada kepada siswa. Bicarakan perubahan yang ingin guru lakukan.” (Melvin L Siberman, 2013:208).

Sedangkan menurut Agus Suprijono (2013:123) langkah-langkah metode kontrak belajar adalah:

- “ Langkah-langkah metode pembelajaran *learning contract* adalah :
- 1) Mintalah setiap peserta didik untuk memilih tugas yang ia inginkan untuk dipelajari dan dikerjakan secara independen.
 - 2) Doronglah setiap peserta didik untuk memikirkan secara hati-hati melalui rencana studi.
 - 3) Berikan waktu yang cukup untuk konsultasi dalam menyusun rencana.
 - 4) Mintalah kontrak yang ditulis peserta didik yang mencakup *topics*, *learning objective* (tujuan pembelajaran), *learning strategies* (strategi pembelajaran), dan *closed date*.”(Agus Suprijono, 2013:123).

Berdasarkan pemaparan pelaksanaan pembelajaran metode *learning contract* dari beberapa sumber di atas, peneliti memilih prosedur pelaksanaan metode *learning contract* dari Melvin L Siberman untuk diadaptasikan dan dimodifikasi untuk diterapkan pada mata pelajaran menghias busana dalam materi teknik sulaman aplikasi. Langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa adalah: 1) menyiapkan beberapa pola hiasan bidang sebagai topik yang akan dipilih siswa, kemudian perintahkan tiap siswa untuk memilih satu topik yang ingin dipelajari; 2) menyarankan tiap siswa untuk berfikir cermat melalui rencana belajar, berikan waktu yang banyak untuk riset dan konsultasi dalam menyusun rencana; 3) meminta siswa untuk menulis kontrak yang mencakup tujuan belajar, pengetahuan khusus, aktifitas belajar, dan waktu

penyerahan; 4) menemui siswa dan meminta siswa untuk mengumpulkan kontrak belajar. Pada dasarnya prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Learning Contract* dari beberapa ahli hampir sama yaitu tiap siswa dibebaskan untuk memilih materi, juga membuat rencana studi sendiri yang mencakup tujuan, strategi, dan tanggal penyerahan tugas yang sesuai dengan kontrak belajar. Guru dapat membuat variasi dalam kontrak belajar salah satunya dengan membentuk kelompok.

c. Kelebihan dan Kelemahan *Learning Contract*

Belajar mandiri sering lebih mendalam dan lebih permanen pengaruhnya terhadap siswa dan guru harus yakin bahwa kesepakatan yang jelas tentang apa dan bagaimana sesuatu akan dipelajari, salah satu caranya adalah dengan *learning contract* (Hisyam Zaini, dkk, 2008: 64). Aktivitas belajar yang efektif membantu siswa mengenali perasaan, nilai-nilai, dan sikap mereka. Melvin L Siberman (2013: 209) metode *learning contract* dirancang untuk menimbulkan kesadaran akan perasaan, nilai-nilai, dan sikap yang menyertai topik kelas. Metode ini dengan halus mendesak siswa untuk mengenali keyakinan mereka dan bertanya pada diri sendiri apakah mereka memiliki komitmen terhadap cara-cara baru dalam mengerjakan segala hal.

Menurut Marsel Agustio dan Terry Irenewaty (2013) kelebihan lain dari metode *learning contract* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, memberikan cara belajar baru bagi siswa, meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, serta mengetahui karakteristik belajar siswa. Sedangkan kelemahan metode *learning contract* yaitu dalam memahami karakteristik belajar siswa memerlukan waktu yang cukup panjang, metode pembelajaran *learning contract*

merupakan metode yang mengarahkan siswa untuk belajar mandiri tetapi peran guru sangat penting dalam membantu siswa menemukan cara belajarnya.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kedudukan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010:7). Menurut Azhar Arsyad (2009:6) media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sering digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang-dengar, bahan pengajaran (*instrucstional material*), komunikasi pandang-dengar (*audio-visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), teknologi pendidikan (*educational technology*), alat peraga dan media penjelas. Berikut ciri-ciri umum media yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2009: 6-7) antara lain:

“ Ciri-ciri umum media pembelajaran :

- 1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar atau diraba dengan pancaindera.
- 2) Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dewasa ini dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- 3) Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
- 4) Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- 5) Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- 6) Media pendidikan dapat digunakan secara masal, kelompok besar dan kelompok kecil, atau perorangan.
- 7) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.”(Azhar Arsyad, 2009: 6-7).

Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas

dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam arti yang lebih luas media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pemelajar dalam proses pembelajaran di kelas (Hujair AH Sanaky, 2013:4).

Dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat memperlancar kegiatan pembelajaran. Siswa akan lebih mudah menangkap materi yang diberikan oleh guru dengan beragam media yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan dari pendapat di atas media pembelajaran merupakan alat bantu atau sarana pendidikan untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan, media merupakan alat yang dapat digunakan oleh guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Menurut Sunaryo Soenarto, dkk (2012:7-8) media pembelajaran terbagi tiga jenis, yaitu:

“ Macam-macam jenis media pembelajaran :

1) Media Grafis

Media grafis adalah suatu jenis media yang menuangkan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk simbol-simbol komunikasi verbal. Simbol-simbol tersebut artinya perlu difahami dengan benar, agar proses penyampaian pesannya dapat berhasil dengan baik dan efisien. Bentuk-bentuk media grafis antara lain adalah: (1) gambar foto, (2) sketsa, (3) diagram, (4) bagan/chart, (5) grafik, (6) kartun, (7) poster, (8) peta, (10) papan flannel, dan (11) papan buletin.

2) Media Audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan melalui media audio dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non-verbal. Beberapa media yang dapat dimasukkan ke dalam kelompok media audio antara lain: (1) radio, dan (2) alat perekam pita magnetik, alat perekam pita kaset.

3) Media Proyeksi

Media proyeksi diam memiliki persamaan dengan media grafis, dalam art dapat menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Bahan-bahan grafis banyak digunakan juga dalam media proyeksi diam. Media proyeksi gerak, pembuatannya juga memerlukan bahan-bahan

grafis, misalnya untuk lembar peraga (captions). Beberapa media proyeksi antara lain adalah: (1) Film Bingkai, (2) Film rangkai, (3) Film gelang (loop), (4) Film transparansi, (5) Film gerak 8 mm, 16 mm, 32 mm, dan (6) Televisi dan Video.” (Sunaryo Soenarto, dkk (2012:7-8).

Menurut segi perkembangan teknologi oleh Seels dan Glasgow (dalam Azhar Arsyad 2009:33-35), mengelompokkan jenis media ke dalam dua kategori secara luas, yaitu:

“ Dua kategori jenis media pembelajaran secara luas, yaitu :

- a) Pilihan media tradisional
 - (1) Visual diam yang diproyeksikan
 - (a) Proyeksi *opaque* (tak tembus pandang)
 - (b) Proyeksi *overhead*
 - (c) Slides
 - (d) Filmstrips
 - (1) Visual yang tidak diproyeksikan
 - (a) Gambar, poster
 - (b) Foto
 - (c) *Chart*, grafik, diagram
 - (d) Pameran, papan info, papan bulu
 - (2) Audio
 - (a) Rekaman piringan
 - (b) Pita kaset, *reel*, *cartridge*
 - (3) Penyajian multimedia
 - (a) Slide plus suara (tape)
 - (b) *Multi-image*
 - (4) Visual dinamis yang diproyeksikan
 - (a) Film
 - (b) Televisi
 - (c) Video
 - (5) Cetak
 - (a) Buku cetak
 - (b) Modul, teks terprogram
 - (c) *Workbook*
 - (d) Majalah ilmiah, berkala
 - (e) Lembaran lepas (*handout*, *jobsheet*)
 - (6) Permainan
 - (a) Teka-teki
 - (b) Simulasi
 - (c) Permainan papan
 - (7) Realia
 - (a) Model
 - (b) *Specimen* (contoh)
 - (c) Manipulatif (peta, boneka)
- a) Pilihan media modern/mutakhir
 - (1) Media berbasis telekomunikasi

- (a) Telekonferen
- (b) Kuliyah jarak jauh
- (2) Media berbasis mikroprosesor
 - (a) *Komputer assisted instruction*
 - (b) Permainan komputer
 - (c) System tutor intelijen
 - (d) Interaktif
 - (e) Hipermedia
 - (f) Compact disc (*video*)” (Seels dan Glasgow dalam Azhar Arsyad 2009:33-35).

Berdasarkan pendapat di atas dijelaskan bahwa ada berbagai macam media yang dapat digunakan, dapat diklasifikasikan sesuai sifatnya, dan cara pemakaiannya. Dari penjelasan tersebut, *jobsheet* termasuk dalam jenis media bahan cetak karena materi yang akan disampaikan kepada siswa disajikan melalui pesan berupa huruf-huruf dan gambar-gambar yang diilustrasikan. Media pembelajaran menggunakan *jobsheet* merupakan salah satu alternatif untuk memudahkan siswa menerima materi pembelajaran tentang sulaman aplikasi dalam menghias busana.

4. *Jobsheet*

a. Pengertian *Jobsheet*

Menurut Prapti Karomah (2008:3) lembar kerja / *jobsheet* merupakan salah satu contoh *handout*. Sedangkan *handout* sendiri adalah beberapa lembar pengajaran yang diberikan pada siswa. *Jobsheet* juga merupakan jenis bahan ajar. Di dalam *jobsheet* ada langkah – langkah kerja juga perlu disampaikan sedikit informasi.

“ Isi *jobsheet* antara lain yaitu :

- 1) Mata Pelajaran
- 2) Pokok Bahasan
- 3) Sub Pokok Bahasan
- 4) Kelas
- 5) Waktu
- 6) Tujuan
- 7) Alat dan bahan
- 8) Langkah kerja

- 9) Keselamatan kerja
- 10) Evaluasi” (Prapti Karomah (2008:3).

Menurut Sukanto (1988: 143) suatu *job* atau pekerjaan mengacu pada suatu proyek secara keseluruhan atau sebagian dari proyek yang secara bulat sudah menghasilkan sesuatu hasil pekerjaan. Biasanya pekerjaan dalam konteks pelajaran praktik di sekolah adalah suatu pekerjaan yang merupakan kebulatan kegiatan pembelajaran (*unit of teaching increment*), yang terdiri dari dua unit kerja (*operations*) atau lebih. Media *jobsheet* merupakan lembar yang memuat informasi pokok dan urutan yang tepat serta langkah – langkah untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Pada *jobsheet* ini siswa diberi serangkaian pertanyaan atau bahan diskusi di bagian akhir dengan maksud agar ada langkah atau kegiatan belajar lebih lanjut sebagai pengayaan atau penerapan hasil belajar. Media inilah yang akan digunakan oleh peneliti dalam menunjang proses pelaksanaan model pembelajaran langsung.

Berdasarkan penjelasan di atas media pembelajaran *jobsheet* adalah lembar kerja yang berisi informasi tentang langkah-langkah dalam mengerjakan praktikum. Di dalam *jobsheet* siswa diberi pertanyaan atau bahan diskusi sebagai pengayaan atau penerapan hasil belajar pada bagian akhir.

b. Kriteria *Jobsheet* yang Baik

Menurut Azhar Arzyad (2009:71) kriteria Karakteristik *jobsheet* yang baik adalah sebagai berikut:

“ Kriteria *jobsheet* yang baik :

- 1) Konsistensi
 - a) Penggunaan kata, istilah, dan kalimat yang konsisten
 - b) Penggunaan jarak spasi harus konsisten
 - c) Penggunaan jenis dan ukuran huruf yang konsisten
- 2) Format
 - a) Format kolom harus sesuai dengan ukuran kertas

- b) Tanda-tanda (*icon*) yang mudah dimengerti bertujuan untuk menekan hal-hal yang penting atau khusus. Tanda dapat berupa gambar, cetak tebal, miring atau lainnya
- c) Pemberian tanda-tanda untuk taktik atau strategi pengajaran yang berbeda
- 3) Organisasi
 - a) Selalu menginformasikan siswa mengenai dimana mereka atau sejauh mana mereka dalam teks tersebut
 - b) Isi materi dibuat secara berurutan dan sistematis
 - c) Menyusun teks sedemikian rupa sehingga informasi mudah diperoleh
 - d) Kotak-kotak dapat digunakan untuk memisahkan bagian-bagian dari teks
- 4) Daya Tarik
 - a) Mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), jenis, dan ukuran huruf yang serasi
 - b) Perkenalkan setiap bab atau bagian baru dengan cara yang berbeda
- 5) Ukuran Huruf
 - a) Memilih ukuran huruf yang sesuai dengan siswa, pesan, dan lingkungannya
 - b) Menggunakan perbandingan huruf yang proposional antara judul, sub judul, dan isi
 - c) Menghindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks karena dapat membuat proses membaca sulit.
- 6) Ruang (Spasi) Kosong
 - a) Menggunakan spasi kosong tak berisi gambar atau teks untuk menambah kontras. Hal ini dimaksudkan agar siswa atau pembaca dapat beristirahat pada titik-titik tertentu pada saat matanya bergerak menyusuri teks
 - b) Menyesuaikan spasi antar baris untuk meningkatkan tampilan dan tingkat keterbacaan
 - c) Menambah spasi antar paragraph untuk meningkatkan tingkat keterbacaan.”(Azhar Arsyad, 2009:71)

Jobsheet memiliki beberapa bagian yang saling berhubungan dan memperjelas dalam membuat *jobsheet* diantaranya sebagai berikut.

“ Beberapa bagian dalam pembuatan *jobsheet* :

- 1) Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan siswa yang dimiliki setelah mendapatkan pembelajaran tentang hasil praktiknya. Kompetensi digunakan untuk mengetahui konsep dasar menghias. Kompetensi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja dengan baik. Hal ini didasarkan pada teori perilaku klasik yang menjelaskan sebab-akibat (kausalitas) dinyatakan sebagai niat, tindakan, dan hasil untuk memodelkan kompetensi sebagai hubungan sebab-akibat.
- 2) Alat dan Kelengkapannya

Alat merupakan media pendukung yang sangat berperan dalam proses kegiatan praktik. Tanpa ketersediaan alat, maka kegiatan praktik. Tanpa ketersediaan alat, maka kegiatan praktik sulit dan bahkan tidak bisa diselenggarakan. Penyediaan peralatan tergantung ada jenis praktik yang akan dilakukan. Adanya alat dan perlengkapan yang lebih memadai, siswa akan cepat memahami maksud dan tujuan yang ada dalam *jobsheet*.

3) Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan tindakan yang dilakukan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dan beresiko pada peserta didik maupun pada alat itu sendiri saat kegiatan praktik berjalan.

4) Langkah Kerja

Langkah kerja merupakan panduan dalam langkah menjalankan atau mengoperasikan proses praktik dari pembacaan *jobsheet*. Perlu diketahui bahwa langkah kerja ini dibuat agar siswa dapat menjalankan alur pengerjaan dan tidak terjadi kesalahan.

5) Gambar Kerja

Gambar kerja merupakan bagian utama pada *jobsheet* yang menjelaskan maksud dari *jobsheet* dan lembaran yang berfungsi sebagai latihan peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya. Gambar kerja pada *jobsheet* dibuat sedemikian rupa, meskipun sederhana namun jelas. Lebih diarahkan pada peserta didik dalam membaca dan memahami gambar tersebut sehingga lebih memperlancar kegiatan praktik." (Tim Penyusun, 2007).

c. Kelebihan dan Kelemahan *Jobsheet*

Tujuan utama media pembelajaran *jobsheet* adalah untuk memperlancar kegiatan pembelajaran di kelas sehingga bisa lebih efektif dan efisien dan mudah dipahami oleh siswa. Berikut tabel. 2 kelebihan dan kelemahan *jobsheet*.

Tabel 2. Kelebihan dan kelemahan *jobsheet*.

Kelebihan	Kelemahan
a) Peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. b) Disamping mengulangi materi dalam media cetakan peserta didik akan mengikuti urutan pikiran secara logis. c) Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak sudah merupakan hal lumrah dan dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual.. d) Peserta didik akan berpartisipasi / berinteraksi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun. Serta peserta didik dapat mengetahui apakah jawabannya benar atau salah. e) Materi dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah.	a) Sulit menampilkan gerak dalam halaman media cetak. b) Biaya percetakan lebih mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna. c) Proses percetakan media seringkali memakan waktu beberapa hari, sampai berbulan-bulan, tergantung kepada peralatan percetakan dan kerumitan informasi pada halaman cetak. d) Perbagaian unit-unit pelajaran dalam media cetak harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terlalu panjang dan dapat membosankan peserta didik. e) Umumnya media cetak dapat membawa hasil yang baik jika tujuan pelajaran itu bersifat kognitif. f) Jika tidak dirawat dengan baik media cetak cepat rusak atau hilang. Sumber: Azhar Arsyad (2009: 38)

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian belajar atau prestasi belajar, prestasi belajar bisa naik dan turun, karena aspek ini mudah dipelajari dan mudah juga dilupakan. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Djemari Mardapi, 2012:2). Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Nana Sudjana, 2009: 22). Sudjana mengatakan bahwa belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar-mengajar, dan hasil belajar.

Horward dan Kingsley dalam Nana Sudjana (2009: 22) membagi tiga macam hasil belajar, yakni: (a) keterampilan dan kebiasaan; (b) pengetahuan dan pengertian; (c) sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne dalam Nana Sudjana (2009: 22) membagi lima keetgori hasil belajar, yakni: (a) informal herbal; (b) keterampilan intelektual; (c) strategi kognitif; (d) sikap; dan (e) keterampilan motoris.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom (Purwanto, 2011:50-53), hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut :

“ Tiga kategori dalam hasil belajar, yaitu :

1) Ranah Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Ranah kognitif memiliki enam aspek, berikut penjelasannya:

a) Pengetahuan

Pengetahuan didefinisikan sebagai ingatan terhadap hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya. Kemampuan ini merupakan kemampuan awal meliputi kemampuan mengetahui sekaligus menyampaikan ingatannya bila diperlukan. Hal ini termasuk mengingat bahan-bahan, benda, fakta, gejala, dan teori.

b) Pemahaman

Kemampuan pemahaman adalah kemampuan untuk melihat hubungan fakta dengan fakta. Proses pemahaman terjadi karena adanya kemampuan menjabarkan suatu materi/bahan ke materi/bahan lain. Hasil belajar dari pemahaman lebih maju dari ingatan sederhana, hafalan, atau pengetahuan tingkat rendah. Pemahaman juga dapat ditunjukkan dengan kemampuan memperkirakan kecenderungan, kemampuan meramalkan akibat-akibat dari berbagai penyebab suatu gejala.

c) Aplikasi

Aplikasi atau penerapan adalah kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dan dipahami ke dalam situasi konkret, nyata, atau baru. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Kemampuan kognitif ini untuk memahami aturan, hukum, rumus, dan sebagainya.

d) Analisis

Analisis adalah kemampuan untuk menguraikan materi ke dalam bagian-bagian atau komponen yang lebih terstruktur dan mudah dimengerti. Kemampuan analisis termasuk mengidentifikasi bagian-

bagian, menganalisis kaitan antar bagian, serta mengenali atau mengemukakan organisasi dan hubungan antarbagian tersebut.

e) Sintesis

Sintesis adalah kemampuan memahami dengan mengorganisasikan bagian-bagian ke dalam kesatuan. Kemampuan ini meliputi memproduksi bentuk komunikasi yang unik dari segi tema dan cara mengkomunikasikannya, mengajukan proposal penelitian, membuat model atau pola yang mencerminkan struktur yang utuh dan menyeluruh dari keterkaitan pengertian atau informasi abstrak. Hasil belajar sintesis menekankan pada perilaku kreatif dengan mengutamakan pola yang baru dan unik.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, dan materi. Mengembangkan kemampuan evaluasi memiliki peran penting bagi masyarakat dan Negara. Siswa dapat menentukan kriteria sendiri atau memperoleh kriteria dari narasumber. Mengembangkan kemampuan evaluasi yang dilandasi pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis akan mempertinggi mutu evaluasinya.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Dalam pembelajaran di dalam kelas ranah afektif ini terletak pada sikap siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif

tingkat tinggi. Krathwohl dalam Purwanto (2011: 51) hasil belajar afektif menjadi lima aspek:

a) Penerimaan

Penerimaan adalah kesediaan menerima rangsangan dengan memberikan perhatian pada rangsangan yang datang kepadanya. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima rangsangan, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

b) Penanggapan

Penanggapan atau merespon adalah reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Pada tingkat ini siswa tidak hanya memberikan perhatian tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan untuk menerima stimulasi. Respon ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang pada dirinya.

c) Penilaian

Penilaian ini berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan tersebut. Hasil belajar penilaian adalah keinginan untuk diterima, diperhitungkan, dan dinilai orang lain.

d) Pengaturan

Pengaturan atau pengelolaan merupakan kemampuan mengatur atau mengelola berhubungan dengan tindakan penilaian dan perhitungan yang telah dimiliki. Hasil belajarnya adalah kemampuan

mengatur dan mengelola sesuatu secara harmonis dan konsisten berdasarkan pemilihan filosofi yang dihayati.

e) Bermuatan Nilai

Bermuatan nilai merupakan tindakan puncak dalam perwujudan perilaku seseorang yang secara konsisten sejalan dengan nilai atau seperangkat nilai-nilai yang dihayati secara mendalam. Hasil belajar bermuatan nilai adalah perilaku seimbang, harmonis, dan bertanggungjawab dengan standar nilai yang tinggi.

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Terdapat enam aspek dalam ranah psikomotorik, yakni

a) Gerakan refleks

Gerakan refleks adalah tindakan yang ditunjukkan tanpa belajar dalam menanggapi stimulus. Seperti merentangkan, melenturkan, meregangkan, dan menyesuaikan postur tubuh dengan keadaan.

b) Gerakan Dasar

Gerakan dasar merupakan pola gerakan yang diwarisi terbentuk berdasarkan campuran gerakan refleks dan gerakan yang lebih kompleks. Hasil belajarnya seperti berlari, berjalan, mendorong, menelkung, menggenggam, dan memanipulasi.

c) Gerakan Tanggap (*perceptual*)

Gerakan tanggap merupakan penafsiran terhadap segala rangsang yang membuat seseorang mampu menyesuaikan diri

terhadap lingkungan, seperti kewaspadaan berdasarkan perhitungan, kecermatan melihat, ketajaman dalam melihat perbedaan, menangkap, menyepak, dan mengalah.

d) Kemampuan fisik

Kemampuan fisik meliputi kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan, hasil belajarnya seperti semua kegiatan fisik yang memerlukan usaha dalam jangka panjang dan berat, pengerahan otot, gerakan sendi yang cepat, serta gerakan yang cepat dan tepat.

e) Komunikasi

Kemampuan komunikasi melalui gerakan tubuh. Gerakan tubuh ini merentang dari ekspresi mimik muka sampai dengan gerakan koreografi yang rumit.” (Purwanto, 2011:50-53).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku para siswa yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar mencakup beberapa ranah (kognitif, afektif, dan psikomotorik) sebagai pengaruh pengalaman belajar yang dialami siswa baik berupa bagian, unit, atau bab materi tertentu yang telah diajarkan.

b. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian atau asesmen merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan (Djemari Mardapi, 2012: 12). Nana Sudjana (2009: 35) mengutarakan bahwa alat-alat yang digunakan dalam melakukan penilaian hasil belajar adalah tes. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa. Dari segi alatnya, penilaian hasil belajar dapat dibedakan antara tes dan bukan tes (nontes). Tes yang diberikan secara lisan (menuntut jawaban secara lisan),

ada tes tulisan (menuntut jawaban secara tulisan), dan ada tes tindakan (menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan).

Menurut Nana Sudjana (2009:7) Sistem penilaian pada umumnya dibedakan dalam dua cara atau dua sistem, yakni penilaian acuan norma (PAN), dan penilaian acuan patokan (PAP). Penilaian acuan norma (PAN) adalah penilaian yang diacukan kepada rata-rata kelompoknya. Sehingga norma atau kriteria yang digunakan mempengaruhi dalam menentukan drajat prestasi seorang siswa dibandingkan dengan nilai rata-rata kelasnya. Penilaian acuan patokan (PAP) adalah penilaian yang diacukan kepada tujuan instruksional yang harus dikuasai oleh siswa, sehingga derajat keberhasilan siswa dibandingkan dengan tujuan yang seharusnya dicapai, bukan dibandingkan dengan rata-rata kelompoknya.

1) Penilaian Tes Unjuk Kerja

Depdiknas (2006: 95) mengemukakan penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian unjuk kerja harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

“ Hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam tes unjuk kerja :

- a) Langkah-langkah kinerja yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi
- b) Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut
- c) Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas
- d) Upaya kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak sehingga semua dapat diamati
- e) Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan yang diamati.”(Depdiknas, 2006: 95).

Teknik dalam penilaian unjuk kerja dapat menggunakan daftar cek maupun skala penilaian. Dengan menggunakan daftar cek, peserta didik mendapat nilai bila kriteria penguasaan kompetensi tertentu dapat diamati

oleh peneliti. Kelemahan cara ini adalah penilai hanya mempunyai dua pilihan mutlak, seperti benar-salah, baik-tidak baik, sehingga tidak ada nilai tengah, daftar cek lebih praktis digunakan mengamati subjek dalam jumlah besar. Penilaian unjuk kerja dengan menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi oleh peserta didik. skala penilaian yang digunakan adalah berupa angka dan skor dengan kriteria-kriteria tertentu.

2) Penilaian Sikap

Penilaian sikap menggunakan lembar observasi. Menurut Anas Sudjiono (2006:76) evaluasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar. Observasi dapat dilakukan baik secara partisipatif, ;observer (dalam hal ini pendidik yang sedang melakukan penilaian seperti guru, dosen, dan sebagainya) melibatkan diri di tengah-tengah kegiatan observer (dalam hal ini peserta didik yang sedang diamati tingkah lakunya).

c. Kriteria Ketuntasan Minimal

Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) adalah tingkat pencapaian kompetensi dasar mata pelajaran oleh siswa permata pelajaran. Nilai ketuntasan belajar siswa (kognitif) dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat dengan rentang 0-100. Nilai ketuntasan belajar maksimum adalah 100, akan tetapi tiap sekolah dapat menetapkan standar ketuntasan belajar minimum di bawah nilai ketuntasan belajar maksimum (100), namun sekolah harus merencanakan target dalam waktu tertentu untuk mencapai nilai ketuntasann belajar maksimum. Nilai

ketuntasan belajar maksimum ditetapkan pada awal tahun pelajaran untuk setiap mata pelajaran pada setiap semester. Penetapan ketuntasan belajar minimum dilakukan oleh forum guru baik yang berada di lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun dengan sekolah lain yang terdekat (yang telah melaksanakan Kurikulum 2004) atau forum MGMP setempat (Dikmenum,2004).

Sesuai petunjuk yang ditetapkan oleh BSNP maka ada beberapa rambu-rambu yang harus diamati sebelum ditetapkan KKM disekolah. Adapun rambu-rambu yang dimaksud adalah:

- 1) KKM ditetapkan pada awal tahun pelajaran
- 2) KKM ditetapkan oleh forum MGMP sekolah
- 3) KKM dinyatakan dalam bentuk presentase berkisar antara 0-100, atar rentang nilai yang sudah ditetapkan
- 4) Kreteria ditetapkan untuk masing-masing indikator idealnya berkisar 75 %
- 5) Sekolah dapat menepatkan KKM dibawah kreteria ideal (sesuai kondisi sekolah)
- 6) Dalam menentukan KKM haruslah dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas indikator, serta kemampuan sumber daya pendukung
- 7) KKM dapat dicantumkan dalam LHBS sesuai model yang ditetapkan atau dipilih sekolah.

Sedangkan menurut Djemari Mardapi (2008:61), ketuntasan belajar diartikan sebagai pencapaian kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan untuk setiap unit bahan pelajaran baik secara perorangan maupun secara kelompok. Standar kompetensi lulusan yaitu: 1) kemampuan minimal yang harus dimiliki lulusan suatu satuan pendidikan yang mencakup pengetahuan (kognitif), sikap (afektif),

dan keterampilan (psikomotor), 2) sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan, 3) kompetensi seluruh mata pelajaran atau kelompok pelajaran, 4) untuk mata pelajaran bahasa menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan.

Kegiatan pembelajaran dikatakan efektif apabila adanya ketercapaian ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran yang ditempuh, yang ditunjukkan oleh lebih dari 80% siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Siswa dikatakan tuntas dalam belajar jika mencapai standar yang minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Dengan tingkat ketuntasan belajar yang dicapai yaitu : a) 90% - 100% (baik sekali), b) 80% - 89% (baik), c) 70% - 79% (cukup), dan d) $\leq 70\%$ (kurang). Agar lebih memudahkan untuk memahami data hasil belajar siswa berdasarkan kriteria ketuntasan belajar yang dicapai , dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Pengkategorian tingkat ketuntasan belajar

Kategori Pilihan	Prosentase
90%-100%	Baik sekali
80%-89%	Baik
70%-79%	Cukup
$\leq 70\%$	Kurang

Sumber : Djemari Mardapi,2008:61

Sedangkan menurut E. Mulyasa (2006:131) diterangkan bahwa dari segi proses pembelajaran atau pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh kelas atau sebagian besar (setidak-tidaknya 75%) peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.

Dari uraian di atas ketuntasan (kelulusan) belajar diartikan sebagai pencapaian kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan untuk setiap unit bahan

pelajaran baik secara perorangan maupun secara kelompok, dengan indikator dikatakan efektif apabila adanya ketercapaian ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran yang ditempuh, yang ditunjukkan oleh lebih dari 80% siswa telah mencapai ketuntasan belajar yaitu nilai 75, dan dikatakan berhasil apabila sebagian besar (setidak-tidaknya 75%) peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.

6. Menghias Busana

a. Pengertian Hiasan Busana

Menurut Ernawati (2008: 384) makna menghias dalam busana adalah memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keperluan rumah tangga. Ditinjau dari tekniknya, menghias kain dibedakan atas 2 macam yaitu:

“ Jenis menghias kain ditinjau dari tekniknya :

- 1) Menghias permukaan bahan yang sudah ada dengan bermacam-macam tusuk hias baik yang menggunakan tangan maupun dengan menggunakan mesin.
- 2) Membuat bahan baru yang berfungsi untuk hiasan benda. Menghias permukaan kain atau bahan yaitu berupa aneka teknik hias seperti sulaman, lekapan, mengubah corak, smock, kruisteeek, terawang dan metelase. Sedangkan membuat bahan baru yaitu berupa membuat kaitan, rajutan, frivolite, macrame dan sambungan perca.”(Ernawati, 2008: 384).

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan pengertian menghias kain adalah menghias atau memperindah segala sesuatu dengan menggunakan tangan.

Hiasan yang sesuai dan dapat memperindah bidang yang dihias maka perlu diperhatikan beberapa hal yaitu (Ernawati, 2008: 384):

“ Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat hiasan pada bidang :

- 1) Hiasan yang digunakan hendaklah tidak berlebihan. Hiasan yang terlalu berlebihan membuat pakaian terlihat norak atau terlalu ramai.

Oleh sebab itu penggunaan hiasan hendaklah dibatasi sehingga fungsinya untuk meningkatkan mutu produk tersebut dapat tercapai.

- 2) Hiasan yang digunakan disesuaikan dengan desain struktur benda yang dihias. Contohnya pada bidang benda yang berbentuk segi empat dapat digunakan motif yang mengikuti bidang segi empat tersebut, atau hanya membuat hiasan berbentuk siku pada setiap sudutnya. Janganlah menggunakan hiasan yang merubah desain struktur seperti bidang segi empat dibuat hiasan berbentuk lingkaran pada bagian tengah bidang benda. Ini artinya sudah merubah bentuk struktur benda tersebut.
- 3) Penempatan desain hiasan disesuaikan dengan luasnya background dari benda yang dihias. Bidang yang kecil sebaiknya juga menggunakan hiasan yang kecil dan sebaliknya bidang yang luas dapat menggunakan hiasan yang sedikit lebih besar.”(Ernawati, 2008: 384).

Untuk menciptakan irama pada desain hiasan dapat dilakukan dengan cara pengulangan bentuk secara teratur, radiasi atau pancaran dan perubahan atau peralihan ukuran. Pengulangan bentuk secara teratur dibuat dengan mengulang bentuk yang sama yang disusun berjejer mengikuti garis lurus atau garis lengkung. Dengan teknik radiasi atau pancaran dilakukan dengan menyusun ragam hias pada bidang lingkaran dari tengah menyebar ke seluruh sisi atau dari sisi ke tengah bidang. Kesatuan pada desain merupakan terdapatnya kesatuan pada keseluruhan komponen desain baik bentuk desain, warna desain, ukuran desain, dan lain-lain sehingga tercipta sebuah desain hiasan yang baik atau sesuai dengan bidang yang akan kita hias.

b. Pola Motif Hias

Pola motif hiasan adalah konsep atau tata letak motif pada bidang tertentu sehingga menghasilkan ragam hias yang jelas arahnya. Dalam membuat pola hiasan harus melihat fungsi benda dan penempatan benda tersebut. Widjningsih (1982,39-52) macam-macam pola hias sebagai berikut:

1) Pola Hiasan Pinggiran

Pola hiasan pinggiran yaitu motif-motif yang berulang-ulang dan memiliki arah kekiri atau kekanan serta keatas dan kebawah.

a) Pinggiran Simetris/Asimetris

Pinggiran simetris adalah hiasan pinggiran yang bagian atas dan bawah serta kiri dan kanan sama sedangkan pola asimetris adalah kebalikannya.



Gambar 1. Pinggiran Simetris (Sumber: Astuti, 2011)

b) Pinggiran Bergantung

Pinggiran bergantung adalah hiasan pinggiran yang bagian atasnya lebat dan bagian bawahnya semakin jarang dan semakin muda warnanya serta semakin kecil-kecil motifnya.



Gambar 2. Pinggiran Bergantung (Sumber: Astuti, 2011)

c) Pinggiran Tegak

Penyusunan motif hias untuk pinggiran tegak, motifnya pada bagian bawah berat, rapat (besar) dan bagian atas lebih ringan atau jarang. Motif dibuat tegak dan dapat diulang ke bagian kiri atau ke bagian kanan.



Gambar 3. Pinggiran Tegak (Sumber: Astuti, 2011)

2) Pola Hiasan Bidang

Dalam menghias busana dan lenan rumah tangga harus menyesuaikan dengan bidang atau bendanya agar terlihat serasi. Pola hias yang didesain perlu memperhatikan bentuk bidang maupun penempatannya.

a) Hiasan Sudut

Hiasan sudut adalah hiasan yang motifnya terletak pada sudut suatu bidang. Motif hiasan sudut harus sesuai dengan sudut dari benda yang akan dihias.



Gambar 4. Hiasan Sudut (Sumber: Astuti, 2011)

b) Hiasan Pusat

Hiasan pusat adalah hiasan yang letaknya di tengah-tengah suatu bidang. Hiasan ini harus menguasai semua bidang yang merupakan latar belakangnya dan dapat diterapkan pada semua bentuk bidang.



Gambar 5. Hiasan Pusat (Sumber: Astuti, 2011)

c) Hiasan Hubungan Pusat dengan Tengah Sisi

Hiasan hubungan pusat dengan sisi merupakan bentuk pola hias yang ditempatkan di bagian pusat dan tengah sisi. Motif tidak harus sama, tapi merupakan kesatuan yang serasi.



Gambar 6. Hiasan Hubungan Pusat dengan Tengah Sisi (Sumber: Astuti, 2011)

d) Hiasan Kitiran

Hiasan kitiran merupakan pola hiasan yang motifnya membentuk putaran (kitiran), motinya seperti berkejaran.



Gambar 7. Hiasan Kitiran (Sumber: Astuti, 2011)

c. Macam-macam Teknik Sulaman

Berikut adalah macam-macam teknik sulaman (Widjiningsih, 1982:54):

1) Sulaman Putih

Sulaman putih atau sulaman sewarna adalah sulaman yang warna benang hiasannya sama dengan warna bahan yang akan dihias. Disebut sulaman putih karena sulaman tersebut pada jaman dulu hanya dikerjakan

pada benda putih karena belum banyak bahan berwarna. Berikut adalah jenis sulaman yang termasuk sulaman putih.

a) Sulaman Inggris

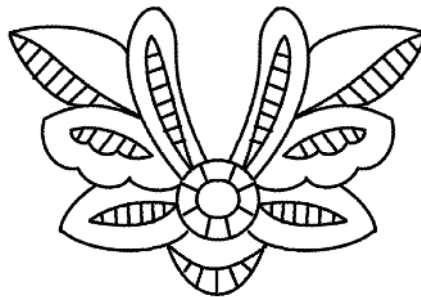
Sulaman inggris merupakan sulaman yang motifnya berbentuk bulat, bulat panjang dan berbentuk titik-titik air mata, yang tidak terlalu lebar, cukup kecil-kecil dan berulang.



Gambar 8. Sulaman Inggris (Sumber: Widjningsih, 1982:55)

b) Sulaman Riselie

Sulaman riselie disebut juga dengan sulaman terbuka karena efeknya terbuka seperti renda dan warnanya pun berasal dari nama renda. Motif sulaman ini berlubang-lubang di mana pada lubang kadang-kadang diberi beberapa rentangan benang yang difeston.



Gambar 9. Sulaman Riselie (Sumber: Widjningsih, 1982: 56)

c) **Sulaman Bayangan**

Sulaman ini disebut sulaman bayangan karena yang berfungsi sebagai hiasan adalah bayangannya saja. Sulaman ini dikerjakan pada kain yang tembus terang seperti foal, paris, sifon, dan sebagainya. Tusuk yang digunakan pada sulaman bayangan adalah tusuk flannel, untuk garis menggunakan tusuk tikam jejak. Motif tidak boleh terlalu lebar.



Gambar 10. Sulaman Bayangan (Sumber: Reezeva, 2009)

2) **Sulaman Berwarna**

Yang dimaksud dengan sulaman berwarna dalam meghias kain adalah sulaman yang menggunakan bermacam-macam warna benang begitu juga media (kain/bahan) yang digunakan.

a) **Sulaman Fantasi**

Sulaman fantasi (Ernawati,2008:408) sering juga disebut sulaman bebas karena sulaman ini di desain dengan memvariasikan tusuk hias dan warna benang pada bahan tenunan polos. Ragam hias yang digunakan untuk sulaman fantasi sering menggunakan ragam hias naturalis seperti bentuk bunga-bunga, binatang, buah-buahan dan lain-lain. Dalam sulaman fantasi ini biasanya menggunakan lebih dari dua macam warna. Menurut Widjiningsih (1982: 66) yaitu sulaman yang

menggunakan bermacam-macam tusuk hias, kurang lebih 3 tusuk hias dan tiga warna benang.



Gambar 11. Sulaman Fantasi (sumber: Ernawati, 2008:409)

b) Sulaman Bebas

Yang dimaksud sulaman bebas adalah sulaman yang dikerjakan menurut kreasi masing-masing orang. Penyelesaian gambar pada sulaman bebas ini sama seperti sulaman fantasi. Bedanya hanya terkadang pada sulaman bebas tusuk hias dan warna yang digunakan lebih banyak.



Gambar 12. Sulaman Bebas (Sumber: Astuti, 2011)

c) Sulaman Aplikasi

Sulaman aplikasi adalah melekatkan secamping kain pada kain lain yang bagian baiknya dilekatkan dengan menggunakan tusuk hias. Tusuk

hias yang biasa digunakan adalah tusuk feston atau tusuk pipih. Bahan yang dapat dihiasi dengan teknik aplikasi adalah semua jenis bahan baik polos maupun bermotif. Benang yang digunakan tidak lentur, motifnya tidak banyak liku dan sudut sehingga tidak menyulitkan pengerjaan.



Gambar 13. Sulaman Aplikasi (sumber: Ernawati, 2008:413)

d) Sulaman Inkrustasi

Sulaman inkrustasi adalah sulaman yang meletakkan secamping kain pada kain lain yang bagian buruknya dilekatkan dengan menggunakan tusuk-tusuk hias (kebalikan sulaman aplikasi). Untuk kain pelekot pada inkrustasi cukup menggunakan satu warna. Jadi, yang dipotong adalah kain yang akan dihias.

e) Sulaman Perancis

Sulaman perancis merupakan sulaman yang dibuat timbul (*relief*) karena motif-motifnya diisi dengan tusuk hias sehingga bentuknya cembung. Sulaman ini banyak digunakan untuk monogram.

Berdasarkan uraian diatas, dijelaskan bahwa teknik sulam ada dua macam yaitu sulam putih dan sulam berwarna yang masing-masing didalamnya terdapat berbagai jenis sulaman sesuai dengan karakteristik

masing-masing. Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan teknik sulaman aplikasi.

7. Karakteristik Teknik Sulaman Aplikasi

a. Pengertian Teknik Sulaman Aplikasi

Menurut Widjningsih (1982:69) sulaman aplikasi adalah melekatkan secamping kain pada kain lain yang bagian baiknya dilekatkan dengan menggunakan tusuk hias. Tusuk hias yang biasa digunakan adalah tusuk feston atau tusuk pipih. Bahan yang dapat dihias dengan teknik aplikasi adalah semua jenis bahan baik polos maupun bermotif. Benang yang digunakan tidak lentur, motifnya tidak banyak liku dan sudut sehingga tidak menyulitkan pengerjaan. Ernawati (2008:412) dalam bukunya menyebutkan sulaman aplikasi merupakan salah satu sulaman dengan teknik lekapan. Sulaman dengan teknik lekapan yaitu sulaman yang ragam hiasnya dibentuk dari bahan lain kemudian ditempelkan pada permukaan kain. Bahan tempelan untuk membentuk ragam hias dapat berupa kain, benang yang kasar, pita atau tali dan payet. Lekapan ini bermacam-macam sesuai dengan bahan tempelan yang digunakan.

Aplikasi yaitu satu metode menghias kain dengan menjahitkan sepotong kain yang digunting pada permukaan kain. Ragam hias dibentuk dari kain lain atau pita dan ditempelkan dengan tusuk hias pada permukaan benda yang akan dihias. Bahan tempelan dapat digunakan bahan yang tidak bercorak atau dapat pula digunakan bahan yang bercorak atau bermotif. Warna ragam hias untuk aplikasi dapat menggunakan warna tunggal atau warna yang dikombinasikan. Untuk penggunaan warna tunggal dapat memilih warna yang senada atau warna bertingkat dengan warna benda yang akan dihias atau dapat pula menggunakan warna kontras dengan warna benda yang akan dihias. Sedangkan untuk ragam

hias yang menggunakan kombinasi dua atau tiga warna juga dapat memakai kombinasi warna harmonis atau kombinasi warna kontras.

Tusuk hias yang dipakai untuk menempelkan ragam hias pada permukaan kain dapat dipakai tusuk feston atau tusuk klim tergantung pada ketebalan bahan tempelan. Untuk bahan yang tipis digunakan tusuk klim sedangkan untuk bahan yang tebal digunakan tusuk feston. Untuk menambahkan hiasan pada tempelan dapat digunakan tusuk pipih atau tusuk batang.

Berdasarkan uraian diatas, dijelaskan bahwa sulam aplikasi adalah sulaman yang melekatkan secamping kain pada kain lain disebut juga dengan teknik lekapan yang dapat dikerjakan pada segala macam bahan. Tusuk yang digunakan biasanya adalah tusuk feston, tusuk pipih, atau klim.

b. Alat Dan Bahan Menyulam

Sebelum kita melakukan pekerjaan menghias baik itu menghias lenan rumah tangga maupun menghias busana terlebih dahulu perlu dipersiapkan tempat kerja, alat, serta bahan yang dibutuhkan untuk menghias. Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menghias sebaiknya disediakan seluruhnya sebelum pekerjaan menghias dilakukan. Ini bertujuan untuk menghemat waktu dan untuk kelancaran dalam bekerja.

Menurut Ernawati (2008:383), untuk menghias busana dibutuhkan alat dan bahan. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan diantaranya yaitu:

- 1) Jarum tangan dengan berbagai ukuran
- 2) Jarum pentul
- 3) Gunting besar dan gunting kecil
- 4) Tudung jari
- 5) Pendedel
- 6) Rader
- 7) Karbon jahit
- 8) Ram atau pembedang

Menurut Ernawati (2005:384), adapun bahan yang dibutuhkan untuk menghias busana disesuaikan dengan jenis hiasan yang digunakan. Secara umum bahan yang dibutuhkan untuk menghias busana adalah bahan utama dan bahan penunjang. Bahan utama yaitu kain yang akan dihias. Sedangkan bahan penunjang merupakan bahan yang digunakan untuk membuat hiasan itu sendiri, bahan ini dapat berupa aneka jenis benang, aneka jenis pita, aneka jenis tali, manik, payet, batu-batuan, dan lain sebagainya. Aneka jenis benang diantaranya benang bordir, benang sulam, benang wool, dan lain sebagainya.

Menurut Enny Zuhni Khayati (bahan ajar fashion ornament) alat yang dibutuhkan untuk menyulam yaitu:

- 1) Jarum tangan berbagai ukuran
- 2) Pembidang (diameter 15-22)
- 3) Gunting
- 4) Penarik benang (untuk membantu memasukkan benang kedalam lubang jarum)
- 5) Clipper / pemotong benang
- 6) Alat ukur/ meteran dan penggaris
- 7) Kertas transparan
- 8) Alat tulis dan pensil warna
- 9) Cat air dan pelengkapanya
- 10) Buku gambar
- 11) Kain (karakternya disesuaikan dengan tujuan dan teknik sulamannya)
- 12) Pendedel
- 13) Tudung jari (bidal)
- 14) Benang hias
- 15) Karbon jahit

Berdasarkan pendapat diatas dijelaskan bahwa alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sulaman aplikasi adalah jarum tangan, jarum pentul, pembidang, gunting, penggaris, karbon, pensil, kertas minyak, benang sulam, kain (sesuai karakteristik).

c. Kriteria Motif Teknik Sulaman Aplikasi

Pola hiasan untuk aplikasi tergantung pada ragam yang digunakan misalnya ragam hias pemandangan alam akan menggunakan pola hiasan bebas, apabila

menggunakan ragam bunga-bunga, bentuk geometris dan lainnya dapat menggunakan semua pola hiasan yang disesuaikan dengan penempatannya pada desain struktur (Ernawati, 2008:413).



Gambar 14. Sulaman Aplikasi (Sumber: DMC-Creative World, 2014)

d. Tusuk Hias Teknik Sulaman Aplikasi

Dalam pembuatan sulam bayangan harus memperhatikan beberapa jenis tusuk hias. Berikut beberapa macam tusuk hias yang digunakan dalam sulaman aplikasi ini adalah:

1) Tusuk feston

Yaitu tusuk yang mempunyai dua arah yaitu arah vertikal dan arah horizontal, kaki tusuk arah vertikal dan arah horizontal mempunyai pilinan. Teknik pembuatannya yaitu dengan cara , memasukkan jarum dari bawah kain titik A, kemudian tusuk jarum ke titik B ke C kemudian kaitkan sisa benang pada jarum di titik C, tarik jarum hingga benang kencang.



Gambar 15. Tusuk Feston (sumber: Ernawati, 2008:405)

2) Tusuk flannel

Yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada bagian atas dan bagian bawah tusuk bersilang. Teknik membuat tusuk flannel yaitu dengan

tusukan jarum dari bawah kain pada titik A, arahkan serong menuju titik 2 kemudian keluar lurus ke depan titik 3, lakukan cara yang sama untuk berikutnya.



Gambar 16. Tusuk Flanel (sumber: Bambang Soemantri, 2005:15)

3) Tusuk Tikam Jejak

Tusuk tikam jejak yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setengah dari ukuran tusuk saling bersentuhan sehingga pada permukaan kelihatan seperti setikan mesin.



Gambar 17. Tusuk Tikam Jejak (sumber: Enny Zuhni Khayati, bahan ajar fashion ornamen)

4) Tusuk Jelujur

Tusuk Jelujur (*Running Stitch*), yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal ukuran dan jarak turun naik tusuk diatur sama panjang.



Gambar 18. Tusuk Jelujur (Bambang Soemantri, 2005:61)

5) Tusuk Pipih

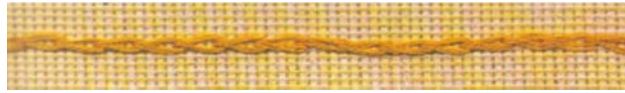
Tusuk pipih yaitu tusuk yang dibuat turun naik sama panjang dan menutup seluruh permukaan ragam hias.



Gambar 19. Tusuk Pipih (sumber: Ernawarti, 2008:405)

6) Tusuk Rantai

Tusuk rantai fungsinya untuk membuat hiasan tekniknya dengan langkah maju, dengan memasukkan jarum dari bawah ke atas, kemudian tusukan kembali pada lubang tempat jarum dilingkarkan pada jarum, ditarik sehingga benang yang melingkar berada di lubang kedua selanjutnya jarum kembali menusuk lubang tempat jarum ke luar dan ekor benang melingkar pada jarum seperti semula, begitu seterusnya sampai selesai dengan mengikuti motif hiasannya.



Gambar 20. Tusuk Rantai (Sumber: Ernawati, 2008: 406)

7) Tusuk Batang/Tangkai

Tusuk batang dibuat untuk hiasan, teknik menjahitnya dengan langkah mundur 0,5 cm dan mengaitkan 5 atau 6 benang pada bahan, jarum ditarik ke luar akan menghasilkan tusuk tangkai dan seterusnya tusuk mundur lagi seperti yang pertama begitu seterusnya sampai selesai.



Gambar 21. Tusuk Batang (Sumber: Ernawati, 2008: 405)

8) Tusuk Silang

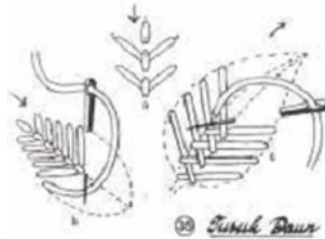
Tusuk silang ini berfungsi untuk membuat hiasan. Teknik pengerjaannya dengan langkah sebagai berikut: dimulai dari kanan atas ke kiri bawah, terus ke kanan bawah (tusukan pertama). Kemudian tusuk kedua di mulai dari kanan bawah terus ke kiri atas, letak tusukan sejajar baik tusukan bagian atas maupun tusukan bagian bawah, (tusukan yang terlihat menyilang di atas kain) dan seterusnya sampai selesai.



Gambar 22. Tusuk Silang (Sumber: Ernawati, 2008: 406)

9) Tusuk Daun

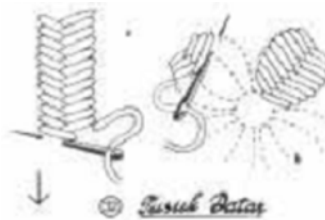
Tusuk daun ini biasa digunakan sebagai hiasan untuk membuat tulang daun, rumput, dan ranting. Teknik pembuatannya dengan cara tusuk jarum dari bawah kain pada titik A. kemudian masukkan jarum ke bawah melalui titik B ke titik C, kaitkan sisa benang pada jarum di titik C. Kemudian tarik jarum hingga benang kencang.



Gambar 23. Tusuk Daun (Sumber: Bambang Soemantri, 2005: 42)

10) Tusuk Datar

Tusuk datar digunakan untuk membuat bentuk bunga, daun, dan mengisi bidang.



Gambar 24. Tusuk Datar (Bambang Soemantri, 2005: 123)

11) Tusuk Chevron

Tusuk chevron ini biasa digunakan sebagai hiasan, pada tusuk ini selalu menusuk masing-masing dua kali ke arah balik mundur.



Gambar 25. Tusuk Chevron (Bambang Soemantri, 2005: 81)

12) Tusuk Bunga

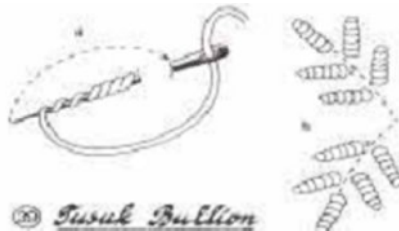
Tusuk bunga adalah tusuk yang biasa digunakan untuk membuat bentuk bunga.



Gambar 26. Tusuk bunga (Sumber: Bambang Soemantri, 2005: 36 dan 117)

13) Tusuk Bullion

Tusuk bullion digunakan sebagai hiasan bulir-buliran, garis berbulir, garis pembatas bidang. Tusuk bullion cara membelitkan benang pada jarum dapat berjumlah banyak, sesuai dengan jarak tusukan jarum tersebut. Teknik membuat tusuk bullion yaitu dengan cara tusukkan jarum dari bawah kain di titik A, kemudian tusukkan jarum di titik B kemudian keluar lagi pada titik A berhimpitan pada titik semula.



Gambar 27. Tusuk Bullion (Sumber: Bambang Soemantri, 2005: 46 dan 131)

e. Langkah-Langkah Membuat Teknik Sulaman Aplikasi

Menurut Widjningsih (1982:61), teknik pengerjaan sulaman aplikasi sebagai berikut:

- 1) Motif digambar pada kain yang telah dihias.
- 2) Motif digambar pada kain pelekats yang bentuknya sama.
- 3) Kain pelekats digunting dan ditempelkan pada bagian baik kain yang dihias dengan dilem atau dijelujur. Arah serat dari kain pelekats harus sama dengan arah serat kain yang akan dihias.
- 4) Motif kain yang telah ditempel diselesaikan dengan difeston tepinya. Tusuk feston tidak boleh terlalu jarang. Bagian tengah kadang-kadang dengan tusuk lain.
- 5) Motif-motif lain yang berupa garis-garis ataupun bentuk lain diselesaikan dengan tusuk tangkai atau rantai.

f. Fungsi Teknik Sulaman Aplikasi

Fungsi teknik sulam aplikasi ialah untuk memperindah benda-benda, sehingga dapat meningkatkan harga jual benda tersebut. Menurut Widjningsih (1982:61), sulaman aplikasi dapat diterapkan pada bluse, dan benda-benda lenan rumah tangga. Banyak bahan yang dapat digunakan untuk membuat sulaman aplikasi dan lebih variatif seperti flannel, dapat juga ditambahkan ornamen lain seperti kancing, manik-manik, dan mutiara, motifnya pun beragam.



Gambar 28. Contoh Sulaman Aplikasi (Sumber: Creative Jewish Mom, 2014)

8. Pelajaran Menghias Busana di SMK Islam Moyudan Sleman

Materi pelajaran adalah semua bahan pelajaran yang diberikan guru kepada siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Materi pelajaran adalah inti yang diberikan kepada siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar, sehingga materi dibuat secara sistematis agar mudah diterima oleh siswa (Nana Sudjana, 1996 : 25).

Mata pelajaran menghias busana merupakan salah satu mata pelajaran praktik di SMK Islam Moyudan Sleman. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil subjek penelitian pada siswa kelas XI tata busana. Mata pelajaran menghias busana kelas XI tata busana memiliki alokasi waktu pembelajaran sebanyak 15 jam. Materi teknik sulaman aplikasi merupakan salah satu materi dalam menghias busana. Kompetensi Dasar pada mata pelajaran hiasan busana tersebut adalah mendeskripsikan sulaman dan membuat sulaman pada kain dan benda, yang menuntut siswa untuk memahami, menerapkan serta mempunyai ketrampilan dan kemampuan untuk menciptakan suatu hiasan busana.

Materi dalam mata pelajaran menghias busana ini menekankan pada pengetahuan dan ketrampilan pada proses pembuatan hiasan kain. Pada penelitian ini peneliti akan mengamati tentang pembelajaran membuat hiasan busana khususnya pada kompetensi pembuatan sulaman dengan teknik sulaman aplikasi.

9. Penelitian Tindakan Kelas

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Menurut Setyawan Pujiono (2008: 1) PTK dilakukan oleh suatu kelompok atau gugus yang beranggotakan beberapa guru, satu guru

inti atau senior, pembimbing atau instruktur, dan kepala sekolah sebagai ketua tim. Jumlah anggota gugus antara 3 s.d. 13 orang. Jumlah anggota gugus dapat lebih kecil, agar setiap anggota mempunyai peran dan tanggung jawab yang lebih besar dalam pelaksanaan PTK.

Menurut Arikunto (2006, dalam Suyadi, 2012: 18) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Sedikit berbeda dengan pendapat Arikunto, Carr dan Kemmis (dalam Suyadi, 2012: 22) PTK adalah pencermatan yang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat di dalamnya (guru, siswa, kepala sekolah) dengan menggunakan metode refleksi diri dan bertujuan untuk melakukan perbaikan di berbagai aspek pembelajaran.

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 65) penelitian tindakan kelas bertujuan untuk: 1) meningkatkan mutu isi, proses, dan hasil pembelajaran di kelas/sekolah; 2) meningkatkan kemampuan dan sikap profesional guru/kepala sekolah; 3) menumbuhkan budaya akademik sehingga tercipta sikap proaktif dalam perbaikan mutu pembelajaran/sekolah.

Pada intinya PTK adalah jenis penelitian untuk mengetahui proses pembelajaran dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas yang urgen. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah 1) meningkatkan mutu isi, proses, dan hasil pembelajaran di kelas/sekolah; 2) meningkatkan kemampuan dan sikap profesional guru/kepala sekolah; 3) menumbuhkan budaya akademik sehingga tercipta sikap proaktif dalam perbaikan mutu pembelajaran/sekolah. Dan pemberdayaan orang-orang yang terlibat (guru, siswa, kepala sekolah)

melalui refleksi diri dalam penelitian tersebut sehingga hasil belajar siswa terus meningkat.

b. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Desain penelitian (Sukardi, 2013: 28) adalah penggambaran secara jelas tentang pemaparan permasalahan penelitian, hubungan antar bahan, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan, sehingga peneliti maupun orang lain yang berkepentingan memiliki gambaran tentang bagaimana permasalahan dan penyelesaiannya. Sebagai suatu penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang urgent di dalam kelas, menyebabkan munculnya beberapa model atau desain PTK. Desain-desain tersebut dijelaskan di dalam Iding Tarsidi, yaitu:

1) Desain PTK Model Kurt Lewin

Model ini merupakan dasar atau acuan pokok dari adanya berbagai model penelitian tindakan lainnya, khususnya PTK. Kurt Lewin adalah orang yang pertama kali memperkenalkan AR. Konsep pokok penelitiannya terdiri dari empat komponen, yaitu: (a). Perencanaan / planning, (b) Tindakan / acting, (c). Pengamatan / observing, dan (d). Refleksi / reflecting. Hubungan keempat komponen tersebut merupakan suatu siklus.

2) Desain PTK Model Kemmis & McTaggart

Desain ini merupakan pengembangan konsep dasar dari K. Lewin, hanya saja komponen tindakan (acting) dan pengamatan (observing) sebagai satu kesatuan. Karena kenyataannya antara implementasi “*acting*” dan “*observing*” merupakan dua kegiatan yang tak terpisahkan, yaitu dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya suatu “*acting*” maka “*observing*” harus dilaksanakan. Jadi merupakan satu perangkat atau untaian

yang setiap perangkat berisi empat komponen sebagai siklus atau putaran kegiatan yang terdiri dari: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Jumlah siklusnya bergantung permasalahan yang perlu dipecahkan.

3) Desain PTK Model John Elliot

Desain ini pun merupakan pengembangan dari konsep dasar model K. Lewin. Di sini bahwa dalam satu “tindakan” terdiri dari beberapa langkah (step), yaitu langkah tindakan 1, 2, dan langkah tindakan 3. Dengan dasar pemikiran bahwa dalam suatu mata pelajaran terdiri dari beberapa pokok bahasan (PB) dan setiap PB terdiri dari beberapa materi yang tidak dapat diselesaikan dalam satu kali tindakan di dalam suatu pembelajaran.

4) Desain PTK Model Hopkins

Desain ini berpijak pada desain model PTK pendahulunya. Selanjutnya Hopkins (1993: 191) menyusun desain tersendiri sebagai berikut: mengambil start – audit – perencanaan konstruk – perencanaan tindakan (target, tugas, kriteria keberhasilan) – implementasi dan evaluasi: implementasi (menopang komitmen: cek kemajuan; mengatasi problem) – cek hasil – pengambilan stok – audit dan pelaporan.

Dari beberapa desain model PTK yang ada, maka desain yang paling mudah dipahami dan dilaksanakan untuk PTK, yaitu desain model Kemmis dan McTaggart. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan model Kemmis dan McTaggart.

c. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Arikunto (2006:16, dalam Suyadi, 2012: 50) beberapa langkah dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) mulai dari tahap perencanaan (*planning*), *acting* (pelaksanaan), *observation* (pengamatan), dan

refleksi. Dalam melaksanakan PTK menurut Wijaya Kusumah,dkk (2010:38) ada beberapa langkah yang harus diikuti oleh peneliti yaitu, adanya ide awal, pra survei, diagnosis, perencanaan, implementasi tindakan, pengamatan, refleksi, dan penyusunan laporan PTK. Sedangkan menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 72-74) dalam pelaksanaan penelitian tindakan melalui beberapa prosedur yaitu, diagnosis masalah, perancangan tindakan, pelaksanaan tindakan dan observasi, analisis data, dan evaluasi serta refleksi. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada penelitian kali ini adalah :

a) Adanya ide awal

Pada umumnya ide awal yang menggayut di PTK ialah terdapatnya permasalahan yang berlangsung dalam suatu kelas. Ide awal tersebut diantaranya berupa upaya yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan.

b) Pra survei

Dimaksudkan untuk mengetahui secara detail kondisi yang terdapat didalam kelas yang akan diteliti, dengan tahapan ini peneliti sudah mengetahui kondisi kelas yang sebenarnya.

c) Diagnosis

Dengan diperolehnya hasil diagnosis, peneliti PTK akan dapat menentukan berbagai hal misalnya strategi pengajaran, media pengajaran, dan materi pengajaran yang tepat dalam kaitannya dengan implementasi PTK.

d) Perencanaan

Penentuan perencanaan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu perencanaan umum dan perencanaan khusus. Perencanaan umum dimaksudkan untuk menyusun rancangan yang meliputi keseluruhan aspek yang terkait PTK.

Sementara itu, perencanaan khusus dimaksudkan untuk menyusun rancangan dari siklus ke siklus. Hal yang direncanakan diantaranya terkait dengan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik atau strategi pembelajaran, dan sebagainya. Perencanaan pembelajaran dimasukkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

e) Implementasi tindakan

Pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya, strategi, materi apa yang akan dibahas, dan sebagainya. PTK mendorong kebebasan guru dalam berfikir dan berargumentasi dalam bereksperimen, meneliti, dan mengambil keputusan.

f) Pengamatan

Pengamatan atau observasi dapat dilakukan sendiri oleh peneliti. Pada saat monitoring pengamat harusnya mencatat semua peristiwa yang terjadi di kelas penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan tidak menuntut waktu yang berlebihan dari guru sehingga tidak berpeluang mengganggu proses pembelajaran. Dengan kata lain sejauh mungkin harus menggunakan proses pengumpulan data yang dapat ditangani sendiri oleh guru sementara ia tetap aktif berfungsi sebagai guru yang bertugas secara penuh.

g) Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi adalah tahap penemuan, penyediaan data, dan informasi untuk menetapkan keputusan yang rasional dan objektif. Tahapan refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Menurut Hopkins (1993, dalam Suharsimi, dkk, 2012:80) refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan

penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Evaluasi dan refleksi memiliki fungsi yang sama yaitu untuk menetapkan keputusan keberlanjutan setelah tindakan dilaksanakan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratas.

h) Penyusunan laporan PTK

Laporan hasil PTK seperti halnya laporan penelitian lain, karena pada dasarnya PTK yang dilakukan guru atau peneliti lebih bersifat individual. Artinya bahwa tujuan utama bagi PTK adalah *self-improvement* melalui *self-evaluation* dan *self-reflection* yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan mutu proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas pelaksanaan penelitian secara garis besar terdiri dari empat langkah utama PTK yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang merupakan satu langkah dalam satu siklus. Dalam PTK siklus selalu berulang, setelah satu siklus selesai yang disebabkan adanya kemungkinan guru menemui masalah baru, memecahkan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, dilanjutkan ke siklus kedua dan seterusnya dengan langkah yang sama dengan siklus pertama.

d. Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur Keberhasilan Tindakan

Instrumen yang dipergunakan untuk mengukur keberhasilan tindakan dapat dipahami dari dua sisi yaitu sisi proses dan sisi hal yang diamati.

1) Menurut proses

Dari sisi proses, instrumen dalam PTK haruslah dapat menjangkau masalah yang berkaitan dengan input, proses, dan output.

a) Instrumen untuk Input

Instrumen untuk input dapat dikembangkan dari hal-hal yang menjadi akar masalah beserta pendukungnya. Misalnya akar masalah adalah prestasi awal peserta didik yang dianggap kurang, dalam hal ini tes bekal awal dapat menjadi instrumen yang tepat, disamping itu mungkin diperlukan juga instrumen pendukung yang mengarah pada pemberdayaan tindakan yang akan dilakukan.

b) Instrumen untuk Proses

Instrumen yang digunakan pada saat proses berlangsung berkaitan erat dengan tindakan yang dipilih untuk dilakukan. Hendaknya format yang dipilih sesuai dengan tindakan yang dilakukan.

c) Instrument untuk *Output*

Adapun instrumen untuk *output* berkaitan erat dengan evaluasi pencapaian hasil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

2) Menurut Hal yang Diamati

Disisi hal yang diamati, instrumen dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

a) Pengamatan Terhadap Guru

Pengamatan merupakan alat yang terbukti efektif untuk mempelajari tentang metode dan strategi yang diimplementasikan dikelas, misalnya tentang organisasi kelas, dan respon siswa selama dikelas.

b) Pengamatan Terhadap Kelas

Pengamatan ini bermanfaat untuk mengungkapkan praktik pembelajaran yang menarik dikelas. Disamping itu pengamatan itu dapat menunjukkan strategi yang digunakan guru dalam menangani kendala dan hambatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

c) Pengamatan terhadap siswa

Masing-masing siswa dapat diamati secara individu ataupun kelompok sebelum pembelajaran dimulai, saat proses pembelajaran, ataupun setelah selesai pembelajaran sehingga dalam tahapan ini diperlukan kejelian guru agar penelitian berjalan dengan baik.

3) Instrumen Lain

Adapun instrument lain yang dapat digunakan dalam pengumpulan data PTK dapat berwujud:

a) Pedoman Pengamatan

Pengamatan sesuai jika diterapkan untuk merekam data kualitatif misalnya perilaku, aktifitas, dan proses.

b) Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat, atau wawasan.

c) Angket dan Kuisisioner

Indikator untuk angket dikembangkan dari permasalahan yang ingin digali, angket dibuat oleh gurunya sendiri sesuai dengan masalah yang diteliti.

d) Pedoman Pengkajian Data Konsumen

Dokumen yang dikaji dapat berupa daftar hadir, silabus, hasil karya peserta didik, dan lainnya.

e) Tes dan *Assessment Alternative*

Pengambilan data yang berupa informasi mengenai pengetahuan, sikap, bakat, dan lainnya dapat dilakukan dengan tes atau pengukuran bekal awal atau hasil belajar dengan berbagai prosedur *assessment*. Instrumen ini dikembangkan pada saat penyusunan usulan penelitian atau setelah usulan

penelitian disetujui untuk didanai dan dilaksanakan.

Dari penjelasan tersebut diatas yang dimaksud PTK adalah penelitian yang dilakukan didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung, yang tahapannya terdiri dari : adanya ide awal, pra survey, diagnosis, perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi, kemudian penyusunan laporan PTK.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran kooperatif tipe *learning contract* dalam penelitian ini adalah:

1. Farkah (2008), dengan judul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Dan Aktivitas Belajar Biologi Dengan Strategi *Learning Contract* Materi Pokok Sistem Gerak Pada Manusia Kelas XI IPA MAN Wonokromo”. Dalam pelaksanaan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *Learning Contract* dapat dilaksanakan di siswa kelas XI IPA 2 MAN Wonokromo Bantul pada materi pokok Sistem Gerak pada Manusia. Banyaknya siklus yang diperlukan untuk mencapai peningkatan kreativitas dan aktivitas belajar Biologi adalah sebanyak tiga siklus. Rata-rata kreativitas siswa berada pada tingkat rendah-sedang. Peningkatan nilai rata-ratanya yaitu siklus I sebesar 10,94%, siklus II sebesar 12%, dan siklus III sebesar 14,68%. Pada siklus I semua aktivitas dapat terlaksana. Peningkatan aktivitas pada siklus II yaitu menjawab pertanyaan, bertanya, presentasi, menanggapi pertanyaan, mendengarkan presentasi/diskusi, melakukan pengamatan/percobaan, melakukan pemodelan, membuat model, menganalisis, menerima pendapat. Peningkatan aktivitas pada siklus III yaitu peningkatan yang terjadi pada

siklus II ditambah mengerjakan tugas, menjelaskan, mengobservasi/mengamati, membuat resume, melakukan studi literature, mengambati gambar/skema, melakukan diskusi, membuat skema/gambar, dan membaca referensi.

2. Septi Dwi Dayanti (2011) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning (STAD)* Pada Pencapaian Kompetensi Membuat Pola Busana Di SMK N 1 Sewon Bantul”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) pencapaian kompetensi membuat pola blazer kelas *non intervensi* sebagian besar berada pada kategori tuntas sebanyak 27 peserta didik (75%), sedangkan pada kelas *intervensi* kategori tuntas sebanyak 36 peserta didik (100%); 2) terdapat perbedaan tingkat pencapaian kompetensi dengan penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD untuk pencapaian kompetensi membuat pola blazer antara kelas *intervensi* dan kelas *non intervensi* di SMK N 1 Sewon, hal ini ditunjukkan pada hasil rerata penilaian unjuk kerja yang diperoleh yaitu untuk kelas *intervensi* sebesar 8,16 sedangkan rata-rata kelas *non intervensi* sebesar 7,66. Kemudian dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t (*t-test*) diperoleh $t_{hitung} 3,334 > t_{tabel} 2,000$, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD efektif digunakan dalam pembelajaran membuat pola blazer pada kelas 2 busana SMK N 1 Sewon; 3) pendapat peserta didik tentang penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD menunjukkan bahwa pada kategori senang sebanyak 24 peserta didik (69,7%) dan pada kategori cukup senang sebanyak 12 peserta didik (33,3%).

3. Nofia Dendy Restiansari (2012), dengan judul “Meningkatkan Kompetensi Menjahit Busana *Tailoring* Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Di SMK N 2 Nganjuk”. Dalam penelitian meningkatkan kompetensi Menjahit Busana melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini dapat membantu siswa memahami materi serta adanya peningkatan kompetensi menjahit busana *tailoring* dengan dibuktikan dengan tidak adanya siswa yang mencapai nilai <70 di mana dalam peningkatan pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan dengan empat kategori, yaitu pada (sangat baik: 90-100), (baik: 80-89), (cukup: 70-79), dan (kurang: 0-69). Pencapaian kompetensi menjahit busana *tailoring* pada pra siklus yang mencapai KKM hanya 10,7% pada kategori baik, 39,3% pada kategori cukup, 50% pada kategori kurang dan pada siklus pertama pencapaian kompetensi siswa yang mencapai KKM menjadi 17,9% pada kategori baik, 53,6% pada kategori cukup, dan 28,6% pada kategori kurang. Pada siklus kedua pencapaian kompetensi siswa yang mencapai KKM menjadi 60,7% pada kategori baik, 32,1% pada kategori cukup dan 7,1% pada kategori kurang. Selanjutnya pada siklus ketiga sebagian besar siswa telah mencapai KKM, sebanyak 85,7% pada kategori baik, 14,3% pada kategori cukup dan tidak ada siswa yang mencapai KKM dengan kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat diterapkan dengan langkah-langkah “guru membagi kelompok secara heterogen, guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa membentuk kelompok ahli untuk berdiskusi, kelompok ahli melakukan presentasi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan materi yang didapat dari kelompok ahli”,

dan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam menjahit busana *tailoring*.

Tabel 4. Pemetaan posisi dan model penelitian

Uraian Penelitian		Farkah (2008)	Septi (2011)	Nofia (2012)	Ayu (2015)
1		2	3	4	5
Tujuan Penelitian	Meningkatkan Hasil Belajar Menghias Busana				√
	Meningkatkan Kreativitas Dan Aktivitas Belajar Biologi	√			
	Meningkatkan Kompetensi Menjahit Busana		√	√	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>		√	√	
	Pelaksanaan Pembelajaran Model kooperatif tipe <i>learning contract</i>	√			√
Tempat	MAN	√			
	SMK		√	√	√
Sampel	Dengan Sampel	√	√	√	√
Metode Penelitian	Penelitian Tindakan Kelas	√		√	√
	Quasi Eksperimen		√		
Metode Pengumpulan Data	Observasi	√	√		√
	Dokumentasi				√
	Tes	√		√	
	Unjuk Kerja		√	√	√
	Angket		√	√	√
Teknik Analisis Data	Statistik Deskriptif	√		√	
	Analisis Deskriptif		√		√

Berdasarkan data dari tabel di atas, peneliti menggunakan beberapa informasi dari penelitian sejenis yang telah dilaksanakan untuk digunakan sebagai relevansi berbagai kajian seperti kajian teori yang terkait dengan penyusunan kisi-kisi instrumen penilaian, teknik analisis data, dan informasi lainnya. Perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitian sebelumnya, yaitu :

1. Pada penelitian ini, peneliti ingin meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa dengan metode pembelajaran *learning contract*, metode ini dilaksanakan dengan langkah awal yaitu memberikan siswa empat pola

hiasan bidang yang akan dipilih siswa sebagai materi yang akan dipelajari secara independen, kemudian siswa menyusun rencana belajar pada kontrak belajar. Di dalam kontrak belajar tercakup tujuan pembelajaran, pengetahuan khusus, aktifitas pembelajaran, dan waktu penyerahan tugas. Langkah terakhir yaitu siswa mengumpulkan kontrak belajar kepada guru. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Farkah adalah ingin meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar biologi dengan strategi *learning contract* materi pokok sistem gerak pada manusia.

2. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe *learning contract* pada mata pelajaran teknik sulaman aplikasi pada siswa kelas XI tata busana SMK Islam Moyudan Sleman. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Septi Dwi Dayanti yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe STAD pada pencapaian kompetensi membuat pola busana di SMK N 1 Sewon Bantul.
3. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe *learning contract* pada mata pelajaran teknik sulaman aplikasi pada siswa kelas XI tata busana SMK Islam Moyudan Sleman. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nofia Dendy Restiansari yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe *jigsaw* untuk meningkatkan kompetensi menjahit busana *tailoring* di SMK N 2 Nganjuk.

Berdasarkan kajian penelitian yang relevan di atas, maka penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran kooperatif dan metode pembelajaran *learning contract* terbukti dapat meningkatkan kompetensi belajar, hasil belajar, dan

keaktivitas siswa. Sehingga penelitian tindakan kelas dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *learning contract* diprediksi juga dapat meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa kelas XI tata busana di SMK Islam Moyudan Sleman.

C. Kerangka Berfikir

Membuat hiasan busana merupakan salah satu materi pokok yang diajarkan kepada siswa kelas XI semester genap pada program studi Tata Busana di SMK Islam Moyudan. Dalam membuat hiasan busana, diperlukan sikap dan perilaku yang sabar, kreatif, disiplin dan tanggung jawab serta mandiri. Guru harus mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang optimal dengan menerapkan model maupun metode pembelajaran yang tepat. Karena berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang dijalankan oleh guru dan siswa.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa dapat menguasai kompetensi yang diharapkan (75% siswa mencapai KKM), ketercapaian hasil belajar oleh siswa dapat dikatakan sempurna apabila memenuhi 3 aspek yang terdiri dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yang penilaiannya dapat dilakukan pada saat proses belajar mengajar dan penilaian pada hasil belajar siswa.

Siswa kelas XI tata busana SMK Islam Moyudan memiliki hasil belajar menghias busananya baru mencapai 35% siswa yang tuntas dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran menghias busana. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pada kegiatan pembelajaran, perjanjian guru dengan siswa tidak begitu kuat dalam hal pemberian tugas. Pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga

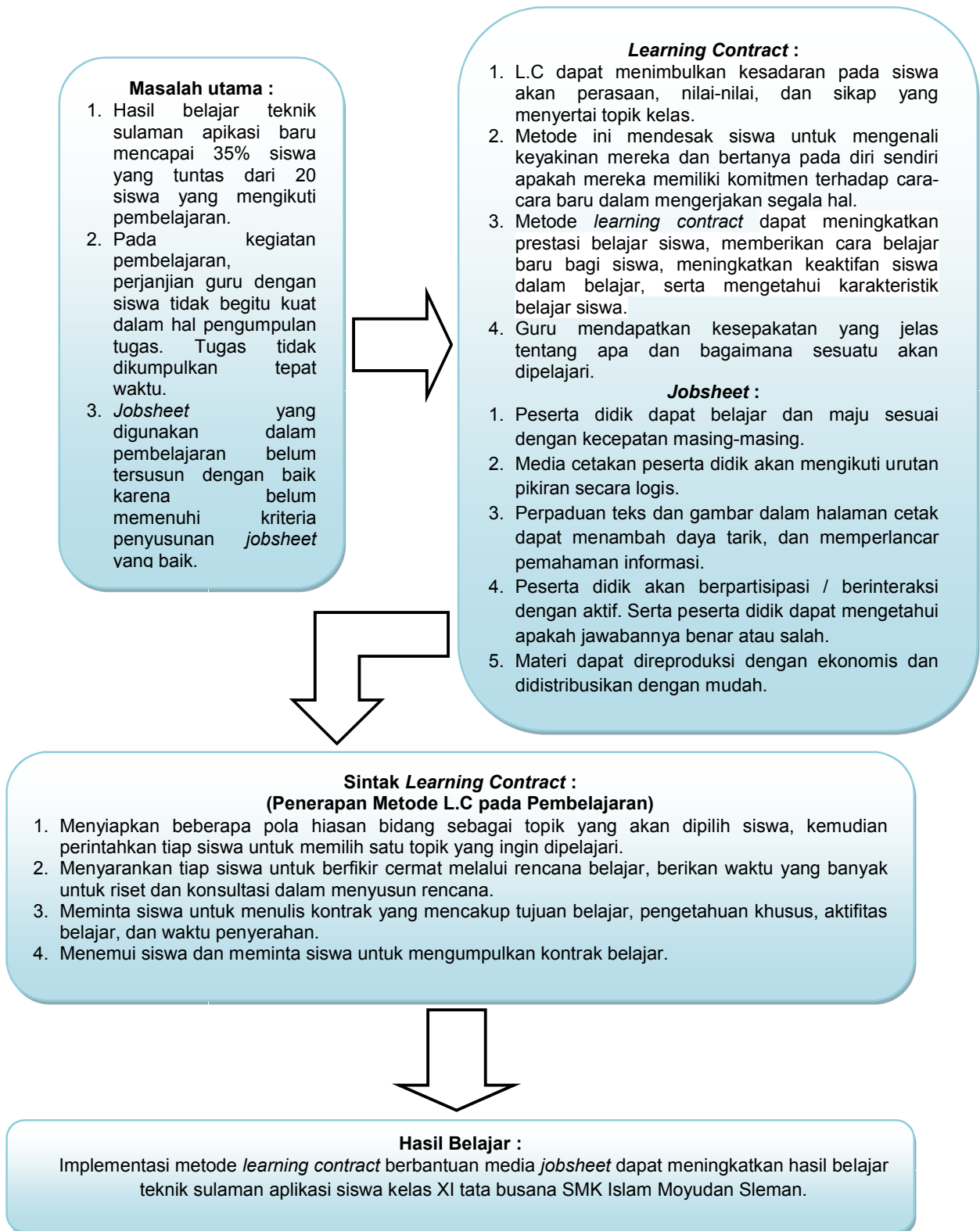
siswa cenderung menunda untuk mengumpulkan tugas, kurang mandiri, dan pasif. *Jobsheet* yang digunakan dalam pembelajaran belum tersusun dengan baik karena belum memenuhi kriteria penyusunan *jobsheet* yang baik sehingga tidak membantu siswa dalam menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, diperlukan usaha perbaikan yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghias busana pada materi teknik sulaman aplikasi.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif menekankan pada keaktifan siswa, interaksi dan kerjasama dalam kelompok. *Learning contract* merupakan salah satu dari cara untuk menempuh pembelajaran kooperatif. Metode *learning contract* dirancang untuk menimbulkan kesadaran siswa untuk mengenali keyakinan mereka dan bertanya pada diri sendiri apakah mereka memiliki komitmen terhadap cara-cara baru dalam mengerjakan segala hal. *Learning contract* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, memberikan cara belajar baru bagi siswa, meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, serta mengetahui karakteristik belajar siswa.

Pada penelitian ini akan diterapkan pada materi praktek, hal ini karena metode ini sangat cocok dan mudah digunakan untuk materi-materi yang menuntut kerja psikomotorik. Metode *learning contract* merupakan metode yang cocok untuk kelas kecil. Metode ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada *jobsheet* dan demonstrasi dari guru serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan mengerjakan prosedur dari awal hingga selesai.

Pada tahapan metode *learning contract* siswa dituntut untuk membuat kontrak belajar dengan menyusun rencana studi mereka sendiri, mulai dari topik

pembelajaran, tujuan belajar yang ingin dicapai siswa, keterampilan khusus, kegiatan belajar yang akan dilakukan, bukti pembelajaran, hingga tanggal penyerahan tugas. Hal ini akan berpengaruh pada kedisiplinan siswa, rasa tanggung jawab atas pekerjaan mereka, dan merasa memiliki andil dalam kegiatan pembelajaran. Dengan implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* diharapkan dapat membangun kesiapan belajar peserta didik dan kemampuan pemahaman peserta didik sehingga dapat mengaktifkan kesiapan belajar mereka. Dari tahapan-tahapan metode *learning contract* sangat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga nantinya implementasi metode *learning contract* dengan berbantuan media *jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menghias busana materi teknik sulaman aplikasi.



Gambar 29. Diagram Alir Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dalam penelitian ini dikemukakan hipotesis tindakan sebagai berikut:

Implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa kelas XI tata busana SMK Islam Moyudan Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

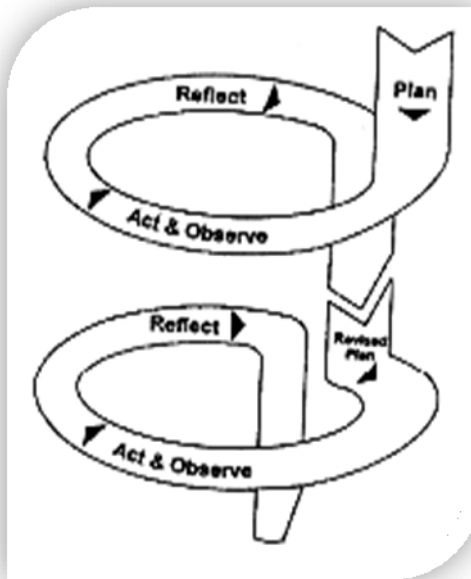
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) yang diterapkan dengan tujuan untuk memperbaiki/mengatasi masalah/mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru yang diterapkan langsung pada proses pembelajaran di kelas kemudian dilakukan kajian atas hasil penelitian secara mendalam (Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY, 2013:14). Penelitian dilakukan dengan bantuan guru pengampu mata pelajaran tata busana SMK Islam Moyudan Sleman.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang mencakup persiapan, pelaksanaan, dan penulisan laporan yang diperlukan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian (Sukardi HM, 2013: 39). Desain penelitian ini peneliti menggunakan desain model spiral dari Kemmis dan Taggart karena lebih mudah dipahami dan dilaksanakan untuk PTK. Dalam penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan Ibu Rochmah Nur Afiati sebagai guru mata pelajaran tata busana. Beliau bertindak sebagai pengajar di SMK Islam Moyudan Sleman. Berikut merupakan gambar desain penelitian yang dipilih oleh peneliti.



Gambar 30. Model Spiral dari Kemmis dan McTaggart (Sumber: Suharsimi Arikunto, 2010: 132)

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1998) yang dikutip dalam Pardjono, dkk (2007: 22), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat momentum essensial yaitu 1) perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*acting*) dan observasi (*observation*), dan 3) refleksi (*reflection*).

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Dalam Suharsimi Arikunto, dkk (2012:118) kegiatan perencanaan terdiri dari 1) identifikasi masalah, 2) perumusan masalah dan analisis penyebab masalah, 3) pengembangan intervensi (*action/solution*). Perencanaan dalam PTK hendaknya cukup fleksibel

dan harus dibangun pada informasi yang valid tentang faktor-faktor positif akan terjadinya ke arah perubahan.

b. Tindakan (*Acting*) dan Pengamatan (*Observation*)

Dalam tahap ini guru bertindak sebagai *agent of change* bagi diri dan kelas untuk memperbaiki masalah. Pada tahap tindakan ini, tindakan dilaksanakan sebagaimana perencanaan yang telah disusun dan disesuaikan dengan sintak metode *learning contract* dalam pembelajaran menghias busana dengan materi teknik sulaman aplikasi. Pelaksanaan tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan praktik yang cermat dan bijaksana. Selama melakukan tindakan guru sebagai pelaksana intervensi tindakan mengacu pada program yang telah disiapkan dan disepakati oleh peneliti. Untuk mengurangi kesalahan selama tindakan, perlu persiapan yang matang dan maksimal saat persiapan dalam perencanaan. Guru juga akan melakukan pengamatan selama tindakan berlangsung dengan menggunakan alat koleksi data (angket/wawancara/observasi, dan lain-lain).

c. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi juga kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru. Peneliti berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Dalam kegiatan refleksi peneliti dapat melakukan diskusi dengan kolaborator. Siklus refleksi merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya, tahapan dari setiap siklus perlu disusun rencana yang matang dengan memerhatikan hasil refleksi dari siklus sebelumnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMK Islam Moyudan Sleman pada mata pelajaran menghias busana kelas XI tata busana tahun pelajaran 2014/2015 yang terletak di Desa Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian disesuaikan dengan jadwal proses pembelajaran menghias busana dan telah dilakukan kesepakatan dengan guru pengampu mata pelajaran menghias busana di SMK Islam Moyudan Sleman.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI tata busana di SMK Islam Moyudan Sleman. Jumlah siswa dalam kelas ini adalah 20 siswa yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 1 siswa laki-laki.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* untuk meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa kelas XI tata busana di SMK Islam Moyudan Sleman. Hasil Belajar teknik sulaman aplikasi siswa pada kelas ini cenderung rendah.

D. Jenis Tindakan

Jenis tindakan adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data maupun informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa selama penelitian. Kegiatan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada materi menghias busana dengan teknik sulaman aplikasi, dilaksanakan dalam bentuk siklus I dan II. Masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Berikut adalah tindakan-tindakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah: 1) identifikasi masalah, 2) perumusan masalah dan analisis penyebab masalah, 3) pengembangan intervensi (*action/solution*), dan 4) merancang strategi tindakan yang akan dilakukan. Dalam kegiatan menyusun rancangan ini, peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian dan perlakuan khusus untuk diamati, kemudian membuat instrument untuk mengamati proses pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian yaitu silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran, lembar observasi, tes unjuk kerja untuk mengukur hasil belajar, menyiapkan metode *learning contract*, dan media yang digunakan sebagai pendukung.

Pada penelitian ini peneliti mengambil fokus permasalahan pada metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dimana metode pembelajaran guru masih lemah dan media pembelajaran yang belum inovatif. Tinovetnik penyampaian materi masih didominasi dengan metode pembelajaran konvensional, belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan metode yang dapat menimbulkan kesadaran akan perasaan, nilai-nilai, dan

sikap yang menyertai topik kelas. Maka dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru untuk merencanakan implementasi metode *learning contract*.

2. Tindakan (*Acting*) dan Pengamatan (*Observation*)

Tahap tindakan adalah pelaksanaan tindakan ke dalam konteks proses belajar mengajar yang sebenarnya. Implementasi tindakan harus secara kritis dilaporkan hasilnya. Implementasi tindakan bisa dilakukan oleh peneliti ataupun kolaborator. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan sesuai dengan sintak metode *learning contract* adalah sebagai berikut: 1) menyiapkan beberapa pola hiasan bidang sebagai topik yang akan dipilih siswa, kemudian perintahkan tiap siswa untuk memilih satu topik yang ingin dipelajari; 2) menyarankan tiap siswa untuk berfikir cermat melalui rencana belajar, berikan waktu yang banyak untuk riset dan konsultasi dalam menyusun rencana; 3) meminta siswa untuk menulis kontrak yang mencakup tujuan belajar, pengetahuan khusus, aktifitas belajar, dan waktu penyerahan; 4) menemui siswa dan meminta siswa untuk mengumpulkan kontrak belajar. Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang fleksibel dan terbuka untuk dapat mencatat gejala yang muncul baik yang diharapkan atau yang tidak diharapkan. Maka dari itu tahap pelaksanaan bersifat dinamis dan fleksibel yang memerlukan keputusan cepat dan tepat agar peneliti segera mengetahui apa yang harus segera dilakukan. Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti harus bersikap hati-hati dalam mengambil langkah dan keputusan untuk memperbaiki cara mengajar atau mencari solusi terhadap permasalahan yang terjadi di kelas.

Pengamatan berfungsi sebagai proses pendokumentasian dampak dari tindakan dan menyediakan informasi untuk tahap refleksi. Observasi pada

penelitian tindakan mempunyai fungsi mendokumentasikan implikasi tindakan yang diberikan kepada subyek. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, membuat catatan lapangan dan dokumentasi hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan tindakan.

3. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan untuk menyamakan persepsi, koreksi data, dan perbaikan siklus berikutnya antara peneliti dan guru mata pelajaran. Kegiatan refleksi dilakukan dalam tiga tahap yaitu: 1) tahap penemuan masalah pada tindakan yang telah terlaksana; 2) tahap merencanakan dan merancang tindakan selanjutnya; dan 3) tahap pelaksanaan siklus selanjutnya. Pada tahapan ini data yang diperoleh pada saat observasi dianalisis, untuk melihat hasil belajar dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa selama pembelajaran sulaman aplikasi. Pada tahapan siklus selanjutnya, peneliti dan guru mendiskusikan masalah berdasarkan refleksi dari tindakan siklus I.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian tindakan kelas yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan penelitian (Sukardi, HM, 2013: 41). Untuk mengetahui keberhasilan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *learning contract* dalam meningkatkan hasil belajar menghias kain dengan teknik sulaman aplikasi, berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian:

a. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang dampak tindakan dalam aspek kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran, sehingga dapat diketahui apakah hasil belajar menghias kain dengan teknik sulaman aplikasi dapat meningkat. Kerangka kerja observasi dilakukan secara berstruktur dengan membuat lembar panduan observasi pembelajaran kooperatif tipe *learning contract*.

b. Catatan Lapangan

Kegiatan pencatatan lapangan dilakukan oleh peneliti selaku pengamat pada proses pembelajaran. Catatan lapangan dipergunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan suasana kelas kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung mulai dari kegiatan awal, kegiatan ini sampai dengan kegiatan akhir pembelajaran.

c. Tes Unjuk Kerja

Tes unjuk kerja ini digunakan untuk mengetahui data tentang dampak tindakan terhadap hasil belajar siswa, yaitu kemampuan dalam memecahkan masalah membuat sulaman aplikasi. Data ini diperoleh dengan menilai hasil tugas siswa secara individual meski mereka di dalam kelompok, maka instrumen yang digunakan adalah lembar penelitian unjuk kerja.

d. Angket Pendapat Siswa

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket disusun berdasarkan indikator yang berfungsi untuk menentukan jenis pertanyaan.

e. Dokumentasi

Dokumentasi sekolah dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu dokumen resmi dan catatan pribadi. Yang termasuk dokumen resmi diantaranya adalah laporan atau catatan pertemuan sekolah, silabus, skema kerja, tes evaluasi, dan hasil evaluasi. Dokumentasi tidak resmi diantaranya adalah catatan harian guru, kartu kerja, lembar kerja, materi pembelajaran, dan sampel pekerjaan siswa. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah hasil belajar siswa, sampel pekerjaan siswa, hasil wawancara dengan guru dan foto kegiatan pembelajaran menyulam dengan teknik sulaman aplikasi.

2. Instrumen Penelitian

instrumen adalah alat mengukur yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data. Instrumen dapat mempermudah proses peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *learning contract* pada mata pelajaran menghias kain membuat sulaman aplikasi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya di bawah ini disajikan masing-masing kisi-kisi dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *learning contract*. Pedoman observasi terdiri dari sikap belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, kegiatan mengajar guru dalam menerapkan metode *learning contract*

**Tabel 5. Kisi-kisi instrumen lembar observasi pembelajaran kooperatif tipe
*learning contract***

Tahapan	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
Implementasi metode <i>Learning Contract</i>	Aspek metode pembelajaran <i>Learning Contract</i>	Tatap Muka	
		Pendahuluan	Guru dan Siswa
		Kegiatan Inti : Menerapkan pembelajaran dengan model <i>Learning Contract</i> a. Langkah 1: Menyiapkan beberapa pola hiasan bidang sebagai topik yang akan dipilih siswa, kemudian perintahkan tiap siswa untuk memilih satu topik yang ingin dipelajari dan membagi siswa ke dalam empat kelompok.	Guru dan Siswa
		b. Langkah 2: Menyarankan tiap siswa untuk berfikir cermat melalui rencana belajar, berikan waktu yang banyak untuk riset dan konsultasi dalam menyusun rencana.	Guru dan Siswa
		c. Langkah 3: Meminta siswa untuk menulis kontrak yang mencakup tujuan belajar, pengetahuan khusus, aktifitas belajar, dan waktu penyerahan.	Guru dan Siswa
		d. Langkah 4: Menemui siswa dan meminta siswa untuk mengumpulkan kontrak belajar.	Guru dan Siswa
		e. Diskusi kelompok	Siswa
		f. Menyiapkan laporan akhir	Siswa
		g. Mempresentasikan laporan akhir hasil diskusi	Siswa
		Kegiatan Penutup h. Menyimpulkan hasil diskusi	Guru dan Siswa
		i. evaluasi	Guru dan Siswa

b. Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Teknik ini digunakan untuk menyaring data mengenai dampak tindakan terhadap hasil belajar siswa, yaitu kemampuan dalam memecahkan masalah menghias busana dengan teknik sulaman aplikasi. Data ini diperoleh dengan menilai hasil tugas siswa secara individual maka instrumen yang digunakan adalah lembar penelitian unjuk kerja. Tes unjuk kerja merupakan lembar

penilaian untuk menilai hasil belajar siswa dalam menghias kain dengan teknik sulaman aplikasi.

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen penilaian hasil belajar teknik sulaman aplikasi

Variabel	Aspek Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Sub Indikator	No. Item		
Hasil belajar teknik sulaman aplikasi	Ranah Kognitif	Pengetahuan	1) Menjelaskan pengertian sulaman aplikasi dan dapat menyebutkan alat serta bahan yang diperlukan	1, 2	Soal essay	
		Pemahaman	2) Mengidentifikasi peletakan motif sulaman	3		
		Penerapan	3) Menentukan bahan yang akan digunakan untuk membuat sulaman	4		
		Analisis	4) Menganalisis peletakan motif sulaman	5		
		Sintesis	5) Mengkreasikan macam-macam tusuk untuk membuat sulaman	6		
		Penilaian	6) Kreatif dan inovatif dalam membuat desain hiasan sulaman aplikasi yang baru	7		
	Ranah Afektif	Penerimaan	1) Mendengarkan penjelasan tentang materi teknik sulaman aplikasi	Pengamatan Sikap		
		Penanggapan	2) Bereaksi dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan diskusi pembelajaran teknik sulaman aplikasi			
		Penilaian	3) Menerapkan sikap positif dan berkomitmen terhadap pembelajaran teknik sulaman aplikasi yang diberikan			
		Pengaturan/pe ngelolaan	4) Mengelola kelompok menjadi sebuah organisasi yang memiliki sikap tanggungjawab dalam kegiatan diskusi pembelajaran teknik sulaman aplikasi			
		Bermuatan Nilai	5) Menunjukkan rasa percaya diri ketika bekerja sendiri dan kooperatif dalam aktivitas kelompok			
	Ranah Psikomotor	Gerakan Refleks	1) Memposisikan diri dalam kelompok dan mulai mengerjakan tugas	Penilaian Unjuk Kerja		
		Gerakan Dasar	2) Memotong motif yang akan dijadikan lekapan pada bidang sesuai dengan pola motif dan menggambar desain motif pada kain 3) Konsisten dalam menjaga kebersihan dan keindahan tugas			
		Gerakan Tanggap (<i>perceptual</i>)	4) Dapat memilih dan menentukan jenis tusuk hias dan benang yang digunakan untuk membut motif			
		Kegiatan Fisik	5) Mengerjakan tugas sesuai dengan tahapan-tahapan pada <i>jobsheet</i>			
		Komunikasi	6) Mengkomunikasikan/menyajikan hasil perkerjaan dengan baik			

Tabel 7. Rubrik penilaian hasil belajar teknik sulaman aplikasi ranah afektif

Ranah Afektif			
No.	Indikator Hasil Belajar	Sub Indikator	Rubrik
1.	Penerimaan	a. Mendengarkan penjelasan tentang materi teknik sulaman aplikasi	<p>1) Nilai 4 apabila siswa mendengarkan, memperhatikan dengan seksama, serius, dan mencatat hal-hal penting dalam menerima materi.</p> <p>2) Nilai 3 apabila siswa mendengarkan, tetapi kurang memperhatikan dengan seksama dan mencatat hal-hal penting dalam menerima materi.</p> <p>3) Nilai 2 apabila siswa mendengarkan, namun kurang memperhatikan dengan seksama dan tidak mencatat hal-hal penting dalam menerima materi.</p> <p>4) Nilai 1 apabila siswa tidak mendengarkan dan tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan.</p>
2.	Penanggapan	b. Bereaksi dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan diskusi pembelajaran teknik sulaman aplikasi	<p>1) Nilai 4 apabila siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok, mengemukakan pendapat/bertanya, menyelidiki ide-ide, dan memberikan referensi kepada siswa lain selama kegiatan diskusi pembelajaran teknik sulaman aplikasi.</p> <p>2) Nilai 3 apabila siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok, kurang mengemukakan pendapat/bertanya, menyelidiki ide-ide, namun tidak memberikan referensi kepada siswa lain selama kegiatan diskusi pembelajaran teknik sulaman aplikasi.</p> <p>3) Nilai 2 apabila siswa kurang berpartisipasi dalam diskusi kelompok, tidak mengemukakan pendapat/bertanya dan kurang menyelidiki ide-ide selama kegiatan diskusi pembelajaran teknik sulaman aplikasi.</p> <p>4) Nilai 1 apabila siswa tidak berpartisipasi dalam diskusi kelompok tidak mengemukakan pendapat/bertanya dan tidak menyelidiki ide-ide selama kegiatan diskusi pembelajaran teknik sulaman</p>

			aplikasi.
3.	Penilaian	c. Menerapkan sikap positif dan berkomitmen terhadap pembelajaran teknik sulaman aplikasi yang diberikan	<p>1) Nilai 4 apabila siswa dapat menghadapi tanggapan dari siswa lain dengan bijaksana, jujur dalam mengerjakan tugas dan berkomitmen setelah mendapat ilmu yang bermanfaat dari pembelajaran teknik sulaman aplikasi untuk diamalkan sehari-hari.</p> <p>2) Nilai 3 apabila siswa dapat menghadapi tanggapan dari siswa lain dengan bijaksana, jujur dalam mengerjakan tugas namun kurang berkomitmen setelah mendapat ilmu yang bermanfaat dari pembelajaran teknik sulaman aplikasi untuk diamalkan sehari-hari.</p> <p>3) Nilai 2 apabila siswa dapat menghadapi tanggapan dari siswa lain dengan bijaksana, kurang jujur dalam mengerjakan tugas dan tidak berkomitmen setelah mendapat ilmu yang bermanfaat dari pembelajaran teknik sulaman aplikasi untuk diamalkan sehari-hari.</p> <p>4) Nilai 1 apabila siswa tidak dapat menghadapi tanggapan dari siswa lain dengan bijaksana, tidak jujur dalam mengerjakan tugas dan tidak berkomitmen setelah mendapat ilmu yang bermanfaat dari pembelajaran teknik sulaman aplikasi untuk diamalkan sehari-hari.</p>
4.	Pengaturan/pengelolaan	d. Mengelola kelompok menjadi sebuah organisasi yang memiliki sikap tanggungjawab dalam kegiatan diskusi pembelajaran teknik sulaman aplikasi	<p>1) Nilai 4 apabila siswa dapat mengelola kelompok menjadi sebuah organisasi kecil (ketua, sekretaris, moderator, anggota) dan secara harmonis, konsisten, tanggungjawab melakukan diskusi yang berkualitas untuk mempersiapkan materi presentasi.</p> <p>2) Nilai 3 apabila siswa dapat mengelola kelompok menjadi sebuah organisasi kecil, namun kurang harmonis dan konsisten untuk melakukan diskusi yang berkualitas dalam mempersiapkan materi presentasi.</p> <p>3) Nilai 2 apabila siswa dapat mengelola kelompok menjadi sebuah organisasi</p>

			<p>kecil, namun tidak harmonis dan konsisten untuk melakukan diskusi yang berkualitas dalam mempersiapkan materi presentasi.</p> <p>4) Nilai 1 apabila siswa tidak dapat mengelola kelompok menjadi sebuah organisasi kecil kemudian melakukan diskusi untuk mempersiapkan materi presentasi.</p>
5.	Bermuatan Nilai	e. Menunjukkan rasa percaya diri ketika bekerja sendiri dan kooperatif dalam aktivitas kelompok	<p>1) Nilai 4 apabila siswa aktif selama kegiatan presentasi, dapat menjalani sesi diskusi dengan sikap percaya diri, adil, kompak, dan hasil diskusi dapat disampaikan dengan jelas sehingga bermanfaat bagi siswa lain.</p> <p>2) Nilai 3 apabila siswa aktif selama kegiatan presentasi, dapat menjalani sesi diskusi dengan sikap percaya diri, namun kurang adil dan kurang kompak. Hasil diskusi dapat disampaikan dengan jelas sehingga bermanfaat bagi siswa lain.</p> <p>3) Nilai 2 apabila siswa aktif selama kegiatan presentasi, namun siswa menjalani sesi diskusi dengan sikap kurang percaya diri, tidak adil dan tidak kompak. Hasil diskusi dapat disampaikan dengan jelas sehingga bermanfaat bagi siswa lain.</p> <p>4) Nilai 1 apabila siswa tidak aktif selama kegiatan presentasi, namun siswa menjalani sesi diskusi dengan sikap tidak percaya diri, tidak adil dan tidak kompak. Hasil diskusi tidak dapat disampaikan dengan jelas sehingga bermanfaat bagi siswa lain.</p>

**Tabel 8. Rubrik penilaian hasil belajar teknik sulaman aplikasi ranah
psikomotor**

Ranah Psikomotor			
No.	Indikator Hasil Belajar	Sub Indikator	Rubrik
1.	Gerakan Refleks	a. Memposisikan diri dalam kelompok dan mulai mengerjakan tugas	1) Nilai 4 apabila segera memposisikan diri setelah instruksi dari guru dan mulai mengerjakan tugas di dalam kelompok dan membentuk susunan kelompok untuk mulai mengerjakan tugas. 2) Nilai 3 apabila memposisikan diri ke dalam kelompok dan mengerjakan tugas dengan tenang tanpa membentuk susunan kelompok dan pembagian tugas. 3) Nilai 2 apabila siswa tidak segera setelah instruksi dari guru membentuk kelompok sehingga guru perlu mengingatkan. 4) Nilai 1 apabila siswa tidak mau mengerjakan tugas dan tidak mau membentuk kelompok.
2.	Gerakan Dasar	b. Memotong motif yang akan dijadikan lekapan pada bidang sesuai dengan pola motif dan menggambar desain motif pada kain	1) Nilai 4 apabila memotong motif sesuai dengan pola dan menggambar desain motif pada kain yang akan dihias dengan cepat, rapih, dan bersih. 2) Nilai 3 apabila memotong motif sesuai pola dan menggambar desain motif pada kain yang akan dihias dalam lebih dari waktu yang ditentukan (lebih dari 15 menit). 3) Nilai 2 apabila menggambar desain motif terlebih dahulu, setelahnya memotong motif (tidak sesuai urutan). 4) Nilai 1 apabila memotong motif tidak sesuai pola dan tidak menggambar desain motif pada kain yang akan dihias.
3.	Gerakan Tanggap (<i>perceptual</i>)	c. Dapat memilih dan menentukan jenis tusuk hias dan benang yang digunakan untuk membuat motif	1) Nilai 4 apabila menggunakan tusuk dasar lebih dari 4 dan 4 warna benang sulam serta tusuk hias yang digunakan tepat pada fungsinya. 2) Nilai 3 apabila menggunakan tusuk

			<p>dasar lebih dari 3 dan 3 warna benang sulam serta tusuk hias yang digunakan tepat pada fungsinya.</p> <p>3) Nilai 2 apabila menggunakan tusuk dasar lebih dari 2 dan 2 warna benang sulam serta tusuk hias yang digunakan tepat pada fungsinya.</p> <p>4) Nilai 1 apabila menggunakan tusuk dasar lebih dari 2 dan 1 warna benang sulam serta tusuk hias yang digunakan tidak tepat pada fungsinya.</p>
		d. Konsisten dalam menjaga kebersihan dan keindahan tugas	<p>1) Nilai 4 apabila siswa menata kursi untuk membentuk kelompok dan menjaga kebersihan, kerapian sekeliling kelompoknya selama kegiatan pembelajaran meja kelompok disusun rapi tidak ada buku berserakan dan tugas yang diberikan pun dijaga kebersihan dan keindahannya.</p> <p>2) Nilai 3 apabila siswa menata kursi untuk membentuk kelompok dan menjaga kebersihan, kerapian sekeliling kelompoknya selama kegiatan pembelajaran meja kelompok disusun rapi tidak ada buku berserakan dan tugas yang diberikan dikerjakan dengan cepat.</p> <p>3) Nilai 2 apabila siswa menata kursi untuk membentuk kelompok tidak rapi tetapi konsisten dalam menjaga kebersihan, kerapian tugas dan sekeliling kelompoknya selama kegiatan pembelajaran.</p> <p>4) Nilai 1 apabila tidak menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan serta tugasnya.</p>
4.	Kegiatan Fisik	e. Mengerjakan tugas sesuai dengan tahapan-tahapan pada <i>jobsheet</i>	<p>1) Nilai 4 apabila siswa mengerjakan tugas sesuai dengan tahapan-tahapan pada <i>jobsheet</i> dengan cepat, dan tepat.</p> <p>2) Nilai 3 apabila siswa mengerjakan tugas sesuai dengan tahapan-tahapan pada <i>jobsheet</i> secara tepat tetapi kurang cepat.</p> <p>3) Nilai 2 apabila siswa mengerjakan tugas sesuai dengan tahapan-</p>

			tahapan pada <i>jobsheet</i> dengan kurang tepat dan kurang cepat. 4) Nilai 1 apabila siswa tidak dapat mengerjakan tugas sesuai dengan tahapan-tahapan pada <i>jobsheet</i> .
5.	Komunikasi	g. Mengkomunikasikan/menyajikan hasil pekerjaan dengan baik	1) Nilai 4 apabila siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaan dengan sajian yang jelas dan sesuai dengan topik yang dipilih. 2) Nilai 3 apabila siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaan dengan sajian yang jelas tetapi kurang sesuai dengan topik yang dipilih. 3) Nilai 2 apabila siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaan dengan sajian yang kurang jelas dan kurang sesuai dengan topik yang dipilih. 4) Nilai 1 apabila siswa tidak dapat mempresentasikan hasil pekerjaan dan tidak sesuai dengan topik yang dipilih.

1) Petunjuk Penyelesaian

Skor siswa diperoleh dengan menjumlah semua aspek penilaian, terdiri dari 3 indikator, yaitu ranah kognitif memiliki 7 butir klarifikasi, ranah afektif memiliki 5 butir klarifikasi, dan ranah psikomotor memiliki 6 klarifikasi. Penilaian skor pada tiap butir klasifikasi indikator kreativitas ini menggunakan skala ordinal dengan empat tingkatan, yaitu: 4, 3, 2 dan 1. Jumlah keseluruhan skor siswa adalah 72 point. Cara menghitungnya dengan merubah desimal menjadi persen (%).

$$= \frac{\quad}{\quad} \%$$

Keterangan :

S = Skor

= Indikator 1

= Indikator 2

= Indikator 3

(Sugiyono, 2007: 39)

c. Angket Pendapat Siswa

Angket digunakan untuk mengungkap pendapat, persepsi, dan tanggapan responden suatu permasalahan. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan terortik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Angket ini digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang penerapan metode *learning contract* pada pembelajaran menghias busana atas materi menyulam dengan teknik sulaman aplikasi. Instrumen pemahaman siswa pada pembelajaran membuat sulaman menggunakan teknik sulaman aplikasi melalui metode *learning contract* berupa angket dengan tipe pilihan yang berisi pertanyaan yang dilengkapi dengan jawaban. Angket ini menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan. Setiap butir pertanyaan dilengkapi dengan alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).

Tabel 9. Penyekoran butir angket pendapat siswa

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 10. Kisi-kisi angket pendapat siswa

Instrument Penelitian	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Implementasi metode <i>learning contract</i>	Pendapat siswa tentang implementasi metode pembelajaran <i>learning contract</i>	i. Aspek materi	1) Memperjelas materi menghias busana pada materi sulaman aplikasi 2) Pembelajaran lebih mempunyai daya tarik	1,2 3
		ii. Aspek model pembelajaran	1) Keaktifan siswa meningkat 2) Guru menyampaikan materi dengan baik 3) Pembelajaran dilakukan dengan berkelompok 4) Media sulaman aplikasi, dan <i>jobsheet</i> dapat mempermudah pembelajaran 5) <i>Learning contract</i> (kontrak belajar) Memberikan pengalaman baru 6) Pengerjaan tugas menjadi lebih cepat dan mudah 7) Pembelajaran lebih efektif: - Tujuan pembelajaran tersampaikan - Hasil belajar siswa meningkat 8) Pembelajaran yang efisien: - Waktu - Tenaga - Biaya 9) Guru mengadakan sesi konsultasi 10) Mengadakan presentasi 11) <i>Reward</i> bagi siswa berprestasi 12) Guru memberi evaluasi	4 5 6 7, 8 9, 10 11 12, 13 14 15, 16 17 18, 19 20

3. Pengujian Instrumen Penelitian

Menurut Djemari Mardapi (2008: 15) suatu instrumen baik tes maupun non-tes harus memiliki bukti kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas), hasilnya dapat dibandingkan dan ekonomis.

a. Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang memenuhi persyaratan tertentu. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat

digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2010: 348). Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur. Dalam bukunya Djemari Mardapi (2008: 16) menjelaskan validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran skor tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes. Dalam bukunya Sugiyono (2010: 352) validitas dibagi dalam beberapa macam, yaitu:

1) Pengujian Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Validitas konstruk berkenaan dengan konstruk atau struktur dan karakteristik psikologis aspek yang akan diukur dengan instrumen. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

2) Pengujian Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi berhubungan dengan isi dan format dari instrumen. Uji validitas isi untuk instrumen yang berbentuk tes, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan atau rancangan yang telah ditetapkan.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk dan validitas isi. Setelah butir instrumen disusun kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran menghis busana SMK Islam Moyudan Sleman. Pada setiap instrumen baik tes maupun nontes terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli. Para

ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Para ahli yang diminta pendapatnya antara lain:

- a. Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana sebagai ahli materi pembelajaran, menyatakan instrumen memenuhi syarat dengan catatan dan layak untuk diuji coba di lapangan dengan revisi sesuai saran.
- b. Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana sebagai ahli media pembelajaran, menyatakan instrumen memenuhi syarat dengan catatan dan layak untuk diuji coba di lapangan dengan revisi sesuai saran.
- c. Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana sebagai ahli evaluasi pembelajaran dan ahli evaluasi untuk menilai angket, menyatakan instrumen memenuhi syarat dan layak untuk diuji coba di lapangan.

Dari hasil pernyataan *judgment expert* menunjukkan bahwa instrumen lembar observasi dan lembar penilaian hasil belajar teknik sulaman aplikasi dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil validasi instrumen penilaian hasil belajar teknik sulaman aplikasi, maka indikator kriteria penilaian hasil belajar teknik sulaman aplikasi meliputi tiga aspek: 1) ranah kognitif, 2) ranah afektif, dan 3) ranah psikomotor.

b. Uji Realibilitas Instrumen

Keandalan (*reability*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Reliabilitas atau keandalan merupakan koefisien yang menunjukkan tingkat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran suatu tes (Djemari Mardapi, 2012: 51). Menurut Purwanto (2011:154) reliabilitas berhubungan dengan kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat. Reliabilitas merupakan akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran. Alat ukur yang reliabel akan

menghasilkan ukuran yang sebenarnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Pada penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan antar rater, yaitu instrumen dinilai keajegkannya dengan meminta pendapat dari tiga orang ahli (*Judgment Experts*). Ketiga ahli tersebut (*experts*) dapat memberikan pendapat yang sama maupun berbeda. Apabila satu dari tiga rater menyatakan reliabel, maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak reliabel. Apabila satu dari tiga rater menyatakan tidak reliabel, maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Sedangkan jika ketiga rater menyatakan reliabel, maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian yang tinggi tingkat reliabilitasnya, tetapi jika ketiga rater menyatakan tidak reliabel, maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel dan tidak layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Saifuddin Azwar (2014: 83-92) mengemukakan untuk menentukan reliabilitas instrumen pada kasus khusus, terbagi tiga metode, antara lain:

“ Metode untuk menentukan instrumen pada kasus khusus, yaitu :

a. Reliabilitas Skor Komposit

Reliabilitas skor komposit merupakan fungsi dari reliabilitas, varians skor, interkorelasi, dan bobot relatif dari masing-masing komponennya. Banyaknya komponen yang membentuk skor tes akhir tidak terbatas pada dua atau tiga saja.

b. Reliabilitas Skor Pembeda

Reliabilitas skor perbedaan merupakan reliabilitas untuk kasus tertentu, dimana skor pada suatu tes merupakan selisih antara skor dua komponen yang membentuk tes tersebut. Dalam hal ini distribusi perbedaan skor masing-masing dari dua skor total.

c. Reliabilitas Hasil Ratings

Reliabilitas hasil ratings merupakan replikasi oleh rater yang sama terhadap kelompok subyek yang sama. Cara yang praktis dan lebih disukai adalah pemberian ratings yang dilakukan oleh beberapa raters

yang berbeda dan independen satu sama lain terhadap kelompok subyek yang sama.”(Saifuddin Azwar, 1997:99-109).

Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan secara internal (*internal consistency*) dilakukan dengan cara uji coba instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, karena instrumen ini berupa angket dengan skala tingkat.

Rumus koefisien *Alfa Cronbach*, sebagai berikut:

$$= \frac{\sum r_{ii}}{n-1}$$

Keterangan:

= reliabilitas instrumen

= banyaknya instrumen

\sum = jumlah varian butir

= varian total

(Sugiyono, 2010: 361)

Selanjutnya, menurut Sutrisno Hadi (2004:216) berdasarkan perhitungan reliabelitas yang diperoleh maka dapat diinterpretasikan adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Interpretasi dengan rumus *alfa cronbach*

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,799	Tinggi
Antara 0,400 – 0,559	Sedang
Antara 0,200 – 0,399	Rendah
Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2009: 147).

1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Teknik analisis data yang digunakan untuk memastikan adanya peningkatan hasil belajar pada teknik sulaman aplikasi dengan implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* di SMK Islam Moyudan Sleman adalah berupa data kuantitatif. Data kuantitatif yakni angka yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dengan presentase.

Pengolahan data kompetensi hasil belajar dilakukan dengan membuat suatu distribusi dan selanjutnya mencari besarnya indeks tendensi sentral suatu distribusi (Sri Wening, 1996: 74). Indeks tendensi yang sering digunakan adalah nilai rata-rata atau mean (M), nilai tengah atau median (Me), nilai yang sering muncul atau modus (Mo), dan simpangan baku (*Strandard Deviations*). Berdasarkan pada distribusi nilai maka dapat dibuat suatu interpretasi tentang pencapaian hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa.

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban penelitian atau tentang permasalahan yang dirumuskan sebelumnya. Analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan presentase. Penggunaan presentase terhadap skor yang diperoleh dimaksudkan sebagai konversi untuk memudahkan dalam

menganalisa hasil penelitian. Adapun rumus data presentase adalah sebagai berikut:

$$: - \quad \%$$

Keterangan :

P = angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N =number of case (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

(Anas Sudjiono, 2006:43)

Penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil apabila telah terjadi perubahan ke arah perbaikan dalam proses maupun hasil pembelajaran. Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila lebih dari 80% siswa telah mencapai ketuntasan belajar (Djemari Marpadi, 2008:61). Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa apabila 80% dari jumlah siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran menghias busana maka proses pembelajaran tersebut dikatakan meningkat kualitasnya dan berhasil.

Tabel 12. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Angka	KKM
≥ 75	Tuntas
≤ 75	Belum Tuntas

Penjelasan di atas yakni jika hasil belajar siswa ≥ 75 maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut belum mencapai standar KKM dengan kategori belum tuntas.

2. Analisis Data Angket Pendapat Siswa

Analisis data angket digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran yang mengimplementasikan metode *learning contract* berbantuan

media *jobsheet* pada pembelajaran menghias busana dengan teknik sulaman aplikasi. Hasil data dari instrumen angket tersebut kemudian diklarifikasikan kedalam kategori sebagai berikut:

Tabel 13. Kategori pendapat siswa

No.	Skor Siswa	Kategori
1.	$X \geq + 1. SBx$	Sangat Setuju (SS)
2.	$+ 1. SBx > X \geq$	Setuju (S)
3.	$> X \geq - 1. SBx$	Kurang Setuju (KS)
4.	$X < - 1. SBx$	Sangat Tidak Setuju (STS)

Dimana :

= rerata skor keseluruhan peserta didik dalam satu kelas

SBx = simpangan baku skor keseluruhan peserta didik dalam satu kelas

X = skor yang dicapai siswa

Keterangan 2 :

a. Skor batas bawah kategori sangat setuju adalah :

$$0,80 \times 80 = 64, \text{ dan batas atasnya } 80.$$

b. Skor batas bawah pada kategori setuju adalah :

$$0,60 \times 80 = 48, \text{ dan batas atasnya adalah } 63.$$

c. Skor batas bawah pada kategori kurang setuju adalah :

$$0,40 \times 80 = 32, \text{ dan skor batas atasnya adalah } 47.$$

d. Skor yang tergolong pada kategori sangat tidak setuju adalah kurang dari 32.

(Djemari Mardapi, 2012: 162).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian (Pra Siklus)

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian tindakan (pra siklus) yaitu mengidentifikasi masalah yang ada di kelas. Pada kegiatan observasi peneliti mengamati proses pembelajaran mata pelajaran menghias busana pada materi teknik sulaman aplikasi kelas XI tata busana di SMK Islam Moyudan Sleman. Jumlah siswa kelas XI tata busana adalah 20 siswa yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 1 siswa laki-laki. Pembelajaran menghias busana disampaikan dalam durasi waktu 3 x 45 menit pada setiap minggunya. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 75.

Pada kegiatan ini peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran menghias busana untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami saat kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam materi teknik sulaman aplikasi. Adapun hasil diskusi peneliti dan guru adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku siswa yang tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya dimuka kelas, siswa belum sepenuhnya mampu mengembangkan potensi yang ada didalam diri, cenderung bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas dan kurang termotivasi untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuannya dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
- b. Kurangnya sikap disiplin dan tanggungjawab dari siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru dalam mata pelajaran menghias busana.

- c. Siswa kesulitan dalam memahami *jobsheet*, sehingga *jobsheet* tidak membantu siswa dalam mengerjakan tugas.
- d. Nilai hasil belajar menghias busana pada materi teknik sulaman aplikasi siswa belum mencapai KKM. Sebagian besar siswa (65%) dalam kelas tersebut masih tergolong dalam kategori belum tuntas.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti dan guru sebagai kolaborator dalam penelitian, merencanakan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi. Karena selama pembelajaran guru belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif maka peneliti menyarankan penggunaan metode pendekatan pembelajaran kooperatif berbasis *learning contract* dengan berbantuan media *jobsheet*. Dengan penerapan metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa kelas XI tata busana di SMK Islam Moyudan Sleman.

Sebelum diadakan pra tindakan guru terlebih dahulu memberi informasi kepada siswa bahwa akan diadakan penelitian di kelas XI tata busana dan menjelaskan tujuan dari penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan metode *learning contract*. Untuk mengetahui perbandingan peningkatan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa antara pra tindakan dengan setelah dikenai tindakan maka peneliti dan guru mengadakan pembelajaran seperti biasa yang dilakukan guru dikelas tanpa menggunakan metode dan media pembelajaran inovatif, kemudian siswa diberi tugas membuat sulaman dengan teknik sulaman aplikasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, tiap siklus terdiri dari satu kali perencanaan, satu kali tindakan dan observasi, serta satu kali refleksi. Refleksi pada tiap pertemuannya dirangkum kembali secara keseluruhan agar diperoleh gambaran refleksi secara umum. Siklus penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Mempersiapkan dan menyusun perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran meliputi: media *jobsheet*, *handout*, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen pembimbing dan guru mata pelajaran. RPP disusun menyesuaikan sintak metode pembelajaran kooperatif *learning contract*.
- 2) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal hingga akhir dan guru memberikan penjelasan singkat mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *learning contract*.
- 3) Menyusun dan mempersiapkan angket untuk mengetahui pendapat siswa tentang pelaksanaan pembelajaran teknik sulaman aplikasi dengan implementasi metode *learning contract*.
- 4) Menyiapkan instrumen berupa lembar observasi dan tes unjuk kerja. Lembar observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran melalui metode pembelajaran *learning contract* yang akan diisi oleh guru mata pelajaran sebagai pengamat bersama teman sejawat sebagai *observer*, sedangkan tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor hasil belajar siswa.

Selanjutnya peneliti dan guru mendiskusikan masalah yang dihadapi siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada tatap muka tersebut.

b. Tindakan (*Acting*) dan Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap tindakan dilaksanakan tindakan sebagaimana yang telah direncanakan yaitu menerapkan pembelajaran dengan implementasi metode *learning contract*. Tindakan ini dilaksanakan berdasarkan pada perencanaan yang telah dibuat. Perencanaan yang dibuat bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan dalam pelaksanaannya, langkah-langkah tindakan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam, doa dan presensi siswa.
Siswa siap mengikuti mata pelajaran menyulam.
- b) Guru mengkondisikan siswa secara fisik dan mental agar siswa siap melaksanakan pembelajaran.
- c) Guru menghubungkan materi pelajaran saat ini dengan materi sulaman aplikasi sebelumnya (apersepsi).
- d) Guru melakukan relevansi dan motivasi, yaitu guru memberikan salah satu contoh sulaman aplikasi siswa dari tugas sebelumnya sambil mengevaluasi dan menghubungkan materi pelajaran saat ini dengan yang sebelumnya supaya siswa lebih memperhatikan dan dapat belajar dari evaluasi hasil sulaman aplikasi temannya.
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan tentang pembelajaran kooperatif *learning contract* dalam pembelajaran membuat sulaman aplikasi.

2) Kegiatan Inti

MENGAMATI

- a) Guru menjelaskan materi tentang sulaman aplikasi yang merupakan penerapan dari tusuk sulam dasar yang telah dipelajari siswa sebelumnya. Siswa memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan dan jawaban.
 - b) Guru membagikan *jobsheet*. Siswa membaca *jobsheet*.
 - c) Guru menunjukkan hasil sulaman aplikasi.
 - d) Guru menjelaskan pembelajaran kooperatif tipe *learning contract*.
 - e) Guru menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *learning contract*.
- (1) Langkah 1: Menyiapkan beberapa pola hiasan bidang sebagai topik yang akan dipilih siswa, kemudian perintahkan tiap siswa untuk memilih satu topik yang ingin dipelajari dan membagi siswa ke dalam empat kelompok.
- (a) Guru menawarkan empat pola hiasan bidang untuk dipilih siswa yang nantinya akan dipelajari bersama oleh siswa dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari lima orang siswa dan masing-masing siswa di dalam kelompok memiliki pola hiasan bidang yang sama.
 - (b) Siswa memilih pola hiasan bidang dengan mengacungkan tangan. Jika salah satu pola hiasan bidang tidak terpenuhi atau tidak seimbang maka guru akan mengkondisikan siswa agar memilih pola hiasan yang lain.
 - (c) Siswa memilih pola hiasan bidang yang akan dipelajari. Masing-masing kelompok memiliki pola hiasan bidang yang berbeda.
 - (d) Guru memulai membagikan lembaran kontrak belajar yang akan dibuat oleh siswa.

- (2) Langkah 2: Menyarankan siswa untuk berfikir cermat melalui rencana belajar. Berikan waktu yang banyak untuk riset dan konsultasi dalam menyusun rencana.
- (a) Masing-masing siswa telah mendapatkan kontrak belajar. kontrak belajar berisikan rencana belajar untuk menyelesaikan tugas teknik sulaman aplikasi.
 - (b) Siswa berfikir cermat untuk memahami dalam penyusunan rencana belajar mereka dengan baik yang merupakan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas teknik sulaman aplikasi yang diberikan guru.
 - (c) Tiap siswa berdiskusi di dalam kelompok dalam menyusun rencana studi.
 - (d) Siswa melakukan konsultasi dengan guru tentang penyusunan rencana belajar.
- (3) Langkah 3: Meminta siswa untuk menulis kontrak yang mencakup tujuan belajar, pengetahuan khusus, aktifitas belajar, dan waktu penyerahan.
- (a) Guru memastikan bahwa siswa memahami konsep bekerja secara kelompok dengan kontrak belajar.
 - (b) Siswa membuat kontrak belajar yang mencakup tujuan, pengetahuan khusus, aktifitas pembelajaran, dan waktu penyerahan tugas.
 - (c) Siswa mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sulaman aplikasi.
- (4) Langkah 4: Menemui siswa dan meminta siswa untuk mengumpulkan kontrak belajar kepada guru.
- (a) Guru memeriksa ke tiap-tiap kelompok.
 - (b) Siswa mengumpulkan kontrak belajar.
 - (c) Siswa mempersiapkan diri untuk mengerjakan tugas.

MENANYA

- d) Guru memantau siswa selama pembelajaran berlangsung, memastikan siswa mengerjakan tugas sesuai kontrak.
- e) Siswa aktif mempelajari materi yang diberikan dan mulai bertanya jika mengalami kesulitan dalam memahami materi.
- f) Guru memberi jawaban atas pertanyaan siswa.

EKSPLORASI

- g) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk memulai mengerjakan tugas (membuat sulaman aplikasi) berdasarkan pola hiasan bidang sebagai topik yang mereka pilih.
- h) Siswa mulai menyulam aplikasi secara individu meskipun berkelompok.
- i) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk mengerjakan sulaman aplikasi. Saling bertukar pikiran, berdiskusi mengklarifikasi setiap permasalahan yang dialami di dalam kelompok.
- j) Siswa aktif dan mengerjakan tugas dengan baik dalam pembelajaran menyulam aplikasi.
- k) Guru membimbing siswa yang kesulitan mengerjakan tugas.

ASOSIASI

- l) Guru memantau dan memastikan siswa bekerja dalam kelompok.
- m) Siswa menerapkan berbagai jenis tusuk sulam untuk membuat sulaman aplikasi.
- n) Siswa menentukan topik yang akan dipresentasikan.

KOMUNIKASI

- o) Siswa dan anggota kelompok melaporkan hasil kerja kelompok dalam bentuk tutup printer yang telah mereka buat kemudian dipresentasikan secara singkat dan jelas di depan kelas.
- p) Anggota kelompok lain memberikan umpan balik tentang topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman mereka, guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa
- q) Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru.
- r) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan.
- b) Guru dan siswa mengadakan refleksi hasilnya.
- c) Guru memberikan dorongan dan motivasi untuk keberlangsungan pembelajaran selanjutnya.
- d) Guru memberikan motivasi dan apresiasi untuk kelompok yang memperoleh nilai tertinggi berupa penghargaan (*reward*).
- e) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

Pengamatan dibantu oleh *observer* yang berjumlah 2 orang selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan belajar sulaman aplikasi dengan implementasi metode *learning contract* menggunakan bantuan lembar observasi, catatan lapangan dan lembar unjuk kerja. Pengamatan lembar observasi digunakan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran materi teknik sulaman aplikasi. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat semua kegiatan yang diamati peneliti selama siklus I. Pengamatan

unjuk kerja digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar teknik sulaman aplikasi.

c. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah tahap kegiatan yang fokus pada upaya untuk menganalisis, mensintesis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan. Pada penelitian ini kegiatan refleksi dilakukan peneliti dan guru mata pelajaran dengan mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan untuk menyimpulkan data dan informasi yang akan dikumpulkan sebagai dasar untuk melakukan perencanaan ulang. Jika hasil belajar yang diperoleh belum mencapai KKM yaitu 75, maka peneliti dan guru sepakat melakukan tahapan siklus selanjutnya, peneliti dan kolaborator mendiskusikan masalah berdasarkan refleksi dari tindakan siklus I.

B. Hasil Penelitian

1. Kondisi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Islam Moyudan Sleman yang berlokasi di Desa Sumberagung, Moyudan, Sleman. SMK Islam Moyudan dahulunya adalah SMA Pembangunan Islam Yogyakarta pada tahun 1978, kemudian diganti nama menjadi SMA Islam Moyudan. Tanah yang ditempati SMA Islam Moyudan adalah milik yayasan Al-Furqon dimana yayasan menginginkan untuk membangun pesantren di lingkungan tersebut. Pada tahun 2009/2010 pesantren yayasan Al-Furqon dapat didirikan bersama.

Pada tahun 2003 wakil presiden mengubah kebijakan 70% SMK dan 30% SMA, dengan adanya kebijakan baru tersebut memberi dampak bagi SMA Islam Moyudan yaitu semakin menurunnya minat siswa yang mendaftar akibatnya

siswa pada tahun ajaran baru sedikit dan akhirnya pada tahun 2004 pihak yayasan dan para guru merencanakan pengubahan SMA Islam Moyudan menjadi SMK Islam Moyudan dengan jurusan tata busana. Pihak SMK mengambil jurusan tata busana karena di daerah Moyudan belum ada SMK yang memiliki jurusan tata busana selain di SMK 2 Godean. Sehingga SMK 2 Godean bisa menjadi relasi untuk mengembangkan mutu SMK terutama dalam bidang tata. Pada tahun ajaran baru tepatnya tanggal 14 juli 2005/2006 prodi tata busana dibuka.

Tahun pertama sejak berdirinya SMK dengan prodi tata busana hanya bisa mendapatkan 20 siswa dan dijadikan dalam satu kelas, dan mulai tahun kedua sejak dibukanya prodi tata busana sampai saat ini siswa yang mendaftar dibagi ke dalam dua kelas X tata busana 1 dan X tata busana 2. Suasana SMK Islam Moyudan Sleman cukup kondusif untuk kegiatan belajar karena sekolah ini terletak di pedesaan yang jauh dari keramaian kota tepatnya di Desa Sumberagung, Moyudan, Sleman. Keadaan gedung sekolah antara lain : luas tanah 15,250 m², luas bangunan gedung 8,960 m², luas halaman upacara/olahraga 2,658 m². Pada tahun 2011 SMK Islam Moyudan berhasil mendapatkan akreditasi A dengan nilai 89.

2. Kondisi Awal Sebelum Tindakan (Pra Siklus)

a. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Sulaman Aplikasi Sebelum Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet* pada Siswa Kelas XI di SMK Islam Moyudan

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan kegiatan pra siklus yang dilaksanakan oleh peneliti melalui observasi data kelas guna mendapatkan informasi tentang kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan

pada hari Kamis tanggal 15 Januari 2015 selama 3 x 45 di dalam kelas XI tata busana. Berdasarkan wawancara dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menghias busana khususnya pada teknik sulaman aplikasi peneliti mendapatkan informasi tentang kondisi kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran menghias busana kelas XI tata busana SMK Islam Moyudan Sleman, diinformasikan bahwa dalam proses pembelajaran guru kurang memantau siswa dalam mengerjakan tugas, perjanjian antara guru dan siswa tidak begitu kuat sehingga siswa kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, membuat tugas dikumpulkan melebihi dari waktu yang ditentukan. Strategi pembelajaran yang lemah mengakibatkan sikap dan perilaku siswa yang kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya di dalam kelas. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif di kelas dan malas untuk bertanya kepada guru tentang hal yang tidak dimengerti dalam pembelajaran. Siswa belum sepenuhnya mampu mengembangkan potensi yang ada didalam diri yang cenderung bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas dan kurang termotivasi untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam menerima tugas yang diberikan.

Guru dalam menyampaikan materi masih dominan menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran menghias busana, sehingga materi menghias busana yang diberikan kurang meresap pada diri siswa, siswa hanya mengerjakan tugas sekenanya. Dalam hal ini guru belum memberdayakan seluruh potensi dirinya sehingga sebagian siswa belum mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar. Dalam mengerjakan tugas siswa tidak begitu mementingkan hasil dari tugas dan waktu pengumpulannya. Metode ini membuat kurang

memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar mengembangkan ide dan berperan aktif. Siswa cepat bosan, bahkan mengantuk, sehingga pengetahuan yang didapat tidak maksimal dan cepat lupa. Pembelajaran ini membuat siswa hanya duduk, diam, mendengar, mencatat dan menghafal. Sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari belum maksimal.

Dalam kegiatan pembelajaran guru sudah digunakan media *jobsheet* namun belum inovatif, dan kurang lengkap dalam mencakup seluruh materi secara detail. Hakikatnya, *jobsheet* digunakan siswa sebagai alat bantu untuk mempermudah siswa dalam menerima, memahami, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa mendapatkan hasil yang baik. *Jobsheet* yang tidak inovatif dan tidak lengkap informasi membuat siswa menjadi tidak mandiri dalam mengerjakan tugas. Selain dapat mempersulit siswa dalam mengerjakan tugas, guru akan mengalami kesulitan dalam mengendalikan kelas.

Berdasarkan observasi pra siklus tersebut memberikan gambaran informasi untuk peneliti bahwa kualitas dan hasil belajar mengajar di kelas masih rendah. Pada kegiatan pembelajaran, perjanjian guru dengan siswa tidak begitu kuat dalam hal pemberian tugas sehingga siswa menjadi kurang disiplin, metode konvensional masih dominan dalam kegiatan pembelajaran, media *jobsheet* sudah digunakan namun belum inovatif, dan kurang lengkap dalam mencakup seluruh materi secara detail. Hal ini menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar kurang efektif dan efisien seperti menimbulkan siswa belum mandiri selama kegiatan pembelajaran, kurangnya sikap disiplin pada diri siswa dalam mengerjakan tugas, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dan hasil belajar sulaman aplikasi siswa masih rendah. Rendahnya aktifitas dan motivasi pada

siswa dalam kegiatan pembelajaran menghias busana ini mempengaruhi perolehan hasil belajar.

a. Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Sebelum Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet* pada Siswa Kelas XI di SMK Islam Moyudan

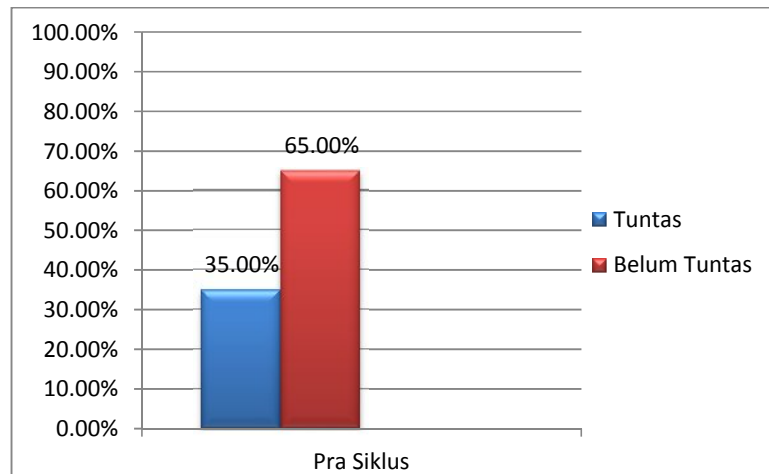
Berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan guru mata pelajaran dasar desain, standar ketuntasan minimal nilai menghias busana yaitu 75 sesuai dengan nilai standar KKM di SMK Islam Moyudan. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa dari seluruh siswa beberapa ada yang sudah dapat mencapai standar nilai KKM namun masih banyak siswa lain yang berada pada nilai dibawah standar nilai KKM. Rata-rata (*Mean*) penilaian pra siklus yang mampu dicapai oleh 20 siswa adalah 69,9 dengan nilai tengah (*Median*) yaitu 70,5, dan nilai yang sering muncul (*Modus*) adalah 75. Hasil Penilaian pra tindakan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Kategori penilaian hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa pada pra siklus dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori hasil belajar teknik sulaman aplikasi pra siklus

Skor	Kategori	Pra Siklus	
		Jumlah Siswa	(%)
<75	Belum Tuntas	13	65%
75 – 100	Tuntas	7	35%
Total		20	100%

Berdasarkan data tabel diatas, dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran menghias busana pada kompetensi dasar membuat hiasan sulaman aplikasi pada kain menggunakan metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru menunjukkan bahwa hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa masih rendah.

Agar lebih memudahkan memahami data peningkatan hasil belajar teknik sulaman aplikasi pada pra siklus dapat disajikan dalam bentuk grafik batang (histogram) berikut ini:



Gambar 31. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Siswa Pra Siklus

Data tersebut menyebutkan nilai hasil belajar dalam pembelajaran teknik sulaman aplikasi dengan kategori tuntas sebanyak 7 siswa dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi metode *learning contract* atau 35% dan 13 siswa dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi metode *learning contract* atau 65% dalam kategori belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran teknik sulaman aplikasi masih rendah karena sebagian besar (kurang dari 80%) siswa belum mencapai nilai KKM.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan pembelajaran di atas perlu diadakan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi. Proses pembelajaran belum terlaksana secara optimal. Dalam pembelajaran masih bersifat satu arah sehingga siswa pasif. Dari permasalahan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa diperlukan pendekatan

pembelajaran yang menarik, membuat siswa aktif, mudah dipahami, membuat siswa merasa memiliki peran dalam tugasnya dan tidak membosankan. Penyampaian materi dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang dianggap sesuai, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk mengatasinya dapat ditempuh dengan model pembelajaran kooperatif. Dengan kooperatif diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan menguasai materi pelajaran dengan mudah. Dari penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang amat positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya. Salah satu model pembelajaran yang digunakan peneliti adalah model pembelajaran kooperatif dengan metode *learning contract*. Dengan *learning contract* guru mendapatkan kesepakatan yang jelas tentang apa dan bagaimana sesuatu akan dipelajari dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, memberikan cara belajar baru bagi siswa, meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar serta mengetahui karakteristik belajar siswa. Aktifitas belajar yang efektif membantu siswa mengenali perasaan, nilai-nilai, dan sikap mereka Metode *learning contract* dirancang untuk menimbulkan kesadaran akan perasaan, nilai-nilai, dan sikap yang menyertai topik kelas. Metode ini dengan halus mendesak siswa untuk mengenali keyakinan mereka dan bertanya pada diri sendiri apakah mereka memiliki komitmen terhadap cara-cara baru dalam mengerjakan segala hal Berdasarkan kelebihan metode *learning contract* tersebut, maka diharapkan melalui penerapan metode pembelajaran *learning contract* dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menghias busana, sehingga hasil belajar siswa dalam menghias busana pada kompetensi dasar

membuat hiasan sulaman aplikasi kelas XI tata busana di SMK Islam Moyudan Sleman dapat meningkat.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Sulaman Aplikasi Dengan Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet* pada Siswa Kelas XI di SMK Islam Moyudan

a. Siklus I

Penelitian siklus I ini dilakukan dalam satu kali pertemuan selama 3 x 45 menit. Tindakan siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Januari 2015 di kelas XI tata busana SMK Islam Moyudan Sleman. Siklus ini terdiri dari satu kali perencanaan (*planning*), satu tindakan (*acting*), satu kali pengamatan (*observing*), dan satu kali refleksi (*reflection*).

Adapun gambaran dan data penerapan metode *learning contract* pada pembelajaran teknik sulaman aplikasi disajikan sebagai berikut :

1) Perencanaan (*Planning*)

- a) Pada perencanaan pertama yaitu diawali dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, dimana kegiatan inti di dalam RPP dibuat lebih menekankan pada penerapan metode *learning contract* untuk meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa. Selanjutnya terkait dengan pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan yaitu menyiapkan media pembelajaran yaitu *jobsheet* dan *handout* yang disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Melakukan perencanaan pengamatan yang akan dilaksanakan yaitu dengan mempersiapkan lembar observasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar. Lembar observasi digunakan

untuk mendapatkan data tentang implementasi metode *learning contract* dalam mata pelajaran menghias busana pada teknik sulaman aplikasi. Hasil diperoleh dari data hasil pengamatan peneliti dibantu oleh *observer* melalui lembar observasi.

2) Tindakan (*Acting*) dan Pengamatan (*Observing*)

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan salam, doa dan presensi siswa. Siswa siap mengikuti mata pelajaran menyulam.
- (2) Guru mengkondisikan siswa secara fisik dan mental agar siswa siap melaksanakan pembelajaran.
- (3) Guru menghubungkan materi pelajaran saat ini dengan materi sulaman aplikasi sebelumnya (apersepsi). Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan mengenai sulaman aplikasi untuk membuka persepsi tentang pembelajaran teknik sulaman aplikasi pada kain.
- (4) Guru melakukan relevansi dan motivasi, yaitu guru memberikan salah satu contoh sulaman aplikasi siswa dari tugas pra siklus sambil mengevaluasi dan menghubungkan materi pelajaran saat ini dengan yang sebelumnya supaya siswa lebih memperhatikan dan dapat belajar dari evaluasi hasil sulaman aplikasi temannya.
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan tentang pembelajaran kooperatif *learning contract* dalam pembelajaran membuat sulaman aplikasi.

b) Kegiatan Inti

MENGAMATI

- (1) Guru menjelaskan materi tentang sulaman aplikasi yang merupakan penerapan dari tusuk sulam yang telah dipelajari siswa sebelumnya dengan metode ceramah.
- (2) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru melalui *handout* dan *jobsheet* yang berisi tentang materi dan teknis membuat teknik sulaman aplikasi pada kain yang terdiri dari karakteristik sulaman aplikasi, macam-macam tusuk dasar, macam-macam pola hiasan bidang, alat dan bahan menyulam, dan fungsi sulaman aplikasi.
- (3) Guru menunjukkan hasil sulaman aplikasi yang akan dibuat oleh siswa sebagai tugas materi pembelajaran teknik sulaman aplikasi.
- (4) Guru menjelaskan pembelajaran kooperatif tipe *learning contract*.
- (5) Guru menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *learning contract*:
- (6) Langkah 1: Menyiapkan beberapa pola hiasan bidang sebagai topik yang akan dipilih siswa, kemudian perintahkan tiap siswa untuk memilih satu topik yang ingin dipelajari dan membagi siswa ke dalam empat kelompok.
 - (a) Guru menawarkan empat pola hiasan bidang untuk dipilih siswa yang nantinya akan dipelajari bersama oleh siswa dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari lima orang siswa dan masing-masing siswa di dalam kelompok memiliki pola hiasan bidang yang sama.
 - (b) Siswa memilih pola hiasan bidang dengan mengacungkan tangan. Jika salah satu pola hiasan bidang tidak terpenuhi atau tidak seimbang maka guru akan mengkondisikan siswa agar memilih pola hiasan yang lain.
 - (c) Siswa memilih pola hiasan bidang yang akan dipelajari. Masing-masing kelompok memiliki pola hiasan bidang yang berbeda.

- (d) Guru memulai membagikan lembaran kontrak belajar yang akan dibuat oleh siswa.
- (7) Langkah 2: Menyarankan siswa untuk berfikir cermat melalui rencana belajar. Berikan waktu yang banyak untuk riset dan konsultasi dalam menyusun rencana.
 - (a) Guru membagikan lembar kontrak belajar kepada siswa. Di dalam kelompok siswa berfikir cermat untuk memahami dalam penyusunan rencana belajar mereka dengan baik yang merupakan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Kontrak belajar merupakan strategi pembelajaran yang dibuat siswa untuk menyelesaikan tugas mereka dan menentukan tanggal pengumpulan tugas. Siswa yang nantinya melanggar perjanjian akan dikenai sanksi, dan bagi siswa yang dapat menepati perjanjian akan mendapatkan *reward*. Disini siswa mendapatkan peran besar dalam pembelajaran.
 - (b) Siswa di dalam kelompok saling berdiskusi tentang rencana studi mereka.
 - (c) Siswa melakukan konsultasi dengan guru tentang penyusunan rencana studi. Guru membantu siswa untuk memahami cara mengisi kontrak belajar. Dalam kontrak belajar satu kelompok harus memiliki tanggal pengumpulan tugas yang sama, ini untuk melatih sikap tanggungjawab siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru.
- (8) Langkah 3: Meminta siswa untuk menulis kontrak yang mencakup tujuan belajar, pengetahuan khusus, aktifitas belajar, dan waktu penyerahan.
 - (a) Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun rencana studi dalam kontrak belajar.

- (b) Guru memastikan bahwa siswa memahami konsep bekerja secara kelompok dengan kontrak belajar. Guru berkeliling ke kelompok-kelompok untuk mengecek siswa dalam membuat kontrak belajar.
- (c) Siswa membuat kontrak belajar yang mencakup tujuan, pengetahuan khusus, aktifitas pembelajaran, dan waktu penyerahan tugas.
- (d) Siswa mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sulaman aplikasi.
- (9) Langkah 4: Menemui siswa dan meminta siswa untuk mengumpulkan kontrak belajar kepada guru.
- (a) Guru memeriksa ke tiap-tiap kelompok memastikan siswa telah selesai membuat kontrak belajar.
- (b) Siswa mengumpulkan kontrak belajar.
- (c) Siswa mempersiapkan diri untuk mengerjakan tugas. Siswa mulai mencermati topik permasalahan dan membaca *jobsheet* untuk memulai mengerjakan tugas.

MENANYA

- (d) Guru memantau siswa selama pembelajaran berlangsung, memastikan siswa mengerjakan tugas sesuai *jobsheet* dan kontrak belajar.
- (e) Siswa aktif mempelajari materi yang diberikan dan mulai bertanya jika mengalami kesulitan dalam memahami materi.
- (f) Guru memberi jawaban atas pertanyaan siswa.

EKSPLORASI

- (g) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk memulai mengerjakan tugas (membuat sulaman aplikasi) berdasarkan topik yang mereka pilih. Dan

mengingatkan siswa untuk menyiapkan bahan presentasi kelompok pada akhir pembelajaran.

- (h) Siswa mulai menyulam aplikasi secara individu meskipun berkelompok.
- (i) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk mengerjakan sulaman aplikasi. Saling bertukar pikiran, berdiskusi mengklarifikasi setiap permasalahan yang dialami di dalam kelompok.
- (j) Siswa aktif dan mengerjakan tugas dengan baik dalam pembelajaran menyulam aplikasi.
- (k) Guru membimbing siswa yang kesulitan mengerjakan tugas.
- (l) Siswa selesai mengerjakan tugas, kemudian siswa dan anggota kelompoknya merencanakan teknik presentasi hasil belajar kelompoknya.

ASOSIASI

- (m) Guru memantau dan memastikan siswa bekerja dalam kelompok.
- (n) Siswa menerapkan berbagai jenis tusuk sulam untuk membuat sulaman aplikasi.
- (o) Guru telah menyiapkan fasilitas presentasi bagi siswa.
- (p) Siswa melaksanakan presentasi.

KOMUNIKASI

- (q) Siswa dan anggota kelompok melaporkan hasil kerja kelompok dalam bentuk tutup printer yang telah mereka buat kemudian dipresentasikan secara singkat dan jelas di depan kelas.
- (r) Anggota kelompok lain memberikan umpan balik tentang topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman mereka, guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.

- (s) Guru dan siswa berkolaborasi dalam melakukan evaluasi setelah kegiatan presentasi selesai. Guru mengevaluasi pembelajaran siswa mengenai tugas yang telah siswa kerjakan.
- (t) Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru.
- (u) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru memberikan penjelasan singkat dan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.
- (2) Guru memberikan evaluasi selama pembelajaran.
- (3) Guru memberikan motivasi dan apresiasi untuk kelompok yang memperoleh nilai tertinggi berupa penghargaan (*reward*).
- (4) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

Kegiatan pengamatan (*observing*) dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran menghias busana dengan tindakan melalui implementasi metode *learning contract*. Pengamatan dilakukan bersama-sama antara peneliti dan *observer* untuk mempermudah dalam pengamatan agar pengamatan lebih terfokus.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tindakan di siklus I, tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran metode *learning contract* sudah terlaksana sesuai dengan sintak langkah-langkah *learning contract*. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena siswa belum pernah menghadapi pembelajaran seperti ini sebelumnya sehingga siswa cenderung memperhatikan materi yang diberikan dan kegiatan diskusi di kelompok berjalan lancar. Penerapan metode *learning contract* ini merupakan hal baru yang sebelumnya belum pernah diterima oleh siswa, sehingga siswa masih

terlihat kesulitan, bingung dan kurang terbiasa dengan pelaksanaan pembelajaran dengan metode *learning contract*. Metode *learning contract* mengajak siswa untuk mandiri dalam kegiatan pembelajaran.

Siswa masih kesulitan dalam membuat rencana studi dan mengisi kontrak belajar, sehingga banyak waktu yang terbuang. Kontrak belajar yang telah dibuat oleh siswa dikumpulkan kepada guru selama siswa mengerjakan tugas, ternyata mengakibatkan siswa kesulitan mengerjakan tugas karena strategi siswa untuk mengerjakan tugas terdapat pada kontrak belajar yang dikumpulkan kepada guru. Hasil sulaman aplikasi yang siswa kerjakan harus sesuai dengan kontrak belajar yang siswa buat. Siswa terlalu lama dalam membuat kontrak belajar, sehingga waktu siswa untuk mengerjakan tugas menyusut kurang dan ketika presentasi siswa masih belum maksimal dalam menyampaikan hasil diskusi mereka.

Guru telah memberikan *jobsheet* yang sesuai dengan kriteria *jobsheet* yang baik dan detail mengenai informasi langkah-langkah pembuatan sulaman aplikasi untuk membantu siswa dalam mengerjakan tugas pada masing-masing siswa. Dalam pembelajaran praktik seperti menghias busana lebih efektif jika masing-masing siswa memiliki *jobsheet* sehingga tidak saling mengganggu satu sama lain dalam mengerjakan tugas karena sudah memiliki *jobsheet*. Siswa menanggapi dengan sikap positif tentang *jobsheet* baru yang diberikan.

Pada tindakan siklus I ini, guru belum maksimal dalam menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif berbasis *learning contract*. Berdasarkan catatan lapangan pada pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, guru masih kesulitan dalam menjelaskan pembelajaran dengan implementasi

metode *learning contract* dan masih mengalami kesulitan pada penguasaan kelas dan pada saat sesi konsultasi dengan siswa dalam membuat kontrak belajar. Hal tersebut menyebabkan suasana kelas menjadi sedikit gaduh karena banyak siswa yang mengantri di depan kelas untuk konsultasi.

d) Hasil Belajar Siswa Siklus I Dengan Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet*

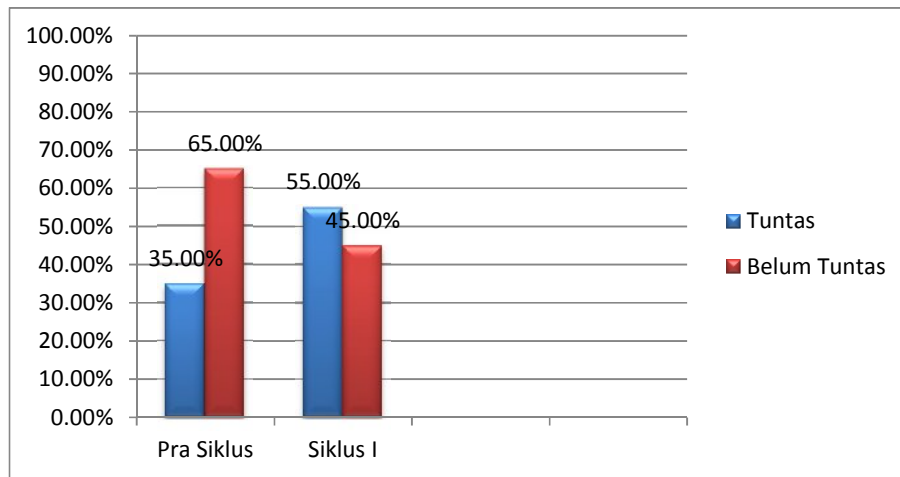
Hasil belajar siswa dinilai berdasarkan aspek ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran kooperatif berbasis *learning contract* pada siklus I masih banyak terdapat kekurangan, namun terlihat adanya respon yang baik dari siswa terhadap metode pembelajaran ini dan hasil belajar menghias busana pada pembelajaran teknik sulaman aplikasi siswa mengalami peningkatan. Setelah diberi tindakan pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 9,73%. Rata-rata (*Mean*) penilaian siklus I yang mampu dicapai oleh 20 siswa meningkat dari 69,9 menjadi 76,7 dengan nilai tengah (*Median*) yaitu 79, dan nilai yang sering muncul (*Modus*) adalah 81. Penilaian hasil belajar menghias busana pada pembelajaran teknik sulaman aplikasi siswa pada siklus I dapat dikategorikan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Tabel 15. Kategori hasil belajar teknik sulaman aplikasi pada siklus I

Skor	Kategori	Pra Siklus		Siklus I	
		Jumlah Siswa	(%)	Jumlah Siswa	(%)
<75	Belum Tuntas	13	65%	9	45%
75 – 100	Tuntas	7	35%	11	55%
Total		20	100%	20	100%

Jumlah siswa yang belum tuntas berkurang dari 13 siswa menjadi 9 siswa dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi

metode *learning contract*, dan pada pra siklus sebelumnya siswa yang tuntas baru 7 siswa, dalam siklus 1 meningkat menjadi 11 siswa dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi metode *learning contract*. Agar lebih memudahkan memahami peningkatan hasil belajar teknik sulaman aplikasi pada siklus I dapat disajikan dalam bentuk grafik batang (histogram) berikut ini:



Gambar 32. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Siswa Pra Siklus ke Siklus I

Pengamatan (*observing*) terhadap hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa dengan tindakan melalui implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan pada tabel 15. Bahwa hasil di atas menunjukkan 55% siswa (11 siswa) mengalami peningkatan hasil belajar pada pra siklus menuju siklus I. Hasil belajar menghias busana pada pembelajaran teknik sulaman aplikasi mengalami peningkatan yang baik yaitu 9,73% pada rata-rata kelas dari pra siklus ke siklus I. Namun masih ada sebagian siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM 45% (9 siswa). Dalam hal ini guru harus

melakukan tindakan perbaikan agar semua siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

3) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan dengan pengamatan yang dilakukan, maka refleksi kompetensi pada siklus I dengan tindakan melalui pembelajaran dengan implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* yang diterapkan guru pada pembelajaran menghias busana belum mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan, masih terdapat 9 siswa belum mencapai standar KKM.

Refleksi dilakukan dengan mengkaji hasil observasi dan permasalahan yang dihadapi selama tindakan yang berlangsung pada siklus pertama. Ada beberapa kelemahan yang dihadapi pada siklus pertama ini yaitu:

- a) Penerapan metode *learning contract* ini merupakan hal baru yang sebelumnya belum pernah diterima oleh siswa, sehingga siswa masih terlihat kesulitan, bingung dan kurang terbiasa dengan pelaksanaan pembelajaran dengan metode *learning contract*. Kebanyakan siswa masih kesulitan dalam membuat rencana studi dan mengisi kontrak belajar, sehingga banyak waktu yang terbuang.
- b) Siswa terlalu lama dalam membuat kontrak belajar, sehingga waktu siswa untuk mengerjakan tugas menyulam kurang dan ketika presentasi siswa masih belum maksimal.
- c) Kontrak belajar yang dikumpulkan menghambat siswa dalam mengerjakan tugas sesuai kontrak yang telah siswa buat.
- d) Tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran belum maksimal (belum mencapai 80%).

b. Siklus II

Penelitian siklus II ini dilakukan dalam satu kali pertemuan selama 3 x 45 menit. Tindakan siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 Februari 2015 di kelas XI tata busana SMK Islam Moyudan Sleman. Siklus ini terdiri dari satu kali perencanaan (*planning*), satu tindakan (*acting*), satu kali pengamatan (*observing*), dan satu kali refleksi (*reflection*).

Adapun gambaran dan data penerapan metode *learning contract* pada pembelajaran teknik sulaman aplikasi pada siklus II disajikan sebagai berikut :

Sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I, dalam perencanaan di siklus II ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghias busana pada pembelajaran teknik sulaman aplikasi maka peneliti dengan guru berupaya untuk lebih meningkatkan pemantauan dan pendampingan pada siswa agar siswa yang masih merasa kesulitan dalam memahami pembuatan kontrak belajar dapat mengerjakan tugas dengan mudah. Pada siklus II ini siswa harus memilih jenis pola hiasan bidang yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya agar siswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru. Peneliti (sebagai guru) akan dibantu oleh Ibu Rochmah (guru mata pelajaran) yang terjun langsung ke dalam proses kegiatan belajar mengajar. Diharapkan hal tersebut dapat membantu dalam mengondisikan kelas ketika sesi konsultasi kontrak belajar guru tidak kesulitan dalam menjawab karena dibantu oleh peneliti agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga tidak banyak waktu yang terbuang dalam sesi konsultasi dan membuat kontrak belajar oleh siswa. Diharapkan siswa akan lebih tepat waktu dalam mengerjakan tugas membuat sulaman aplikasi dan hasil sulaman menjadi lebih maksimal.

Dalam pembelajaran teknik sulaman aplikasi kali ini guru juga melakukan komunikasi yang lebih aktif dengan siswa didalam kelompoknya, memberi perhatian, dan membimbing siswa pada proses membuat kontrak belajar dan membuat sulaman. Hal ini bertujuan agar siswa tidak pasif dalam bertanya atau mengemukakan pendapatnya di dalam kelompok, sehingga diharapkan akan tercipta komunikasi yang lebih baik di dalam kelompok.

Guru bersama peneliti sepakat untuk mengingatkan siswa supaya menyalin hal-hal penting di dalam kontrak belajar demi kelancaran siswa dalam mengerjakan tugas sebelum kontrak belajar sebelum dikumpulkan kepada guru, hal ini berdasarkan pertimbangan agar siswa tidak kebingungan dalam mengerjakan tugas karena kontrak belajar yang dikumpulkan.

Pada siklus II ini guru dan peneliti sepakat untuk menambahkan *reward* bagi siswa dan untuk kelompok dengan jumlah nilai tertinggi dalam implementasi metode *learning contract*. Hal ini bertujuan agar tercipta rasa disiplin, tanggungjawab, saling membantu pada tiap anggota kelompok demi kesuksesan kelompok. Kemudian siswa yang ingin mendapatkan *reward* akan lebih berusaha dalam membuat sulaman aplikasi yang lebih kreatif.

1) Perencanaan (*Planning*)

- a) Pada perencanaan pertama yaitu diawali dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh peneliti berkolaborasi dengan guru. Sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I, perencanaan pada siklus II adalah membuat sulaman dengan teknik sulaman aplikasi dengan sintak metode *learning contract*.
- b) Peneliti (sebagai guru) lebih meningkatkan pemantauan dan pendampingan pada siswa yang dibantu oleh Ibu Rochmah (guru mata

pelajaran) agar siswa yang masih merasa kesulitan dalam memahami pembuatan kontrak belajar dapat mengerjakan tugas dengan mudah.

- c) Guru melakukan komunikasi dengan siswa didalam kelompok, memberi perhatian, dan membimbing siswa pada proses membuat kontrak belajar dan membuat sulaman agar siswa tidak pasif dalam bertanya atau mengemukakan pendapatnya di dalam kelompok.
- d) Guru bersama peneliti sepakat untuk mengingatkan siswa supaya menyalin hal-hal penting di dalam kontrak belajar demi kelancaran siswa dalam mengerjakan tugas sebelum kontrak belajar sebelum dikumpulkan kepada guru.
- e) Guru dan peneliti juga sepakat untuk menambahkan *reward* bagi siswa dan kelompok dengan jumlah nilai tertinggi dalam implementasi metode *learning contract*.
- f) Melakukan perencanaan pengamatan yang akan dilaksanakan yaitu dengan mempersiapkan lembar observasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar. Dan menyiapkan instrumen penelitian lainnya seperti catatan lapangan, dan tes unjuk kerja siswa.

2) Tindakan (*Acting*) dan Pengamatan (*Observing*)

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan salam, doa dan presensi siswa.
- (2) Guru mengkondisikan siswa secara fisik dan mental agar siswa siap melaksanakan pembelajaran.
- (3) Guru menghubungkan materi pelajaran saat ini dengan materi sulaman aplikasi sebelumnya (apersepsi). Guru memberikan pertanyaan-

pertanyaan lisan mengenai sulaman aplikasi untuk membuka persepsi tentang pembelajaran teknik sulaman aplikasi pada kain.

- (4) Guru melakukan relevansi dan motivasi, yaitu guru memberikan salah satu contoh sulaman aplikasi siswa dari tugas pra siklus sambil mengevaluasi dan menghubungkan materi pelajaran saat ini dengan yang sebelumnya supaya siswa lebih memperhatikan dan dapat belajar dari evaluasi hasil sulaman aplikasi temannya.
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan tentang pembelajaran kooperatif *learning contract* dalam pembelajaran membuat sulaman aplikasi.

b) Kegiatan Inti

MENGAMATI

- (1) Guru menjelaskan materi tentang sulaman aplikasi yang merupakan penerapan dari tusuk sulam yang telah dipelajari siswa sebelumnya dengan metode ceramah.
- (2) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru melalui *handout* dan *jobsheet* yang berisi tentang materi dan teknis membuat teknik sulaman aplikasi pada kain yang terdiri dari karakteristik sulaman aplikasi, macam-macam tusuk dasar, macam-macam pola hiasan bidang, alat dan bahan menyulam, dan fungsi sulaman aplikasi.
- (3) Guru menunjukkan hasil sulaman aplikasi yang akan dibuat oleh siswa sebagai tugas materi pembelajaran teknik sulaman aplikasi.
- (4) Guru menjelaskan pembelajaran kooperatif tipe *learning contract*.
- (5) Guru menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *learning contract*.

- (6) Langkah 1: Menyiapkan beberapa pola hiasan bidang sebagai topik yang akan dipilih siswa, kemudian perintahkan tiap siswa untuk memilih satu topik yang ingin dipelajari dan membagi siswa ke dalam empat kelompok.
- (a) Guru menawarkan empat pola hiasan bidang untuk dipilih siswa yang nantinya akan dipelajari bersama oleh siswa dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari lima orang siswa dan masing-masing siswa di dalam kelompok memiliki pola hiasan bidang yang sama.
 - (b) Siswa memilih pola hiasan bidang dengan mengacungkan tangan. Jika salah satu pola hiasan bidang tidak terpenuhi atau tidak seimbang maka guru akan mengkondisikan siswa agar memilih pola hiasan yang lain.
 - (c) Siswa memilih pola hiasan bidang yang akan dipelajari. Masing-masing kelompok memiliki pola hiasan bidang yang berbeda.
 - (d) Guru memulai membagikan lembaran kontrak belajar yang akan dibuat oleh siswa.
- (7) Langkah 2: Menyarankan siswa untuk berfikir cermat melalui rencana belajar. Berikan waktu yang banyak untuk riset dan konsultasi dalam menyusun rencana.
- (a) Guru membagikan lembar kontrak belajar kepada siswa. Di dalam kelompok siswa berfikir cermat untuk memahami dalam penyusunan rencana belajar mereka dengan baik yang merupakan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Kontrak belajar merupakan strategi pembelajaran yang dibuat siswa untuk menyelesaikan tugas mereka dan menentukan tanggal pengumpulan tugas. Siswa yang nantinya melanggar perjanjian akan dikenai sanksi, dan bagi siswa yang

dapat menepati perjanjian akan mendapatkan *reward*. Disini siswa mendapatkan peran besar dalam pembelajaran.

- (b) Siswa di dalam kelompok saling berdiskusi tentang rencana studi mereka.
 - (c) Siswa melakukan konsultasi dengan guru tentang penyusunan rencana studi. Guru membantu siswa untuk memahami cara mengisi kontrak belajar. Dalam kontrak belajar satu kelompok harus memiliki tanggal pengumpulan tugas yang sama, ini untuk melatih sikap tanggungjawab siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru.
- (8) Langkah 3: Meminta siswa untuk menulis kontrak yang mencakup tujuan belajar, pengetahuan khusus, aktifitas belajar, dan waktu penyerahan.
- (a) Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun rencana studi dalam kontrak belajar.
 - (b) Guru memastikan bahwa siswa memahami konsep bekerja secara kelompok dengan kontrak belajar. Guru berkeliling ke kelompok-kelompok untuk mengecek siswa dalam membuat kontrak belajar.
 - (c) Siswa membuat kontrak belajar yang mencakup tujuan, pengetahuan khusus, aktifitas pembelajaran, dan waktu penyerahan tugas.
 - (d) Siswa mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sulaman aplikasi.
- (9) Langkah 4: Menemui siswa dan meminta siswa untuk mengumpulkan kontrak belajar kepada guru.
- (a) Guru mengingatkan siswa untuk mencatat kembali hal-hal yang dirasa penting di dalam kontrak belajar sebelum dikumpulkan kepada guru.
 - (b) Guru memeriksa ke tiap-tiap kelompok memastikan siswa telah selesai membuat kontrak belajar.

- (c) Siswa mengumpulkan kontrak belajar kepada guru.
- (d) Siswa mempersiapkan diri untuk mengerjakan tugas. Siswa mulai mencermati topik permasalahan dan membaca *jobsheet* untuk memulai mengerjakan tugas.

MENANYA

- (e) Guru memantau siswa selama pembelajaran berlangsung, memastikan siswa mengerjakan tugas sesuai *jobsheet* dan kontrak belajar.
- (f) Siswa aktif mempelajari materi yang diberikan dan mulai bertanya jika mengalami kesulitan dalam memahami materi.
- (g) Guru memberi jawaban atas pertanyaan siswa.

EKSPLORASI

- (h) Guru mengintruksikan kepada siswa untuk memulai mengerjakan tugas (membuat sulaman aplikasi) berdasarkan topik yang mereka pilih. Dan mengingatkan siswa untuk menyiapkan bahan presentasi kelompok pada akhir pembelajaran.
- (i) Siswa mulai menyulam aplikasi secara individu meskipun berkelompok.
- (j) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk mengerjakan sulaman aplikasi. Saling bertukar pikiran, berdiskusi mengklarifikasi setiap permasalahan yang dialami di dalam kelompok.
- (k) Siswa aktif dan mengerjakan tugas dengan baik dalam pembelajaran menyulam aplikasi.
- (l) Guru membimbing siswa yang kesulitan mengerjakan tugas.
- (m) Siswa selesai mengerjakan tugas, kemudian siswa dan anggota kelompoknya merencanakan teknik presentasi hasil belajar kelompoknya.

ASOSIASI

- (n) Guru memantau dan memastikan siswa bekerja dalam kelompok.
- (o) Siswa menerapkan berbagai jenis tusuk sulam untuk membuat sulaman aplikasi.
- (p) Guru telah menyiapkan fasilitas presentasi bagi siswa.
- (q) Siswa melaksanakan presentasi.

KOMUNIKASI

- (r) Siswa dan anggota kelompok melaporkan hasil kerja kelompok dalam bentuk tutup printer yang telah mereka buat kemudian dipresentasikan secara singkat dan jelas di depan kelas.
- (s) Anggota kelompok lain memberikan umpan balik tentang topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman mereka, guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.
- (t) Guru dan siswa berkolaborasi dalam melakukan evaluasi setelah kegiatan presentasi selesai. Guru mengevaluasi pembelajaran siswa mengenai tugas yang telah siswa kerjakan.
- (u) Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru.
- (v) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru memberikan penjelasan singkat dan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.
- (2) Guru memberikan evaluasi selama pembelajaran.
- (3) Guru memberikan motivasi dan apresiasi untuk kelompok dan siswa yang memperoleh nilai tertinggi berupa penghargaan (*reward*).
- (4) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

Pengamatan (*observing*) pada siklus II ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran membuat sulaman dengan teknik sulaman aplikasi dan nilai hasil belajar siswa dengan tindakan melalui implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet*. Pengamatan dilakukan bersama-sama peneliti dan teman sejawat/*observer* untuk mempermudah dalam pengamatan agar lebih terfokus.

Pengamatan siklus II setelah mengalami perbaikan pada penerapan metode pembelajaran *learning contract* telah mencapai hasil yang maksimal. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *learning contract* dapat terlaksana dengan baik dan maksimal, serta dapat meningkatkan hasil belajar menghias busana siswa pada pembelajaran teknik sulaman aplikasi. Ada komunikasi dua arah baik antar siswa maupun dengan guru. Siswa belajar untuk lebih aktif, disiplin, jujur, mandiri, dan tanggungjawab dalam menerima pembelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Dengan adanya perubahan positif dari sikap dan perilaku siswa, maka hasil belajar siswa pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor pada juga mengalami peningkatan secara signifikan.

Pada tahap pengamatan (*observing*) di siklus II dilakukan untuk mengetahui keadaan kelas selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *learning contract* pada mata pelajaran menghias busana dengan teknik sulaman aplikasi dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam menghias busana dengan teknik sulaman aplikasi. Pengamatan dilakukan bersama 2 orang *observer* agar lebih mudah dan terfokus.

Siklus II ini telah melalui perbaikan pada siklus I, terlihat siswa sudah mulai terbiasa dengan metode pembelajaran *learning contract*, guru terlihat lebih mudah menjelaskan dan mengondisikan kelas selama proses pembelajaran, guru lebih aktif memantau siswa khususnya siswa yang sering kesulitan dalam mengerjakan tugas dan yang sering bertanya kepada temannya apabila tidak mengerti. Suasana dan situasi pembelajaran di dalam kelas pada siklus II ini terlihat lebih kondusif. Komunikasi guru dengan siswa dalam memberi perhatian, membimbing siswa pada proses menyulam sudah terjalin dengan baik dari siklus sebelumnya sehingga siswa tidak segan atau ragu-ragu dalam mengajukan pertanyaan kepada guru. Guru sudah mengingatkan siswa untuk mencatat kembali hal-hal penting dalam kontrak belajar agar tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sehingga siswa tidak perlu bingung untuk memulai dan menyelesaikan tugasnya. Siswa sudah tidak merasa kesulitan dalam membuat kontrak belajar dan mulai mandiri. Hal ini dapat terlihat dari waktu yang tidak banyak terbuang dalam pelaksanaan diskusi kelompok, sesi konsultasi kontrak belajar dan siswa lebih tepat waktu dalam mengumpulkan tugas menyulam dengan teknik sulaman aplikasi dan hasil sulaman menjadi lebih maksimal.

Selain itu dengan pemberian *reward* untuk siswa dan untuk kelompok dengan jumlah nilai tertinggi dalam pembelajaran dengan implementasi metode *learning contract*. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif berbasis *learning contract* pada siklus II sudah terlaksana sesuai dengan sintak *learning contract*, hal tersebut terbukti peneliti dan guru tidak banyak menemukan kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran. Siswa sudah terbiasa

dengan metode baru menggunakan metode *learning contract*. Pemanfaatan waktu dalam pembelajaran menghias busana sudah maksimal.

Dari hasil pengamatan tersebut terdapat peningkatan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa kelas XI tata busana melalui pembelajaran melalui implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet*.

d) Hasil Belajar Siswa Siklus II Dengan Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet*

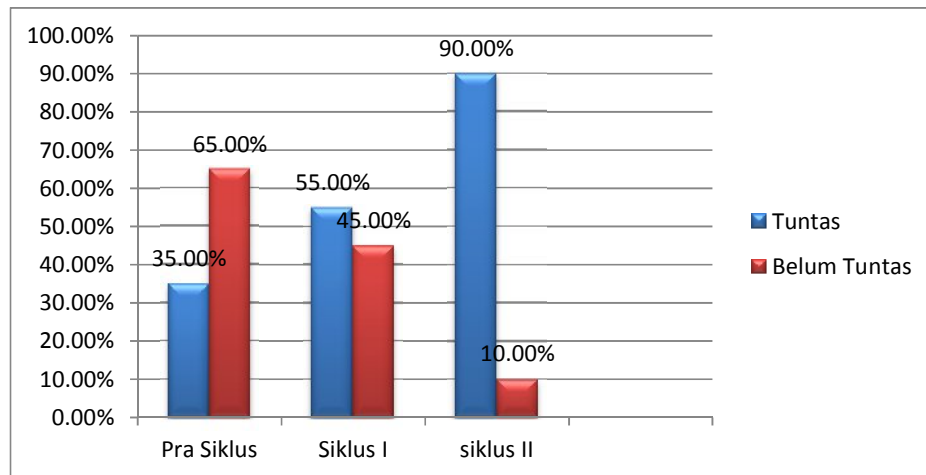
Hasil belajar siswa dinilai berdasarkan aspek ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Hasil belajar setelah diberi tindakan siklus II, nilai menghias busana siswa meningkat menjadi 10,89%. Rata-rata (*Mean*) penilaian siklus II yang mampu dicapai oleh 20 siswa meningkat dari 76,7 menjadi 85,05 dengan nilai tengah (*Median*) yaitu 85,5, dan nilai yang sering muncul (*Modus*) adalah 85 (terlampir). Penilaian hasil belajar menghias busana pada pembelajaran teknik sulaman aplikasi siswa pada siklus II dapat dikategorikan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori hasil belajar teknik sulaman aplikasi pada siklus II

Skor	Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	(%)	Jumlah Siswa	(%)	Jumlah Siswa	(%)
<75	Belum Tuntas	13	65%	9	45%	2	10%
75 – 100	Tuntas	7	35%	11	55%	18	90%
Total		20	100%	20	100%	20	100%

Jumlah siswa yang belum tuntas berkurang dari 9 siswa menjadi 2 siswa dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi metode *learning contract*, dan pada siklus I sebelumnya siswa terdapat yang tuntas 11 siswa, dalam siklus II meningkat menjadi 18 siswa dari 20

siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi metode *learning contract*. Agar lebih memudahkan memahami peningkatan hasil belajar teknik sulaman aplikasi pada siklus II dapat disajikan dalam bentuk grafik batang (histogram) berikut ini:



Gambar 33. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Hasil di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada pra siklus menuju siklus I, dan dari siklus I menuju siklus II. Hasil belajar menghias busana pada pembelajaran teknik sulaman aplikasi mengalami peningkatan yang baik dalam KKM maupun nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II. Dari penjelasan tersebut nilai hasil belajar siswa pada penelitian tindakan kelas dengan implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* sudah mengalami peningkatan dengan hasil hampir seluruh siswa dapat mencapai nilai di atas 75 (90%).

Dari nilai hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa pada mata pelajaran menghias busana peneliti dan guru menyimpulkan bahwa pembelajaran melalui implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* pada materi membuat sulaman dengan teknik sulaman aplikasi dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. Jumlah siswa yang telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) meningkat menjadi 90%. Dengan pencapaian kompetensi lebih baik dari yang sebelumnya dan di tunjukkan pada kompetensi bahwa 18 dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran menghias busana dengan implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II, sesuai dengan hipotesis tindakan yang diajukan yaitu implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa kelas XI tata busana SMK Islam Moyudan Sleman.

3) Refleksi (*Reflection*)

Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan maka refleksi pada kompetensi siswa pada siklus kedua sebagai berikut:

- a) Dengan tindakan melalui yaitu implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet*, guru mendapatkan kesepakatan yang jelas tentang apa dan bagaimana siswa akan mempelajari tugas yang diberikan, sehingga tidak ada siswa yang pasif dalam kegiatan pembelajaran. Media *jobsheet* yang inovatif dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas.
- b) Dengan tindakan melalui yaitu implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet*, aktifitas belajar siswa meningkat, siswa menjadi lebih disiplin, tanggungjawab, jujur, dan mandiri. Siswa dapat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

- c) Dengan tindakan melalui yaitu implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* mulai dari siklus I sampai siklus II, dapat meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa.

4. Pendapat Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Sulaman Aplikasi Dengan Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet* Menurut di SMK Islam Moyudan Sleman

Dalam penelitian tindakan kelas kali ini, data tidak hanya berasal dari hasil belajar siswa namun juga dari pendapat siswa atas implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* untuk meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa pada mata pelajaran menghias busana. Tanggapan siswa terhadap tindakan ini dicakup dalam lembar angket pendapat siswa yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran selesai.

Angket pendapat ini terdiri dari 20 butir pernyataan yang disusun sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, dengan nilai maksimal 4 dan nilai minimal 1. Distribusi frekuensi kategori pendapat siswa tentang implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* pada mata pelajaran menghias busana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 17. Kategori distribusi frekuensi pendapat siswa tentang implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* pada pembelajaran teknik sulaman aplikasi

No.	Kategori	Skor Siswa	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	$X \geq 64$	15	75%
2.	Setuju (S)	$48 > X \geq 64$	5	25%
3.	Kurang Setuju (KS)	$32 > X \geq 48$	-	0%
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	$X < 32$	-	0%
Jumlah			20	100%

Keterangan :

a. Skor batas bawah kategori sangat setuju adalah :

$$0,80 \times 80 = 64, \text{ dan batas atasnya } 80$$

b. Skor batas bawah pada kategori setuju adalah :

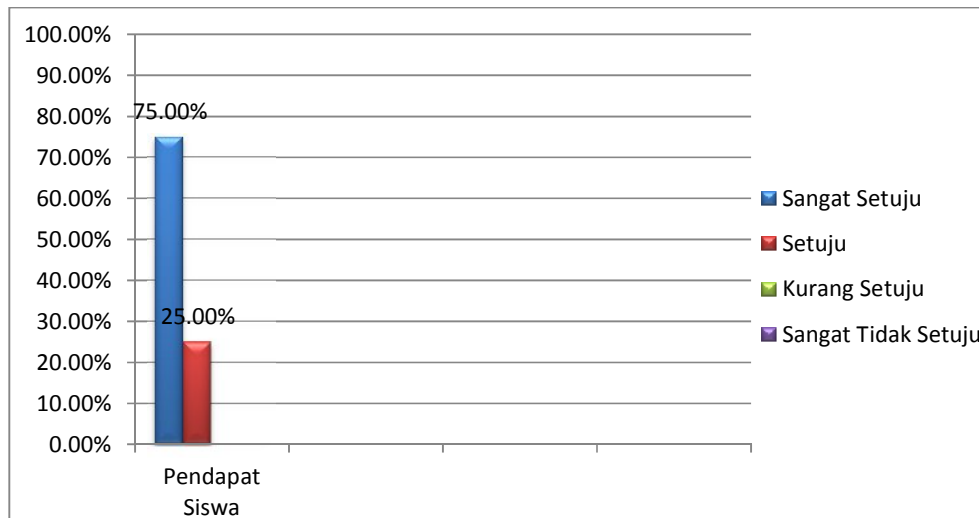
$$0,60 \times 80 = 48$$

c. Skor batas bawah pada kategori kurang setuju adalah :

$$0,40 \times 80 = 32$$

d. Skor yang tergolong pada kategori sangat tidak setuju adalah kurang dari 32.

Berdasarkan perhitungan skor total, diperoleh skor terendah (minimal) adalah 55 dan skor tertinggi (maksimal) 73. Hasil perhitungan dari angket pendapat siswa terhadap implementasi metode *learning contract* memperoleh skor rata-rata (*Mean*) 64.95, dengan nilai yang sering muncul (*Modus*) 64, dan nilai tengah (*Median*) 65,5. Agar lebih mudah untuk memahami presentase pendapat siswa terhadap implementasi metode *learning contract* dapat disajikan dalam bentuk grafik batang (histogram) berikut ini :



Gambar 34. Grafik Pendapat Siswa Tentang Implementasi Metode *Learning Contract* LC Berbantuan Media *Jobsheet* Pada Pembelajaran Teknik Sulaman Aplikasi

Dari diagram tersebut pendapat siswa tentang implementasi metode *learning contract*, jumlah siswa yang sangat setuju yaitu 15 orang dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi metode *learning contract* dengan presentase 75% sangat setuju, jumlah siswa yang setuju yaitu 5 orang dari 20 siswa dengan presentase 25% setuju dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi metode *learning contract*, dan tidak ada siswa yang kurang setuju atau sangat tidak setuju dengan presentase 0% atas implementasi metode *learning contract* untuk diterapkan pada pembelajaran teknik sulaman aplikasi.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menghias busana dengan terhadap implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* pada kelas XI tata busana d SMK Islam Moyudan Sleman sangat menyenangkan dengan adanya pembelajaran tersebut. Siswa memberikan sikap positif terhadap implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet*. Siswa lebih aktif jika pembelajaran dilakukan dengan berkelompok serta *reward* kepada siswa terbaik dan kelompok terbaik, sehingga masing-masing siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik dalam pembelajaran agar mendapatkan nilai yang maksimal.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Sulaman Aplikasi Dengan Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet* pada siswa kelas XI di SMK Islam Moyudan Sleman

Implementasi pembelajaran kooperatif berbasis *learning contract* berbantuan media *jobsheet*, pada umumnya masing-masing siswa belajar dengan caranya sendiri dalam menyusun pembelajaran dan aktifitas-aktifitas yang hendak

dikerjakan siswa dalam menyelesaikan tugas, hal ini memberi siswa kesempatan memikul tanggung jawab pribadi atas yang mereka pelajari. Dalam penelitian tindakan kelas kali ini, siswa dibebaskan menentukan topik sendiri yang kemudian membentuk kelompok dengan siswa lain yang memilih topik sama. Di dalam kelompok siswa membagi tugas-tugas pribadi, dan melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan laporan kelompok. Tiap kelompok lalu mempresentasikan dengan menampilkan hasil karya mereka dihadapan kelas.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa pelaksanaan tindakan dengan implementasi pembelajaran kooperatif berbasis *learning contract* dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum diberi tindakan dilakukan observasi terlebih dahulu pada kegiatan pra siklus, hasil observasi pra siklus kemudian dijadikan refleksi untuk perencanaan pada tindakan siklus I.

a. Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun yaitu pembelajaran diawali dengan pendahuluan. Tindakan pada penelitian ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan, dimana tiap pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran dengan durasi waktu tiap jam pelajaran adalah 45 menit. Pembelajaran diawali guru dengan membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan mengkondisikan siswa secara fisik dan mental agar siswa berada dalam kondisi siap untuk menerima pelajaran, dilanjutkan dengan melakukan presensi. Setelah itu guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Apersepsi dilakukan agar siswa mudah untuk menerima materi pelajaran yang baru, hal ini bertujuan agar siswa termotivasi dalam pembelajaran karena siswa telah memiliki gambaran terhadap materi yang akan dipelajari. Kemudian guru

menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi pembelajaran tersebut.

Setelah melakukan apersepsi, memotivasi siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, maka kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti. Kegiatan inti dilaksanakan dengan langkah-langkah singtak pembelajaran dengan metode *learning contract*.

Pada kegiatan mengamati, guru menyampaikan materi tentang sulaman aplikasi dengan bantuan media *jobsheet* dan *handout*. Materi yang disampaikan merupakan penerapan dari tusuk sulam yang telah dipelajari siswa sebelumnya yang nantinya akan digunakan sebagai topik-topik pembelajaran siswa dalam kelompok. Guru kemudian menunjukkan hasil sulaman aplikasi kepada siswa. Selanjutnya guru menjelaskan tentang pendekatan pembelajaran kooperatif berbasis *learning contract* dan siswa menyimak dengan seksama penjelasan guru. Setelah siswa dirasa memahami metode tersebut, maka guru menerapkan metode *learning contract*. Adapun tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif berbasis *learning contract* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan beberapa pola hiasan bidang sebagai topik yang akan dipilih siswa, kemudian perintahkan tiap siswa untuk memilih satu topik yang ingin dipelajari dan membagi siswa ke dalam empat kelompok

Pada tahap pertama ini guru menyiapkan 4 topik dengan masing-masing berjumlah 5 buah yang dapat dipilih siswa yaitu hiasan sulaman aplikasi di pusat, hiasan sulaman aplikasi di sisi, hiasan sulaman aplikasi di pusat dan tengah sisi, dan hiasan sulaman aplikasi dengan pola kitiran. Setelah seluruh siswa memiliki topik pilihan, guru menginstruksikan siswa untuk membentuk

kelompok dengan siswa siswa yang memiliki topik sejenis. Di dalam kelas terdapat 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa.

2) Menyarankan siswa untuk berfikir cermat melalui rencana belajar. Berikan waktu yang banyak untuk riset dan konsultasi dalam menyusun rencana

Setelah siswa tenang di dalam kelompok mereka guru memberikan tugas kepada siswa sesuai topik yang telah dipilih oleh masing-masing siswa sebelumnya. Guru menginstruksikan siswa untuk beberapa saat mencermati tugas yang akan mereka kerjakan hari ini, kemudian guru membagikan lembar kontrak belajar.

Di awal pembelajaran guru telah menjelaskan tentang pembelajaran dengan menerapkan metode baru yaitu metode *learning contract*. Di dalam kelompok siswa berfikir cermat untuk memahami dalam penyusunan rencana belajar mereka dengan baik yang merupakan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Kontrak belajar merupakan strategi pembelajaran yang dibuat siswa untuk menyelesaikan tugas mereka dan menentukan tanggal pengumpulan tugas. Disini siswa mendapatkan peran besar dalam pembelajaran. Guru membantu siswa untuk memahami cara mengisi kontrak belajar dengan membuka sesi konsultasi tentang penyusunan rencana studi. Dalam kontrak belajar satu kelompok harus memiliki tanggal pengumpulan tugas yang sama, ini untuk melatih sikap tanggungjawab siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

3) Meminta siswa untuk menulis kontrak yang mencakup tujuan belajar, pengetahuan khusus, aktifitas belajar, dan waktu penyerahan

Setelah melakukan konsultasi, siswa kembali ke dalam kelompok untuk melakukan diskusi dengan anggotanya. Guru memastikan bahwa siswa

memahami konsep bekerja secara kelompok dengan kontrak belajar. Pada tahap ini siswa dituntu untuk merancang segala aktifitas kerjanya, metode *learning contract* dirancang agar siswa memiliki komitmen, menimbulkan kesadaran akan perasaan, nilai-nilai, dan sikap yang menyertai topik kelas. Setelah selesai membuat kontrak belajar siswa mulai menyiapkan alat dan bahan untuk mengerjakan tugas membuat sulaman dengan teknik sulaman aplikasi yang diterapkan pada tutup *printer*.

- 4) Menemui siswa dan meminta siswa untuk mengumpulkan kontrak belajar kepada guru

Guru memeriksa ke tiap-tiap kelompok memastikan siswa telah selesai membuat kontrak belajar dan menyuruh untuk segera mengumpulkan kontrak belajar yang telah dibuat. Siswa mempersiapkan diri untuk mengerjakan tugas dan membaca *jobsheet* untuk memulai mengerjakan tugas.

Pada kegiatan menanya guru memantau siswa selama pembelajaran berlangsung, memastikan siswa mengerjakan tugas sesuai *jobsheet* dan kontrak belajar. Siswa aktif mempelajari materi yang diberikan dan mulai bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami materi dan guru menanggapi dengan memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh siswa.

Setelah siswa paham dengan penjelasan guru, kemudian siswa mulai melakukan eksperimen mereka dengan instruksi dari guru memindahkan desain motif yang telah disiapkan oleh guru ke kain yang akan dihias. Setelah selesai memindahkan motif, siswa mulai menyulam secara individu meskipun berkelompok. Siswa aktif selama kegiatan menyulam dan guru selalu membimbing siswa jika mengalami kesulitan.

Pada tahap asosiasi, guru memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas menyulam dengan menerapkan berbagai tusuk dasar agar lebih variatif. Siswa di dalam kelompok bekerja sama satu sama lain, sehingga siswa yang kesulitan dalam menemukan jalan keluar karena adanya komunikasi yang baik, kontribusi positif antara sesama anggota kelompok. Setelah seluruh siswa telah selesai mengerjakan tugas, guru mengingatkan siswa agar bersiap-siap untuk presentasi. Kemudian guru memastikan siswa siap dalam bahan presentasi.

Pada tahap komunikasi, guru meninstruksikan untuk tiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil karya sulaman aplikasi mereka pada kelompok lain. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan. Anggota kelompok lain memberikan umpan balik tentang topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman mereka. Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa. Setelah kegiatan presentasi selesai, guru menginformasikan pada siswa agar tugas masing-masing siswa dikumpulkan kepada guru.

Pada tahap akhir pembelajaran yaitu penutup, pada kegiatan penutup/ akhir pembelajaran setelah siswa mengumpulkan tugas, guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan dan memberikan evaluasi serta motivasi. Guru memberikan *reward* untuk kelompok dengan nilai tertinggi. Kemudian untuk pertemuan selanjutnya pada siklus II guru menambahkan *reward* untuk siswa dengan nilai tertinggi. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

Tahap pengamatan (*observing*), setelah dilakukan tindakan pada siklus I hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran menghias busana dengan implementasi metode *learning contract* adalah sebagai berikut:

Proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran menghias busana dengan implementasi metode *learning contract* pada siklus I sudah terlaksana sesuai dengan sintak langkah-langkah *learning contract*. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena siswa belum pernah menghadapi pembelajaran seperti ini sebelumnya sehingga siswa cenderung memperhatikan materi yang diberikan. Penerapan metode *learning contract* ini merupakan hal baru yang sebelumnya belum pernah diterima oleh siswa, sehingga siswa masih terlihat kesulitan, bingung dan kurang terbiasa dengan pelaksanaan pembelajaran dengan metode *learning contract*. Dalam pembelajaran *learning contract* ini siswa harus memilih topik pembelajaran yang ingin dipelajari, siswa harus mengatur strategi pembelajaran atau rencana studi, kemudian siswa harus membuat kontrak belajar yang mencakup *topics*, *learning objective* (tujuan pembelajaran), *learning strategies* (strategi pembelajaran), dan *closed date*. Pada siklus I banyak waktu yang terbuang karena siswa masih kesulitan dalam membuat rencana studi dan mengisi kontrak belajar. Kontrak belajar yang telah dibuat oleh siswa dikumpulkan kepada guru selama siswa mengerjakan tugas, ternyata mengakibatkan siswa kesulitan mengerjakan tugas karena strategi siswa untuk mengerjakan tugas terdapat pada kontrak belajar yang dikumpulkan kepada guru. Hasil dari tugas siswa harus sesuai dengan kontrak belajar yang siswa buat. Siswa terlalu lama dalam membuat kontrak belajar, sehingga waktu siswa untuk mengerjakan tugas menyusut kurang dan ketika presentasi siswa masih belum maksimal. Nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 9,73%. Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu, 11 dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi metode *learning contract* atau 55% sudah dapat mencapai nilai KKM, dan siswa yang belum dapat mencapai kriteria

ketuntasan minimal yaitu 9 dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi metode *learning contract* atau 45%. Pada tindakan siklus I ini, guru belum maksimal dalam menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif berbasis *learning contract*. Berdasarkan catatan lapangan pada pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, guru masih mengalami kesulitan pada penguasaan kelas dan pada saat sesi konsultasi dengan siswa dalam membuat kontrak belajar. Hal tersebut menyebabkan suasana kelas menjadi sedikit gaduh karena banyak siswa yang mengantri di depan kelas untuk konsultasi. Sehingga upaya perbaikan tindakan perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pada siklus I agar tidak terjadi pada siklus II. Meskipun masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran, namun terdapat peningkatan hasil belajar teknik sulaman aplikasi dengan implementasi metode *learning contract*.

Refleksi siklus I menunjukkan bahwa implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* pada mata pelajaran menghias busana dapat meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa, namun hasil yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan. Refleksi yang harus dilakukan yaitu peneliti berkolaborasi dengan guru membuat perencanaan yaitu guru lebih meningkatkan pemantauan dan pendampingan pada siswa agar siswa yang masih merasa kesulitan dalam memahami pembuatan kontrak belajar dapat mengerjakan tugas dengan mudah. Diharapkan hal tersebut dapat membantu dalam mengondisikan kelas ketika sesi konsultasi kontrak belajar guru tidak kesulitan dalam menjawab karena dibantu oleh peneliti agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tidak

banyak waktu yang terbuang dalam sesi konsultasi dan membuat kontrak belajar oleh siswa.

Selain itu guru juga melakukan komunikasi dengan siswa didalam kelompoknya, memberi perhatian, dan membimbing siswa pada proses membuat kontrak belajar dan membuat sulaman. Hal ini bertujuan agar siswa tidak pasif dalam bertanya atau mengemukakan pendapatnya di dalam kelompok, sehingga tercipta komunikasi yang lebih baik di dalam kelompok. Kemudian guru bersama peneliti sepakat untuk mengingatkan siswa supaya menyalin hal-hal penting di dalam kontrak belajar demi kelancaran siswa dalam mengerjakan tugas sebelum kontrak belajar sebelum dikumpulkan kepada guru, hal ini berdasarkan pertimbangan agar siswa tidak kebingungan dalam mengerjakan tugas karena kontrak belajar yang dikumpulkan.

Pemberian *reward* bagi siswa dan untuk kelompok dengan jumlah nilai tertinggi dalam implementasi metode *learning contract*. Hal ini bertujuan agar tercipta rasa disiplin, tanggungjawab, saling membantu pada tiap anggota kelompok demi kesuksesan kelompok. Kemudian siswa yang ingin mendapatkan *reward* akan lebih berusaha dalam membuat sulaman aplikasi yang lebih kreatif dari yang lain.

a. Siklus II

Pada siklus II, pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun yaitu pembelajaran diawali dengan pendahuluan. Tindakan pada penelitian ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan, dimana tiap pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran dengan durasi waktu tiap jam pelajaran adalah 45 menit. Pembelajaran diawali guru dengan membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan mengkondisikan siswa secara fisik dan mental agar siswa berada

dalam kondisi siap untuk menerima pelajaran, dilanjutkan dengan melakukan presensi. Setelah itu guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Apersepsi dilakukan agar siswa mudah untuk menerima materi pelajaran yang baru, hal ini bertujuan agar siswa termotivasi dalam pembelajaran karena siswa telah memiliki gambaran terhadap materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa di akhir pembelajaran kali ini guru akan memberikan reward kepada kelompok dan siswa yang mendapatkan nilai terbaik. Kemudian guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi pembelajaran tersebut.

Setelah melakukan apersepsi, memotivasi siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, maka kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti. Kegiatan inti dilaksanakan dengan langkah-langkah singtak pembelajaran dengan metode *learning contract*.

Pada kegiatan mengamati, guru menyampaikan materi tentang sulaman aplikasi dengan bantuan media *jobsheet* dan *handout*. Materi yang disampaikan merupakan penerapan dari tusuk sulam yang telah dipelajari siswa sebelumnya yang nantinya akan digunakan sebagai topik-topik pembelajaran siswa dalam kelompok. Guru kemudian menunjukkan hasil sulaman aplikasi kepada siswa. Selanjutnya guru menjelaskan tentang pendekatan pembelajaran kooperatif berbasis *learning contract* dan siswa menyimak dengan seksama penjelasan guru. Setelah siswa dirasa memahami metode tersebut, maka guru menerapkan metode *learning contract*. Adapun tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif berbasis *learning contract* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan beberapa topik untuk dipilih oleh siswa dan membagi siswa ke dalam kelompok

Pada tahap pertama ini guru menyiapkan 4 topik dengan masing-masing berjumlah 5 buah yang dapat dipilih siswa yaitu hiasan sulaman aplikasi di pusat, hiasan sulaman aplikasi di sisi, hiasan sulaman aplikasi di pusat dan tengah sisi, dan hiasan sulaman aplikasi dengan pola kitiran. Setelah seluruh siswa memiliki topik pilihan, guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok dengan siswa-siswa yang memiliki topik sejenis. Di dalam kelas terdapat 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa.

2) Menyarankan siswa untuk berfikir cermat melalui rencana belajar

Setelah siswa tenang di dalam kelompok mereka guru memberikan tugas kepada siswa sesuai topik yang telah dipilih oleh masing-masing siswa sebelumnya. Guru menginstruksikan siswa untuk beberapa saat mencermati tugas yang akan mereka kerjakan hari ini, kemudian guru membagikan lembar kontrak belajar.

Di awal pembelajaran guru telah menjelaskan tentang pembelajaran dengan menerapkan metode baru yaitu metode *learning contract*. Di dalam kelompok siswa berfikir cermat untuk memahami dalam penyusunan rencana belajar mereka dengan baik yang merupakan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Kontrak belajar merupakan strategi pembelajaran yang dibuat siswa untuk menyelesaikan tugas mereka dan menentukan tanggal pengumpulan tugas. Disini siswa mendapatkan peran besar dalam pembelajaran. Guru membantu siswa untuk memahami cara mengisi kontrak belajar dengan membuka sesi konsultasi tentang penyusunan rencana studi. Dalam kontrak belajar satu kelompok harus memiliki tanggal pengumpulan tugas yang sama, ini untuk melatih sikap tanggungjawab siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

- 3) Mengisi kontrak belajar mencakup tujuan, pengetahuan khusus, aktifitas pembelajaran, dan waktu penyerahan

Setelah melakukan konsultasi, siswa kembali ke dalam kelompok untuk melakukan diskusi dengan anggotanya. Guru memastikan bahwa siswa memahami konsep bekerja secara kelompok dengan kontrak belajar. Pada tahap ini siswa dituntu untuk merancang segala aktifitas kerjanya, metode *learning contract* dirancang agar siswa memiliki komitmen, menimbulkan kesadaran akan perasaan, nilai-nilai, dan sikap yang menyertai topik kelas. Setelah selesai membuat kontrak belajar siswa mulai menyiapkan alat dan bahan untuk mengerjakan tugas membuat sulaman dengan teknik sulaman aplikasi yang diterapkan pada tutup *printer*.

- 4) Mengumpulkan kontrak belajar kepada guru

Guru mengingatkan siswa untuk mencatat kembali hal-hal penting dalam kontrak belajar yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas agar siswa tidak kesulitan jika kontrak belajar dikumpulkan. Setelah itu guru memeriksa ke tiap-tiap kelompok memastikan siswa telah selesai membuat kontrak belajar dan menyuruh untuk segera mengumpulkan kontrak belajar yang telah dibuat. Siswa mempersiapkan diri untuk mengerjakan tugas dan membaca *jobsheet* untuk memulai mengerjakan tugas.

Pada kegiatan menanya guru memantau siswa selama pembelajaran berlangsung, memastikan siswa mengerjakan tugas sesuai *jobsheet* dan kontrak belajar. Siswa aktif mempelajari materi yang diberikan dan mulai bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami materi dan guru menanggapi dengan memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh siswa.

Setelah siswa paham dengan penjelasan guru, kemudian siswa mulai melakukan eksperimen mereka dengan instruksi dari guru memindahkan desain motif yang telah disiapkan oleh guru ke kain yang akan dihias. Setelah selesai memindahkan motif, siswa mulai menyulam secara individu meskipun berkelompok. Siswa aktif selama kegiatan menyulam dan guru selalu membimbing siswa jika mengalami kesulitan.

Pada tahap asosiasi, guru memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas menyulam dengan menerapkan berbagai tusuk dasar agar lebih variatif. Siswa di dalam kelompok bekerja sama satu sama lain, sehingga siswa yang kesulitan dalam menemukan jalan keluar karena adanya komunikasi yang baik, kontribusi positif antara sesama anggota kelompok. Setelah seluruh siswa telah selesai mengerjakan tugas, guru mengingatkan siswa agar bersiap-siap untuk presentasi. Kemudian guru memastikan siswa siap dalam bahan presentasi.

Pada tahap komunikasi, guru meninstruksikan untuk tiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil karya sulaman aplikasi mereka pada kelompok lain. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan. Anggota kelompok lain memberikan umpan balik tentang topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman mereka. Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa. Setelah kegiatan presentasi selesai, guru menginformasikan pada siswa agar tugas masing-masing siswa dikumpulkan kepada guru.

Pada tahap akhir pembelajaran yaitu penutup, pada kegiatan penutup/ akhir pembelajaran setelah siswa mengumpulkan tugas, guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan dan memberikan evaluasi serta motivasi.

Guru memberikan *reward* untuk kelompok dan siswa dengan nilai tertinggi. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.

Tahap pengamatan (*observing*), setelah dilakukan tindakan pada siklus II hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran menghias busana dengan implementasi metode *learning contract* adalah sebagai berikut:

Pada siklus II dengan implementasi metode *learning contract* pada pembelajaran teknik sulaman aplikasi yang telah melalui upaya perbaikan, terlihat siswa sudah mulai terbiasa dengan metode pembelajaran *learning contract*, guru terlihat lebih mudah menjelaskan dan mengondisikan kelas selama proses pembelajaran, guru lebih aktif memantau siswa khususnya siswa yang sering kesulitan dalam mengerjakan tugas dan yang sering bertanya kepada temannya apabila tidak mengerti. Suasana dan situasi pembelajaran di dalam kelas pada siklus II ini terlihat lebih kondusif. Komunikasi guru dengan siswa sudah berjalan dengan baik. Guru sudah mengingatkan siswa untuk mencatat kembali hal-hal penting dalam kontrak belajar agar tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sehingga siswa tidak perlu bingung untuk memulai dan menyelesaikan tugasnya. Siswa sudah tidak merasa kesulitan dalam membuat kontrak belajar dan mulai mandiri. Hal ini dapat terlihat dari waktu yang tidak banyak terbuang dalam pelaksanaan diskusi kelompok, sesi konsultasi kontrak belajar dan siswa lebih tepat waktu dalam mengumpulkan tugas menyulam dengan teknik sulaman aplikasi dan hasil sulaman menjadi lebih maksimal. Dengan pemberian *reward* untuk siswa dan untuk kelompok dengan jumlah nilai tertinggi dalam pembelajaran membuat siswa lebih antusias dan semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 10,89%. Pada siklus II sebagian besar siswa telah

mecapai nilai standar KKM (90%). Hal tersebut terbukti melalui peneliti dan guru tidak menemukan kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran. Siswa sudah terbiasa dengan metode baru menggunakan metode *learning contract* dan pemanfaatan waktu sudah maksimal.

Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan, metode *learning contract* membuat siswa tanggungjawab, disiplin, dan saling bekerja sama. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk tidak melakukan tindakan pada siklus selanjutnya (siklus III) karena hipotesis yang diajukan telah terbukti yaitu implementasi metode *learning contract* pada mata pelajaran menghias busana dapat meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa kelas XI tata busana di SMK Islam Moyudan Sleman.

2. Keterlaksanaan Pembelajaran Teknik Sulaman Aplikasi Dengan Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet* Menurut Pendapat Siswa di SMK Islam Moyudan

Pembelajaran dengan implementasi metode *learning contract* mendapat perhatian dari siswa. Data yang dihasilkan melalui pendapat siswa tentang implementasi metode *learning contract* pada mata pelajaran menghias busana membuat sulaman dengan teknik sulaman aplikasi dengan 20 pernyataan yang diberikan kepada 20 siswa kelas XI tata busana SMK Islam Moyudan Sleman.

Perhitungan skor total diperoleh skor terendah adalah 55 dan skor tertinggi adalah 73. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata (*Mean*) yaitu 64,95 dengan nilai yang sering muncul (*Modus*) yaitu 64, dan nilai tengah (*Median*) 65,5. Dari data tersebut pendapat siswa tentang implementasi metode *learning contract*, jumlah siswa yang sangat setuju yaitu 15 orang dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi metode *learning contract* dengan presentase

75% sangat setuju, jumlah siswa yang setuju yaitu 5 orang dari 20 siswa dengan presentase 25% setuju dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi metode *learning contract*, dan tidak ada siswa yang kurang setuju atau sangat tidak setuju dengan presentase 0% atas implementasi metode *learning contract* untuk diterapkan pada pembelajaran teknik sulaman aplikasi.

Berdasarkan hasil data pendapat siswa dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas XI tata busana memberikan tanggapan yang positif tentang pembelajaran dengan implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet*. Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dengan implementasi metode *learning contract* ini karena siswa diberi tanggungjawab yang besar akan keterlaksanaan pembelajaran mereka. Sehingga muncul kesadaran siswa akan perasaan, nilai-nilai, dan sikap yang menyertai pembelajaran yang mereka hadapi. Pembelajaran dengan berkelompok membuat siswa lebih mengenali satu sama lain, adanya diskusi kelompok membuat siswa saling bertukar pikiran dan saling toleransi. Dengan adanya reward membuat siswa saling bersaing secara sehat, saling membantu satu sama lain, saling menyemangati satu sama lain untuk mendapatkan hasil terbaik untuk bersama.

Metode pembelajaran yang telah diterapkan selain meningkatkan hasil belajar juga membuat siswa menjadi aktif dalam aktifitas pembelajaran, siswa menjadi lebih disiplin, jujur, mandiri, dan tanggungjawab. Metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* memiliki pengaruh yang sangat besar pada pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa memiliki persepsi yang baik pada pembelajaran teknik sulaman aplikasi.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran menghias busana yang dilakukan oleh peneliti, guru menyatakan senang dan merasa sangat terbantu

dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dialami sebelumnya dalam pembelajaran menghias busana. Guru mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang penyampaian materi dalam pembelajaran yang efektif efisien. Guru mendapatkan cara untuk menghadapi siswa dan membuat perjanjian dalam pengerjaan tugas agar tepat waktu dalam mengumpulkannya. Guru mengetahui bagaimana cara membuat dan wujud *jobsheet* yang inovatif, detail, dan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas dengan baik. Karena *jobsheet* bukan lembaran kertas berisi gambar-gambar, namun *jobsheet* adalah lembaran-lembaran yang memuat informasi pokok dan urutan yang tepat serta langkah – langkah untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa setuju dengan Implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi dan siswa kelas XI tata busana di SMK Islam Moyudan Sleman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru mata pelajaran menghias busana kelas XI di SMK Islam Moyudan Sleman ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *Learning Contract* berbantuan media *Jobsheet* pada siswa kelas XI di SMK Islam Moyudan Sleman berlangsung dengan baik dan lancar. Proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan tahapan-tahapan pendekatan pembelajaran kooperatif berbasis *learning contract* dapat membantu siswa untuk menimbulkan kesadaran akan perasaan, nilai-nilai, kedisiplinan, mandiri dan sikap yang menyertai topik kelas dan siswa diberi kesempatan memikul tanggungjawab pribadi atas yang mereka pelajari. Pelaksanaan tindakan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (*classroom research*) Kemmis & Mc. Taggart yang disesuaikan dengan sintak metode kooperatif *learning contract*. Desain Kemmis & Mc. Taggart terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*), serta refleksi (*reflection*). Tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II dimana setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran teknik sulaman aplikasi dengan implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* melalui beberapa tindakan perbaikan mulai dari siklus I dan II sehingga pembelajaran lebih optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa

kelas XI tata busana di SMK Islam Moyudan Sleman. Hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa kelas XI pada mata pelajaran menghias busana pada pra siklus masih rendah. Dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran menghias busana 13 siswa (65%) masih belum mencapai nilai KKM. Pada siklus I hasil belajar teknik sulaman aplikasi siswa dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran menghias busana dengan implementasi metode *learning contract*, terdapat 11 siswa (55%) sudah mencapai standar nilai KKM dan 9 siswa (45%) masih belum mencapai nilai KKM dengan peningkatan rata-rata pada siklus I sebesar 9,73%. Hasil yang dicapai pada siklus I belum optimal, sehingga berdasarkan refleksi dilakukan tindakan pada siklus II. Pada siklus II, sebagian besar siswa (90%) sudah dapat mencapai standar nilai KKM di atas 75 dengan peningkatan rata-rata sebesar 10,89%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari pra siklus ke siklus II, dan ke siklus II. Dengan demikian peneliti dan guru sepakat untuk mengakhiri tindakan penelitian karena hipotesis yang diajukan sudah terbukti bahwa implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi pada mata pelajaran menghias busana siswa kelas XI di SMK Islam Moyudan Sleman.

2. Pendapat siswa tentang implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* untuk meningkatkan hasil belajar teknik sulaman aplikasi pada mata pelajaran menghias busana siswa kelas XI di SMK Islam Moyudan Sleman adalah sangat baik yaitu seluruh siswa setuju dengan pembelajaran ini. Pendapat siswa tentang implementasi metode *learning contract* yaitu, jumlah siswa yang sangat setuju yaitu 15 dari 20 siswa sangat setuju, jumlah siswa yang setuju yaitu 5 orang dari 20 siswa setuju dari 20

siswa dan tidak ada siswa yang kurang setuju atau sangat tidak setuju dengan presentase 0% atas implementasi metode *learning contract* untuk diterapkan pada pembelajaran teknik sulaman aplikasi. Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran menghias busana, menyatakan sangat senang dan terbantu. Guru mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru untuk meningkatkan mutu kualitas pembelajaran di kelas menghias busana pada materi teknik sulaman aplikasi khususnya.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar teknik sulaman aplikasi dengan mengimplementasikan metode *learning contract* pada pra siklus, siklus I dan siklus II di SMK Islam Moyudan Sleman. Hasil belajar teknik sulaman aplikasi pada pra siklus masih di bawah nilai KKM, hal ini karena pada kegiatan pembelajaran, perjanjian guru dengan siswa tidak begitu kuat dalam hal pemberian tugas sehingga siswa menjadi kurang disiplin, metode konvensional masih dominan dalam kegiatan pembelajaran, media *jobsheet* sudah digunakan namun belum tersusun dengan baik, dan kurang lengkap dalam mencakup seluruh materi secara detail karena belum sesuai dengan kriteria penyusunan *jobsheet* yang baik. Hal ini menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar kurang efektif dan efisien seperti menimbulkan siswa belum mandiri selama kegiatan pembelajaran, kurangnya sikap disiplin pada diri siswa dalam mengerjakan tugas, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dan hasil belajar sulaman aplikasi siswa masih rendah. Rendahnya aktifitas dan motivasi pada siswa dalam kegiatan pembelajaran menghias busana ini mempengaruhi perolehan hasil belajar. Dari permasalahan ini dapat diambil

kesimpulan bahwa diperlukan pendekatan pembelajaran yang menarik, membuat siswa aktif, mudah dipahami, membuat siswa merasa memiliki peran dalam tugasnya dan tidak membosankan. Penyampaian materi dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang dianggap sesuai, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Metode pendekatan pembelajaran berbasis *Learning contract* atau kontrak belajar adalah salah satu jenis metode di dalam model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan guru untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan aktifitas-aktifitas yang hendak dikerjakan siswa. Dengan metode ini guru mendapatkan kesepakatan yang jelas tentang apa dan bagaimana sesuatu akan dipelajari dan siswa diberi kesempatan memikul tanggung jawab pribadi atas yang mereka pelajari. Metode *learning contract* dirancang untuk menimbulkan kesadaran akan perasaan, nilai-nilai, dan sikap yang menyertai topik kelas. Metode ini dengan halus mendesak siswa untuk mengenali keyakinan mereka dan bertanya pada diri sendiri apakah mereka memiliki komitmen terhadap cara-cara baru dalam mengerjakan segala hal.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka hasil penelitian ini adalah hasil belajar teknik sulaman aplikasi pada mata pelajaran menghias busana dapat meningkat dengan implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet*. Dan selanjutnya metode ini dapat diterapkan pada mata pelajaran menghias busana khususnya pada pembelajaran teknik sulaman aplikasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian implementasi metode *learning contract* berbantuan media *jobsheet* untuk meningkatkan hasil belajar teknik sulaman

aplikasi yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar pelaksanaan pembelajaran menghias busana dapat terlaksana dengan baik dan lancar, maka guru harus mendapatkan kesepakatan yang jelas dari siswa tentang apa dan bagaimana sesuatu akan dipelajari terutama pada waktu pengumpulan tugas. Kesepakatan seperti ini sesuai dengan prinsip metode *learning contract*. Sehingga siswa diberi kesempatan memikul tanggung jawab, saling bekerja sama dan menciptakan komunikasi yang baik dalam kegiatan apapun di dalam sekolah. Sehingga kondisi dalam kelas dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan kondusif.pribadi atas yang mereka pelajari.
2. Agar pelaksanaan pembelajaran menghias busana dapat terlaksana dengan baik, maka guru harus memberdayakan seluruh potensi dirinya sehingga seluruh siswa mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar.
3. Agar pelaksanaan pembelajaran menghias busana dengan implementasi metode *learning contract* dapat terlaksana dengan baik, maka guru harus menggunakan media *jobsheet* tersusun dengan baik sesuai dengan kriteria penyusunan *jobsheet* dan mencakup informasi yang detail mengenai langkah-langkah mengerjakan tugas sebagai alat bantu untuk mempermudah siswa dalam menerima, memahami, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa mendapatkan hasil yang baik. Selain siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik, guru dapat mengkondisikan kelas agar kondusif.
4. Agar pelaksanaan pembelajaran menghias busana dengan implementasi metode *learning contract* dapat terlaksana dengan baik, maka guru harus

dapat menanamkan sikap tanggungjawab, disiplin, memiliki komitmen, saling bekerja sama dan berkomunikasi secara positif pada masing-masing siswa. Agar dapat bersama-sama mencapai hasil belajar yang maksimal, sehingga seluruh siswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dalam membuat sulaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas Sudjiono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Bambang Soemantri. (2005). *Tusuk Sulam Dasar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Budiyono. (2008). *Kriya Tekstil Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 3*. Jakarta: Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Sistem Penilaian Kurikulum 2004*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Rancangan Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Djemari Mardapi. (2012). *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Litera
- Dra. Widjiningsih. (1982). *Disain Hiasan Busana Dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Ella Yulaelawati. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya
- E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ernawati dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Jenderal Sekolah Mengengah Kejuruan.
- Hisyam Zaini. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Hujair AH Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara

- Marsel Agustio dan Terry Irenewaty, M.Hum. (2013). Implementasi Metode Pembelajaran Learning Contract (Kontrak Belajar) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X2 SMAN 1 Ledo Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Tahun Ajaran 2012-2013. *Jurnal UNY*.
- Melvin L. Siberman. (2013). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Muhammad Nur. (2005). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : LPMP Jatim
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Pardjono,dkk. 2007. Panduan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prapti Karomah. (2008). *Pengembangan Media Pembelajaran Boga, Busana, Dan Rias Kecantikan*. Yogyakarta: Depdiknas UNY.
- Pujiono. (2007). *Panduan Penelinitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuddin Azwar. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Setyawan Pujiono. (2008). *Desain Penelitian Tindakan Kelas Dan Teknik Pengembangan Kajian Pustaka*. Yogyakarta: UNY
- Sri Wening. (1996). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta.
- Sugihartono, dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sukanto. (1988). *Perencanaan & Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. Jakarta: Depdikbud.
- Sukardi, HM. (2013). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sunaryo Soenarto, dkk. (2012). *Media Pembelajaran Teknologi Dan Kejuruan*. Yogyakarta: UNY.
- Sutirman, M.Pd. (2013). *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyadi. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DIVA press.
- Tim Tugas Akhir Skripsi. (2013). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim Lab Fabrikasi. (2007). *Jobsheet Fabrikasi*. Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.
- Wijaya Kusumah dan Dedi. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Wina Sanjaya. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- http://busana74.blogspot.com/2011/03/pola-hiasan-busana_15.html diakses pada tanggal 9/10/2014.
- <http://www.creativejewishmom.com/> diakses pada tanggal 9/10/2014.
- <http://reezeva.files.wordpress.com/2009/04/sulamanbayangan.jpg?w=300&h=276/> diakses pada tanggal 9/10/2014.
- <http://www.dmc-usa.com/Education/How-To/Learn-the-Stitches/Embroidery-Stitches.aspx> diakses pada tanggal 9/10/2014.
- <http://www.pinterest.com/sufdz/felt-embroidery-stitches/> diakses pada tanggal 9/10/2014.

LAMPIRAN 1

PERANGKAT PEMBELAJARAN

SILABUS, RPP, *HANDOUT*, DAN *JOBSHEET*

SILABUS

Nama Sekolah : SMK Islam Moyudan Sleman

Mata Pelajaran : Menghias Busana

Kelas/Semester : XI/Genap

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

Kompetensi Inti : 4) Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	BAHAN / ALAT
4.3 Membuat hiasan sulaman aplikasi pada kain atau busana	Memahami sulaman aplikasi	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan studi pustaka - Siswa membaca <i>handout</i> tentang pengertian sulaman aplikasi - Siswa menyimak penjelasan guru tentang pengertian sulaman aplikasi <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesempatan Siswa menanyakan tentang pengertian sulaman aplikasi <p>c. Eksperimen</p>	Pengertian sulaman aplikasi (kognitif)	Tes	5 menit	Jobsheet

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi jenis tusuk sulaman aplikasi - Mendiskusikan tentang ruang lingkup sulaman aplikasi dalam kegiatan sehari-hari <p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menelaah pengertian sulaman aplikasi - Menyimpulkan hasil <p>e. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan dan presentasi 				
	Membuat tusuk sulaman aplikasi	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca <i>handout</i> tentang tusuk sulaman aplikasi - Siswa menyimak penjelasan guru tentang membuat tusuk sulaman aplikasi - Siswa mengamati pembuatan tusuk sulaman aplikasi - Siswa mengamati benda jadi sulaman aplikasi <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menanyakan tentang pembuatan tusuk sulaman 	Mengidentifikasi tusuk sulaman aplikasi (kognitif)	Tes	10 menit	Jobsheet

		<p>aplikasi</p> <p>c. Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencari sumber bacaan / refrensi tentang pengertian sulaman aplikasi <p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempraktikkan pembuatan sulaman aplikasi - Menyimpulkan hasil <p>e. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan dan presentasi 				
	Menyiapkan alat dan bahan menghias dengan sulaman aplikasi	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca <i>jobsheet</i> tentang alat dan bahan yang digunakan sulaman aplikasi - Siswa menyimak penjelasan guru tentang alat dan bahan yang digunakan sulaman aplikasi - Siswa mengamati alat dan bahan yang digunakan sulaman aplikasi <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menanyakan tentang alat dan bahan yang digunakan sulaman aplikasi <p>c. Eksperimen</p>	Mengetahui alat dan bahan yang digunakan untuk membuat sulaman aplikasi (afektif)	Tes	5 menit	<i>Jobsheet</i>

		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencari sumber bacaan / refrensi tentang alat dan bahan yang digunakan sulaman aplikasi <p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menelaah tentang alat dan bahan yang digunakan sulaman aplikasi - Menyimpulkan hasil <p>e. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan dan presentasi hasil 				
	Membuat pola hias	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca jobsheet tentang pola hias sulaman aplikasi - Siswa menyimak penjelasan guru tentang pola hias sulaman aplikasi - Siswa mengamati pola hias sulaman aplikasi <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menanyakan tentang pola hias sulaman aplikasi <p>c. Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencari sumber bacaan / refrensi tentang pola hias sulaman aplikasi 	Menggambar pola hiasan dan memotong pola hiasan (psikomotor)	Unjuk kerja	40 menit	Jobsheet

		<p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempraktikkan membuat pola hias sulaman aplikasi - Menyimpulkan hasil <p>e. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menelaah tentang tentang pola hias sulaman aplikasi - Menyiapkan laporan dan presentasi 				
	Meletakkan pola hias pada kain,	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca jobsheet tentang meletakkan pola hias pada kain - Siswa menyimak penjelasan guru tentang meletakkan pola hias pada kain - Siswa mengamati meletakkan pola hias pada kain <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menanyakan tentang meletakkan pola hias pada kain <p>c. Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencari sumber bacaan / refrensi meletakkan 	Meletakkan pola hias pada kain, (psikomotor)	Unjuk kerja	25 menit	Jobsheet

		<p>pola hias pada kain</p> <p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempraktikkan meletakkan pola hias diatas kain <p>e. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menelaah tentang meletakkan pola hias pada kain - Menyiapkan laporan dan presentasi 				
	Membuat sulaman aplikasi	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca jobsheet tentang membuat sulaman aplikasi - Siswa menyimak penjelasan guru tentang membuat sulam an aplikasi - Siswa mengamati membuat sulaman aplikasi <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menanyakan tentang membuat sulaman aplikasi <p>c. Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencari sumber bacaan / refrensi tentang membuat sulaman aplikasi <p>d. Asosiasi</p>	Membuat sulaman aplikasi	Unjuk kerja	50 menit	Benda jadi

		<ul style="list-style-type: none">- Siswa mempraktikkan membuat sulaman aplikasi <p>e. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa membuat sulaman aplikasi				
--	--	---	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN
(RPP)

MATA PELAJARAN : MENGHIAS BUSANA
KELAS : XI
KOMPETENSI KEAHLIAN : TATA BUSANA
TAHUN AJARAN : 2013/2014

AYU MAWAR SILVIA

NIM. 10513244015

SMK ISLAM MOYUDAN

Desa Sumberagung, Moyudan, Godean, Sleman

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK Islam Moyudan
Mata Pelajaran : Menghias Busana
Semester/ Kelas : 2/ XI
Materi Pokok : Sulaman Aplikasi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

- K. 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- K. 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- K. 3 : Memahami, menerapkan , menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- K. 4 : Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR

- 1. Membuat hiasan sulaman aplikasi

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1. Mengetahui pengertian sulaman aplikasi
- 2. Mengidentifikasi tusuk sulam aplikasi

3. Mengetahui alat dan bahan yang digunakan dalam sulaman aplikasi
4. Menggambar motif hiasan
5. Meletakkan pola hias pada kain yang akan dihias dengan sulaman aplikasi
6. Membuat sulaman aplikasi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan diberikan materi hiasan sulaman aplikasi, siswa dapat menjelaskan pengertian sulaman aplikasi dengan benar.
2. Dengan diberikan materi hiasan sulaman aplikasi, siswa dapat mengidentifikasi tusuk sulaman aplikasi dengan benar.
3. Dengan diberikan materi hiasan sulaman aplikasi, siswa dapat mengetahui alat dan bahan yang digunakan dengan benar.
4. Dengan diberikan materi hiasan sulaman aplikasi, siswa dapat menggambar motif hiasan dengan benar.
5. Dengan diberikan materi hiasan sulaman aplikasi, siswa dapat meletakkan pola hiasan pada kain dengan benar.
6. Dengan diberikan materi hiasan sulaman aplikasi, siswa dapat membuat sulaman aplikasi dengan benar.

E. MATERI AJAR

1. Pengertian sulaman aplikasi
Sulama aplikasi adalah sulaman berwarna melekatkan secamping kain pada kain lain pada bagian baikny dengan menggunakan tusuk hias.
2. Mengidentifikasi tusuk sulaman aplikasi
Tusuk hias yang digunakan pada sulaman aplikasi pada umumnya adalah tusuk feston, tusuk jelujur, tikam jejak dan tusuk roll.
3. Mengetahui alat dan bahan yang digunakan
Alat dan bahan yang dibutuhkan saat membuat hiasan sulam bayangan
a. Alat :
 - 1) Jarum tangan dengan berbagai ukuran
 - 2) Jarum pentul
 - 3) Gunting besar dan gunting kecil
 - 4) Tudung jari

- 5) Pendedel
- 6) Rader
- 7) Karbon jahit
- 8) Ram atau pembedang
- b. Bahan
 - 1) Bahan utama : kain yang akan dihias.
 - 2) Bahan penunjang:
 - a) Aneka jenis benang, aneka jenis pita, aneka jenis tali, manik, payet, batu-batuan.
 - b) Aneka jenis benang diantaranya benang bordir, benang sulam, benang wool.
4. Menggambar motif hiasan
Penilaian unjuk kerja
5. Meletakkan pola hias pada kain
Penilaian unjuk kerja
6. Membuat sulam bayangan
Penilaian unjuk kerja

F. MODEL PEMBELAJARAN

Learning Contract

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media
Jobsheet
2. Sumber Belajar
 - a. Budiyo. (2008). *Kriya Tekstil Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 3*. Jakarta: Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

- b. Ernawati dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Jenderal Sekolah Menengah Kejuruan.
- c. Widjiningih. 1982. *Desain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta: FPTK IKIP.

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	1. Membuka Pelajaran : a. Salam Pembuka b. Mengecek kesiapan siswa untuk menerima pelajaran c. Doa dan presensi Siswa	5 menit
	2. Guru melakukan apersepsi.	3 menit
	3. Relevansi dan motivasi : Guru mengulang materi yang telah dipelajari sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dipelajari.	2 menit
	4. TIK : Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran	
B. Inti	Mengamati 1. Guru menjelaskan materi tentang sulaman aplikasi yang merupakan penerapan dari tusuk sulam dasar yang telah dipelajari siswa sebelumnya. Siswa memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan dan jawaban. 2. Guru membagikan <i>jobsheet</i> dan memberikan waktu kepada siswa untuk membaca <i>jobsheet</i> . 3. Siswa membaca <i>jobsheet</i> dengan seksama. 4. Guru menunjukkan hasil sulaman aplikasi. 5. Guru menjelaskan pembelajaran kooperatif tipe <i>learning contract</i> . 6. Guru menerapkan pembelajaran kooperatif tipe <i>learning contract</i> .	10 menit

	<p>a. Langkah 1: Menyiapkan beberapa pola hiasan bidang sebagai topik yang akan dipilih siswa, kemudian perintahkan tiap siswa untuk memilih satu topik yang ingin dipelajari dan membagi siswa ke dalam empat kelompok.</p> <p>1) Guru menawarkan empat pola hiasan bidang untuk dipilih siswa yang nantinya akan dipelajari bersama oleh siswa dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari lima orang siswa dan masing-masing siswa di dalam kelompok memiliki pola hiasan bidang yang sama.</p> <p>2) Siswa memilih pola hiasan bidang dengan mengacungkan tangan. Jika salah satu pola hiasan bidang tidak terpenuhi atau tidak seimbang maka guru akan mengkondisikan siswa agar memilih pola hiasan yang lain.</p> <p>3) Siswa memilih topik yang akan dipelajari. Masing-masing kelompok memiliki topik yang berbeda.</p> <p>4) Guru memulai membagikan lembaran kontrak belajar yang akan dibuat oleh siswa.</p>	<p>7 menit</p>
	<p>b. Langkah 2: Menyarankan siswa untuk berfikir cermat melalui rencana belajar. Berikan waktu yang banyak untuk riset dan konsultasi dalam menyusun rencana.</p> <p>1) Guru membagikan lembar kontrak belajar kepada siswa. Di dalam kelompok siswa berfikir cermat untuk</p>	<p>15 menit</p>
		<p>3 menit</p>

	<p>memahami dalam penyusunan rencana belajar mereka dengan baik yang merupakan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.</p> <p>2) Siswa di dalam kelompok saling berdiskusi tentang rencana studi mereka.</p> <p>3) Siswa melakukan konsultasi dengan guru tentang penyusunan rencana studi. Guru membantu siswa untuk memahami cara mengisi kontrak belajar. Dalam kontrak belajar satu kelompok harus memiliki tanggal pengumpulan tugas yang sama.</p> <p>c. Langkah 3: Meminta siswa untuk menulis kontrak yang mencakup tujuan belajar, pengetahuan khusus, aktifitas belajar, dan waktu penyerahan.</p> <p>1) Siswa melakukan diskusi kelompok.</p> <p>2) Guru memastikan bahwa siswa memahami konsep bekerja secara kelompok dengan kontrak belajar. Guru berkeliling ke kelompok-kelompok untuk mengecek siswa dalam membuat kontrak belajar.</p> <p>3) Siswa membuat kontrak belajar yang mencakup tujuan, pengetahuan khusus, aktifitas pembelajaran, dan waktu penyerahan tugas.</p> <p>4) Siswa mempersiapkan alat dan bahan menyulam.</p> <p>d. Langkah 4: Menemui siswa dan meminta siswa untuk mengumpulkan kontrak belajar</p>	<p>5 menit</p> <p>80 menit</p>
--	--	--------------------------------

	<p>kepada guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memeriksa ke tiap-tiap kelompok. 2) Siswa mengumpulkan kontrak belajar. 3) Siswa mempersiapkan diri untuk mengerjakan tugas. Siswa mulai mencermati topik permasalahan dan membaca <i>jobsheet</i> untuk memulai mengerjakan tugas. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memantau siswa selama pembelajaran berlangsung, memastikan siswa mengerjakan tugas sesuai kontrak. 2. Siswa aktif mempelajari materi yang diberikan dan mulai bertanya jika mengalami kesulitan dalam memahami materi. 3. Guru memberi jawaban atas pertanyaan siswa. <p>Eksperimen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk memulai mengerjakan tugas (membuat sulaman aplikasi) berdasarkan topik yang mereka pilih. 2. Siswa mulai menyulam aplikasi secara individu meskipun berkelompok. 3. Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk mengerjakan sulaman aplikasi. Saling bertukar pikiran, berdiskusi mengklarifikasi setiap permasalahan yang dialami di dalam kelompok. 4. Siswa aktif dan mengerjakan tugas dengan baik dalam pembelajaran menyulam aplikasi. 5. Guru membimbing siswa yang 	
--	---	--

	<p>kesulitan mengerjakan tugas.</p> <p>Asosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memantau dan memastikan semua siswa bekerja dalam kelompok. 2. Siswa menerapkan berbagai jenis tusuk sulam untuk membuat sulaman aplikasi. 3. Siswa menentukan topik yang akan dipresentasikan. <p>Komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan anggota kelompok melaporkan hasil kerja kelompok dalam bentuk tutup printer yang telah mereka buat kemudian dipresentasikan secara singkat dan jelas di depan kelas. 2. Anggota kelompok lain memberikan umpan balik tentang topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman mereka, guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa 3. Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru. 4. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya. 	
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan singkat dan kesimpulan tentang pembelajaran. 2. Guru memberikan evaluasi. 3. Guru memberikan dorongan dan motivasi untuk kelompok dan siswa terbaik. 4. Guru membagikan reward bagi kelompok terbaik. 5. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	5 menit

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Tugas :
 - a. Jelaskan pengertian sulaman aplikasi?
 - b. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sulaman aplikasi?
 - c. Jelaskan jenis pola hiasan bidang yang anda gunakan untuk menghias tutup printer?
 - d. Tentukan bahan yang akan anda gunakan dalam membuat tutup printer yang dihias dengan sulaman aplikasi sesuai dengan kegunaan?
 - e. Jelaskan langkah-langkah pengerjaan sulaman aplikasi pada tutup printer?
 - f. Jelaskan macam-macam tusuk hias yang anda gunakan untuk membuat hiasan pada tutup printer?
 - g. Buatlah sebuah desain sulaman aplikasi disertai jenis tusuk hiasnya? (gambar dalam ukuran 25 cm x 16 cm)
2. Lembar Observasi kegiatan pembelajaran model *learning contract* (terlampir).
3. Lembar Penilaian hasil belajar membuat tutup printer dengan teknik sulaman aplikasi siswa (terlampir).

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Mengesahkan,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti/Mahasiswa UNY

Rochmah Nur Afiati, S.Pd.
NIP. 19611104 198803

Ayu Mawar Silvia
NIM. 10513244015

RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN
(RPP)

MATA PELAJARAN : MENGHIAS BUSANA
KELAS : XI
KOMPETENSI KEAHLIAN : TATA BUSANA
TAHUN AJARAN : 2013/2014

AYU MAWAR SILVIA

NIM. 10513244015

SMK ISLAM MOYUDAN

Desa Sumberagung, Moyudan, Godean, Sleman

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK Islam Moyudan
Mata Pelajaran : Menghias Busana
Semester/ Kelas : 2/ XI
Materi Pokok : Sulaman Aplikasi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

- K. 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- K. 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- K. 3 : Memahami, menerapkan , menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- K. 4 : Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR

- 1. Membuat hiasan sulaman aplikasi

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1. Mengetahui pengertian sulaman aplikasi
- 2. Mengidentifikasi tusuk sulam aplikasi

3. Mengetahui alat dan bahan yang digunakan dalam sulaman aplikasi
4. Menggambar motif hiasan
5. Meletakkan pola hias pada kain yang akan dihias dengan sulaman aplikasi
6. Membuat sulaman aplikasi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan diberikan materi hiasan sulaman aplikasi, siswa dapat menjelaskan pengertian sulaman aplikasi dengan benar.
2. Dengan diberikan materi hiasan sulaman aplikasi, siswa dapat mengidentifikasi tusuk sulaman aplikasi dengan benar.
3. Dengan diberikan materi hiasan sulaman aplikasi, siswa dapat mengetahui alat dan bahan yang digunakan dengan benar.
4. Dengan diberikan materi hiasan sulaman aplikasi, siswa dapat menggambar motif hiasan dengan benar.
5. Dengan diberikan materi hiasan sulaman aplikasi, siswa dapat meletakkan pola hiasan pada kain dengan benar.
6. Dengan diberikan materi hiasan sulaman aplikasi, siswa dapat membuat sulaman aplikasi dengan benar.

E. MATERI AJAR

1. Pengertian sulaman aplikasi
Sulama aplikasi adalah sulaman berwarna melekatkan secamping kain pada kain lain pada bagian baikny dengan menggunakan tusuk hias.
2. Mengidentifikasi tusuk sulaman aplikasi
Tusuk hias yang digunakan pada sulaman aplikasi pada umumnya adalah tusuk feston, tusuk jelujur, tikam jejak dan tusuk roll.
3. Mengetahui alat dan bahan yang digunakan
Alat dan bahan yang dibutuhkan saat membuat hiasan sulam bayangan
a. Alat :
 - 1) Jarum tangan dengan berbagai ukuran
 - 2) Jarum pentul
 - 3) Gunting besar dan gunting kecil
 - 4) Tudung jari

- 5) Pendedel
- 6) Rader
- 7) Karbon jahit
- 8) Ram atau pembidang
- b. Bahan
 - 1) Bahan utama : kain yang akan dihias.
 - 2) Bahan penunjang:
 - a) Aneka jenis benang, aneka jenis pita, aneka jenis tali, manik, payet, batu-batuan.
 - b) Aneka jenis benang diantaranya benang bordir, benang sulam, benang wool.
4. Menggambar motif hiasan
Penilaian unjuk kerja
5. Meletakkan pola hias pada kain
Penilaian unjuk kerja
6. Membuat sulam bayangan
Penilaian unjuk kerja

F. MODEL PEMBELAJARAN

Learning Contract

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media
Jobsheet
2. Sumber Belajar
 - a. Budiyo. (2008). *Kriya Tekstil Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 3*. Jakarta: Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

- b. Ernawati dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Jenderal Sekolah Menengah Kejuruan.
- c. Widjiningih. 1982. *Desain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta: FPTK IKIP.

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	1. Membuka Pelajaran : a. Salam Pembuka b. Mengecek kesiapan siswa untuk menerima pelajaran c. Doa dan presensi Siswa	5 menit
	2. Guru melakukan apersepsi.	3 menit
	3. Relevansi dan motivasi : Guru mengulang materi yang telah dipelajari sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dipelajari.	2 menit
	4. TIK : Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran	
B. Inti	Mengamati 1. Guru menjelaskan materi tentang sulaman aplikasi yang merupakan penerapan dari tusuk sulam dasar yang telah dipelajari siswa sebelumnya. Siswa memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan dan jawaban. 2. Guru membagikan <i>jobsheet</i> dan memberikan waktu kepada siswa untuk membaca <i>jobsheet</i> . 3. Siswa membaca <i>jobsheet</i> dengan seksama. 4. Guru menunjukkan hasil sulaman aplikasi. 5. Guru menjelaskan pembelajaran kooperatif tipe <i>learning contract</i> . 6. Guru menerapkan pembelajaran kooperatif tipe <i>learning contract</i> .	10 menit

	<p>a. Langkah 1: Menyiapkan beberapa pola hiasan bidang sebagai topik yang akan dipilih siswa, kemudian perintahkan tiap siswa untuk memilih satu topik yang ingin dipelajari dan membagi siswa ke dalam empat kelompok.</p> <p>1) Guru menawarkan empat pola hiasan bidang untuk dipilih siswa yang nantinya akan dipelajari bersama oleh siswa dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari lima orang siswa dan masing-masing siswa di dalam kelompok memiliki pola hiasan bidang yang sama.</p> <p>2) Siswa memilih pola hiasan bidang dengan mengacungkan tangan. Jika salah satu pola hiasan bidang tidak terpenuhi atau tidak seimbang maka guru akan mengkondisikan siswa agar memilih pola hiasan yang lain.</p> <p>3) Siswa memilih topik yang akan dipelajari. Masing-masing kelompok memiliki topik yang berbeda.</p> <p>4) Guru memulai membagikan lembaran kontrak belajar yang akan dibuat oleh siswa.</p>	7 menit
	<p>b. Langkah 2: Menyarankan siswa untuk berfikir cermat melalui rencana belajar. Berikan waktu yang banyak untuk riset dan konsultasi dalam menyusun rencana.</p> <p>1) Guru membagikan lembar kontrak belajar kepada siswa. Di dalam kelompok siswa berfikir cermat untuk</p>	15 menit
	<p>1) Guru membagikan lembar kontrak belajar kepada siswa. Di dalam kelompok siswa berfikir cermat untuk</p>	3 menit

	<p>memahami dalam penyusunan rencana belajar mereka dengan baik yang merupakan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.</p> <p>2) Siswa di dalam kelompok saling berdiskusi tentang rencana studi mereka.</p> <p>3) Siswa melakukan konsultasi dengan guru tentang penyusunan rencana studi. Guru membantu siswa untuk memahami cara mengisi kontrak belajar. Dalam kontrak belajar satu kelompok harus memiliki tanggal pengumpulan tugas yang sama.</p> <p>c. Langkah 3: Kontrak belajar mencakup tujuan, pengetahuan khusus, aktifitas pembelajaran, dan waktu penyerahan.</p> <p>1) Siswa melakukan diskusi kelompok.</p> <p>2) Guru memastikan bahwa siswa memahami konsep bekerja secara kelompok dengan kontrak belajar.</p> <p>3) Siswa membuat kontrak belajar yang mencakup tujuan, pengetahuan khusus, aktifitas pembelajaran, dan waktu penyerahan tugas.</p> <p>4) Siswa mempersiapkan alat dan bahan menyulam.</p> <p>d. Langkah 4 : Menemui siswa dan meminta siswa untuk mengumpulkan kontrak belajar kepada guru.</p> <p>1) Guru mengingatkan siswa untuk mencatat hal-hal penting yangb diperlukan</p>	<p>5 menit</p> <p>80 menit</p>
--	--	--------------------------------

	<p>siswa untuk mengerjakan tugas sebelum kontrak belajar dikumpulkan kepada guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Guru memeriksa ke tiap-tiap kelompok. 3) Siswa mengumpulkan kontrak belajar. 4) Siswa mempersiapkan diri untuk mengerjakan tugas. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sulaman aplikasi. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memantau siswa selama pembelajaran berlangsung, memastikan siswa mengerjakan tugas sesuai kontrak. 2. Siswa aktif mempelajari materi yang diberikan dan mulai bertanya jika mengalami kesulitan dalam memahami materi. 3. Guru memberi jawaban atas pertanyaan siswa. <p>Eksperimen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk memulai mengerjakan tugas (membuat sulaman aplikasi) berdasarkan topik yang mereka pilih. 2. Siswa mulai menyulam aplikasi secara individu meskipun berkelompok. 3. Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk mengerjakan sulaman aplikasi. Saling bertukar pikiran, berdiskusi mengklarifikasi setiap permasalahan yang dialami di dalam kelompok. 4. Siswa aktif dan mengerjakan tugas dengan baik dalam 	
--	--	--

	<p>pembelajaran menyulam aplikasi.</p> <p>5. Guru membimbing siswa yang kesulitan mengerjakan tugas.</p> <p>Asosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memantau dan memastikan semua siswa bekerja dalam kelompok. 2. Siswa menerapkan berbagai jenis tusuk sulam untuk membuat sulaman aplikasi. 3. Siswa menentukan topik yang akan dipresentasikan. <p>Komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan anggota kelompok melaporkan hasil kerja kelompok dalam bentuk tutup printer yang telah mereka buat kemudian dipresentasikan secara singkat dan jelas di depan kelas. 2. Anggota kelompok lain memberikan umpan balik tentang topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman mereka, guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa. 3. Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru. 4. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya. 	
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan singkat dan kesimpulan tentang pembelajaran. 2. Guru memberikan evaluasi. 3. Guru memberikan dorongan dan motivasi untuk kelompok dan siswa terbaik. 4. Guru membagikan reward bagi siswa dan kelompok terbaik. 5. Guru menutup pembelajaran 	5 menit

	dengan do'a dan salam	
--	-----------------------	--

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Tugas :
 - a. Jelaskan pengertian sulaman aplikasi?
 - b. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sulaman aplikasi?
 - c. Jelaskan jenis pola hiasan bidang yang anda gunakan untuk menghias tutup printer?
 - d. Tentukan bahan yang akan anda gunakan dalam membuat tutup printer yang dihias dengan sulaman aplikasi sesuai dengan kegunaan?
 - e. Jelaskan langkah-langkah pengerjaan sulaman aplikasi pada tutup printer?
 - f. Jelaskan macam-macam tusuk hias yang anda gunakan untuk membuat hiasan pada tutup printer?
 - g. Buatlah sebuah desain sulaman aplikasi disertai jenis tusuk hiasnya? (gambar dalam ukuran 25 cm x 16 cm)
2. Lembar Observasi kegiatan pembelajaran model *learning contract* (terlampir).
3. Lembar Penilaian hasil belajar membuat tutup printer dengan teknik sulaman aplikasi siswa (terlampir).

Yogyakarta, 5 Februari 2015

Mengesahkan,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti/Mahasiswa UNY

Rochmah Nur Afiati, S.Pd.
NIP. 19611104 198803

Ayu Mawar Silvia
NIM. 10513244015

HANDOUT

TEKNIK SULAMAN APLIKASI
(Diterapkan Pada Tutup Printer)



Penyusun :
Ayu Mawar Silvia

SMK ISLAM MOYUDAN
Gedongan, Sumberagung, Moyudan, Sleman

A. Sulaman Aplikasi

Menghias dalam busana adalah memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keperluan rumah tangga. Hiasan busana terdiri dari macam-macam tusuk hias dasar yang telah dipelajari sebelumnya.

a. Pengertian Sulaman Aplikasi

Sulaman aplikasi adalah melekatkan secamping kain pada kain lain yang bagian baiknya dilekatkan dengan menggunakan tusuk hias. Tusuk hias yang biasa digunakan adalah tusuk feston atau tusuk pipih.

Bahan yang dapat dihiasi dengan teknik aplikasi adalah semua jenis bahan baik polos maupun bermotif. Benang yang digunakan tidak lentur, motifnya tidak banyak liku dan sudut sehingga tidak menyulitkan pengerjaan.

Sulaman dengan teknik lekapan yaitu sulaman yang ragam hiasnya dibentuk dari bahan lain kemudian ditempelkan pada permukaan kain. Bahan tempelan untuk membentuk ragam hias dapat berupa kain bermotif, benang yang kasar, pita atau tali dan payet. Lekapan ini bermacam-macam sesuai dengan bahan tempelan yang digunakan. Warna ragam hias untuk aplikasi dapat menggunakan warna tunggal atau warna yang dikombinasikan. Untuk penggunaan warna tunggal dapat memilih warna yang senada atau warna bertingkat dengan warna benda yang akan dihias atau dapat pula menggunakan warna kontras dengan warna benda yang akan dihias. Sedangkan untuk ragam hias yang menggunakan kombinasi dua atau tiga warna juga dapat memakai kombinasi warna harmonis atau kombinasi warna kontras.

Tusuk hias yang dipakai untuk menempelkan ragam hias pada permukaan kain dapat dipakai tusuk feston atau tusuk klim tergantung pada ketebalan bahan tempelan. Untuk bahan yang tipis digunakan tusuk klim sedangkan untuk bahan yang tebal digunakan tusuk feston. Untuk menambahkan hiasan pada tempelan dapat digunakan tusuk pipih atau tusuk batang.

B. Karakteristik

1. Kriteria Motif Teknik Sulaman Aplikasi

Pola hiasan untuk aplikasi tergantung pada ragam yang digunakan misalnya ragam hias pemandangan alam akan menggunakan pola hiasan

bebas, apabila menggunakan ragam bunga-bunga, bentuk geometris dan lainnya dapat menggunakan semua pola hiasan yang disesuaikan dengan penempatannya pada desain struktur (Ernawati, 2008:413).

2. Macam-macam Tusuk Hias

a. Tusuk feston

Yaitu tusuk yang mempunyai dua arah yaitu arah vertikal dan arah horizontal, kaki tusuk arah vertikal dan arah horizontal mempunyai pilinan. Teknik pembuatannya yaitu dengan cara , memasukkan jarum dari bawah kain titik A, kemudian tusuk jarum ke titik B ke C kemudian kaitkan sisa benang pada jarum di titik C, tarik jarum hingga benang kencang.



Gambar 1. Tusuk Feston (sumber: Ernawati, 2008:405)

b. Tusuk flannel

Yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada bagian atas dan bagian bawah tusuk bersilang. Teknik membuat tusuk flannel yaitu dengan tusukan jarum dari bawah kain pada titik A, arahkan serong menuju titik 2 kemudian keluar lurus ke depan titik 3, lakukan cara yang sama untuk berikutnya.



Gambar 2. Tusuk Flanel (sumber: Bambang Soemantri, 2005:15)

c. Tusuk Tikam Jejak

Tusuk tikam jejak yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setengah dari ukuran tusuk saling bersentuhan sehingga pada permukaan kelihatan seperti setikan mesin.



Gambar 3. Tusuk Tikam Jejak (sumber: Enny Zuhni Khayati, bahan ajar fashion ornament)

d. Tusuk Jelujur

Tusuk Jelujur (*Running Stitch*), yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal ukuran dan jarak turun naik tusuk diatur sama panjang.



Gambar 4. Tusuk Jelujur (Bambang Soemantri, 2005:61)

e. Tusuk Pipih

Tusuk pipih yaitu tusuk yang dibuat turun naik sama panjang dan menutup seluruh permukaan ragam hias.



Gambar 5. Tusuk Pipih (sumber: Ernawarti, 2008:405)

f. Tusuk Rantai

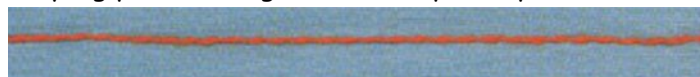
Tusuk rantai fungsinya untuk membuat hiasan tekniknya dengan langkah maju, dengan memasukkan jarum dari bawah ke atas, kemudian tusukan kembali pada lubang tempat jarum dilingkarkan pada jarum, ditarik sehingga benang yang melingkar berada di lubang kedua selanjutnya jarum kembali menusuk lubang tempat jarum ke luar dan ekor benang melingkar pada jarum seperti semula, begitu seterusnya sampai selesai dengan mengikuti motif hiasannya.



Gambar 6. Tusuk Rantai (Sumber: Ernawati, 2008: 406)

g. Tusuk Batang/Tangkai

Teknik menjahitnya dengan langkah mundur 0,5 cm dan mengaitkan 5 atau 6 benang pada bahan, jarum ditarik ke luar akan menghasilkan tusuk tangkai dan seterusnya tusuk mundur lagi seperti yang pertama begitu seterusnya sampai selesai.



Gambar 7. Tusuk Batang (Sumber: Ernawati, 2008: 405)

h. Tusuk Silang

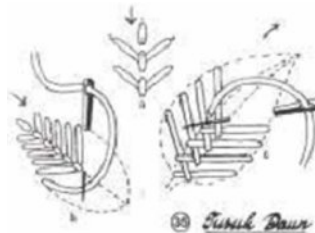
Tusuk silang ini berfungsi untuk membuat hiasan. Teknik pengerjaannya dengan langkah sebagai berikut: dimulai dari kanan atas ke kiri bawah, terus ke kanan bawah (tusukan pertama). Kemudian tusuk kedua di mulai dari kanan bawah terus ke kiri atas, letak tusukan sejajar baik tusukan bagian atas maupun tusukan bagian bawah, (tusukan yang terlihat menyilang di atas kain) dan seterusnya sampai selesai.



Gambar 8. Tusuk Silang (Sumber: Ernawati, 2008: 406)

i. Tusuk Daun

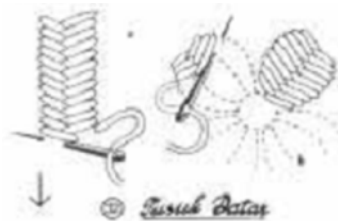
Teknik pembuatannya dengan cara tusuk jarum dari bawah kain pada titik A. kemudian masukkan jarum ke bawah melalui titik B ke titik C, kaitkan sisa benang pada jarum di titik C. Kemudian tarik jarum hingga benang kencang.



Gambar 9. Tusuk Daun (Sumber: Bambang Soemantri, 2005: 42 dan 129)

j. Tusuk Datar

Tusuk datar digunakan untuk membuat bentuk bunga, daun, dan mengisi bidang.



Gambar 10. Tusuk Datar (Bambang Soemantri, 2005: 39 dan 123)

k. Tusuk Chevron

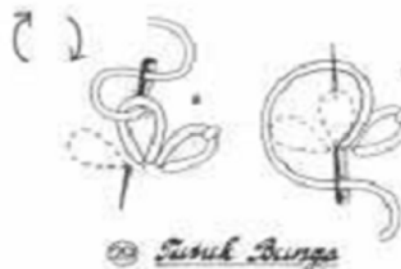
Tusuk chevron ini biasa digunakan sebagai hiasan, pada tusuk ini selalu menusuk masing-masing dua kali ke arah balik mundur.



Gambar 12. Tusuk chevron (Sumber: Ernawati, 2008: 407)

l. Tusuk Bunga

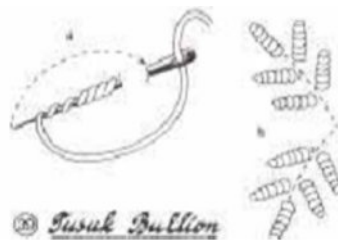
Tusuk bunga adalah tusuk yang biasa digunakan untuk membuat bentuk bunga.



Gambar 13. Tusuk bunga (Sumber: Bambang Soemantri, 2005: 36 dan 117)

m. Tusuk Bullion

Tusuk bullion digunakan sebagai hiasan bulir-buliran, garis berbulir, garis pembatas bidang. Tusuk bullion cara membelitkan benang pada jarum dapat berjumlah banyak, sesuai dengan jarak tusukan jarum tersebut. Teknik membuat tusuk bullion yaitu dengan cara tusukkan jarum dari bawah kain di titik A, kemudian tusukkan jarum di titik B kemudian keluar lagi pada titik A berhimpitan pada titik semula.



Gambar 14. Tusuk Bullion (Sumber: Bambang Soemantri, 2005: 46 dan 131)

C. Macam-macam Pola Hiasan Bidang

Dalam menghias busana dan lenan rumah tangga harus menyesuaikan dengan bidang atau bendanya agar terlihat serasi. Pola hias yang didesain perl memperhatikan bentuk bidang maupun penempatannya.

1. Hiasan Sudut

Hiasan sudut adalah hiasan yang motifnya terletak pada sudut suatu bidang. Motif hiasan sudut harus sesuai dengan sudut dari benda yang akan dihias.



Gambar 15. Hiasan Sudut

http://busana74.blogspot.com/2011/03/pola-hiasan-busana_15.html

2. Hiasan Pusat

Hiasan pusat adalah hiasan yang letaknya di tengah-tengah suatu bidang. Hiasan ini harus menguasai semua bidang yang merupakan latar belakangnya dan dapat diterapkan pada semua bentuk bidang.



Gambar 16. Hiasan Pusat

http://busana74.blogspot.com/2011/03/pola-hiasan-busana_15.html

3. Hiasan Hubungan Pusat dengan Tengah Sisi

Hiasan hubungan pusat dengan sisi merupakan bentuk pola hias yang ditempatkan di bagian pusat dan tengah sisi. Motif tidak harus sama, tapi merupakan kesatuan yang serasi.



Gambar 17. Hiasan Hubungan Pusat dengan Tengah Sisi

http://busana74.blogspot.com/2011/03/pola-hiasan-busana_15.html

4. Hiasan Kitiran

Hiasan kitiran merupakan pola hiasan yang motifnya membentuk putaran (kitiran), motinya seperti berkejaran.



Gambar 4. Hiasan Kitiran

http://busana74.blogspot.com/2011/03/pola-hiasan-busana_15.html

5. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan saat membuat hiasan sulam bayangan.

1. Alat :
 - a. Jarum tangan berbagai ukuran
 - b. Pembidang (diameter 15-22)
 - c. Gunting

- d. Penarik benang (untuk membantu memasukkan benang kedalam lubang jarum)
 - e. Clipper / pemotong benang
 - f. Alat ukur/ meteran dan penggaris
 - g. Kertas transparan
 - h. Alat tulis dan pensil warna
 - i. Cat air dan pelengkapanya
 - j. Buku gambar
 - k. Pendedel
 - l. Tudung jari (bidal)
 - m. Karbon jahit
2. Bahan
- a. Bahan utama : kain yang akan dihias (katun, sifon, drill, dan blaco).
 - b. Bahan penunjang:
 - c. Aneka jenis benang, aneka jenis pita, aneka jenis tali, manik, payet, batu-batuan.
 - d. Aneka jenis benang diantaranya benang bordir, benang sulam, benang wool.

6. Fungsi Sulaman Aplikasi

Fungsi teknik sulam aplikasi ialah untuk memperindah benda-benda, sehingga dapat meningkatkan harga jual benda tersebut. Menurut Widjiningih (1982:61), sulaman aplikasi dapat diterapkan pada bluse, dan benda-benda lenan rumah tangga.

7. Langkah Kerja

Dapat dibaca pada *jobsheet*.

^^^Selamat Belajar^^^

JOBSHEET

**TEKNIK SULAMAN APLIKASI
(Diterapkan Pada Tutup Printer)**



Penyusun :
Ayu Mawar Silvia

SMK ISLAM MOYUDAN
Gedongan, Sumberagung, Moyudan, Sleman

Program Studi Keahlian : **Tata Busana**
Mata Pelajaran : **Menghias Busana**
Kelas/Semester : **XI/Ganjil**
Waktu : **3 x 45 menit**

A. KOMPETENSI INTI

- 4) Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.3 Membuat hiasan sulaman pada kain

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan diberikan materi hiasan sulaman aplikasi, siswa dapat menjelaskan pengertian sulaman aplikasi dengan benar.
2. Dengan diberikan materi hiasan sulaman aplikasi, siswa dapat mengidentifikasi tusuk sulaman aplikasi dengan benar.
3. Dengan diberikan materi hiasan sulaman aplikasi, siswa dapat mengetahui alat dan bahan yang digunakan dengan benar.
4. Dengan diberikan materi hiasan sulaman aplikasi, siswa dapat menggambar pola hiasan dengan benar.
5. Dengan diberikan materi hiasan sulaman aplikasi, siswa dapat meletakkan pola hiasan pada kain dengan benar.
6. Dengan diberikan materi hiasan sulaman aplikasi, siswa dapat membuat sulaman aplikasi dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Teknik Sulaman Aplikasi
Sulaman aplikasi adalah melekatkan secamping kain pada kain lain yang bagian baiknya dilekatkan dengan menggunakan tusuk hias.
2. Macam-macam Tusuk Hias
 - a. Tusuk feston
 - b. Tusuk flannel
 - c. Tusuk tikam jejak
 - d. Tusuk jelujur
 - e. Tusuk pipih
 - f. Tusuk rantai

- | | |
|-------------------------|------------------|
| g. Tusuk batang/tangkai | k. Tusuk chevron |
| h. Tusuk silang | l. Tusuk bunga |
| i. Tusuk daun | m. Tusuk bullion |
| j. Tusuk datar | |

3. Macam-macam Pola Hiasan Bidang

- a. Pola hiasan sudut
- b. Pola hiasan pusat
- c. Pola hiasan hubungan pusat dengan tengah sisi
- d. Pola hiasan kitiran

(selengkapnya baca pada *handout*)

E. ALAT DAN BAHAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan saat membuat hiasan sulam bayangan

1. Alat :

- a. Jarum tangan berbagai ukuran
- b. Pembidang (diameter 15-22 cm)
- c. Gunting
- d. Penarik benang (untuk membantu memasukkan benang kedalam lubang jarum)
- e. Clipper / pemotong benang
- f. Alat ukur/ meteran dan penggaris
- g. Kertas transparan
- h. Alat tulis dan pensil warna
- i. Cat air dan pelengkapanya
- j. Buku gambar
- k. Pendedel
- l. Tudung jari (bidal)
- m. Karbon jahit

2. Bahan




- a. Bahan utama : kain yang akan dihias.
- b. Bahan penunjang:

- c. Aneka jenis benang, aneka jenis pita, aneka jenis tali, manik, payet, batu-batuan.
- d. Aneka jenis benang diantaranya benang bordir, benang sulam, benang wool.



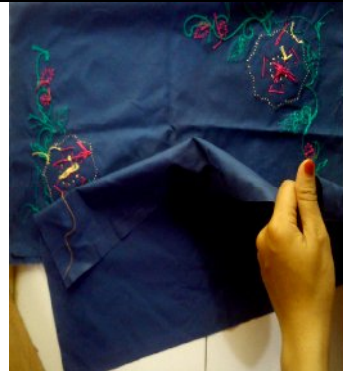
F. KESELAMATAN KERJA

Sebelum mengerjakan tugas, supaya memperhatikan Keselamatan kerja : berhati - hati ketika memotong, memakai bidal untuk melindungi jari, kerjakan sesuai petunjuk.

G. LANGKAH KERJA MEMBUAT SUALAMAN APLIKASI YANG DITERAPKAN PADA TUTUP PRINTER

Langkah-langkah	Gambar
1. Menyiapkan alat dan bahan.	
2. Memotong kain dengan ukuran 45 cm x 25 cm. Tambahkan kampuh 2 cm pada masing - masing sisi kain dan beri tanda pada sisi - sisinya menggunakan kapurjahit.	
3. Memindahkan desain motif pada kain yang akan dihias.	

<p>4. Setelah selesai menjiplak motif pada kain, gunakan gambar motif tadi untuk membuat pola motif. lalu gunting pola motif dari kertas, untuk membuat motif lekapan.</p>	
<p>5. Meletakkan motif ke kain yang akan dijadikan lekapan.</p>	
<p>6. Menggunting motif kain lekapan.</p>	
<p>7. Mengambil kain yang telah digambar motif untuk dipasang ke pembedang.</p>	

<p>8. Menempelkan motif pada bagian baik kain yang dihias dengan dijelujur.</p>	
<p>9. Motif kain yang telah ditempel diselesaikan dengan diberi tusuk <i>lazy daisy</i> tepinya. Tusuk feston (dapat juga dengan tusuk feston/tusuk chevron) tidak boleh terlalu jarang. Tentukan warna benang sesuai dengan kreasi anda.</p>	
<p>10. Motif-motif lain yang berupa garis-garis ataupun bentuk lain diselesaikan dengan tusuk tangkai atau rantai sesuai dengan ketentuan.</p>	
<p>11. Menutup bagian buruk dengan kain baru dengan ukuran yang sama dengan bidang yang dihias.</p>	

<p>12. Merapikan pinggiran dengan dirompok selebar 1,5 cm.</p>	
<p>13. Memeriksa hasil kerja (kebersihan, kerapihan, keindahan).</p>	
<p>14. Mengemas hasil kerja.</p>	

H. EVALUASI

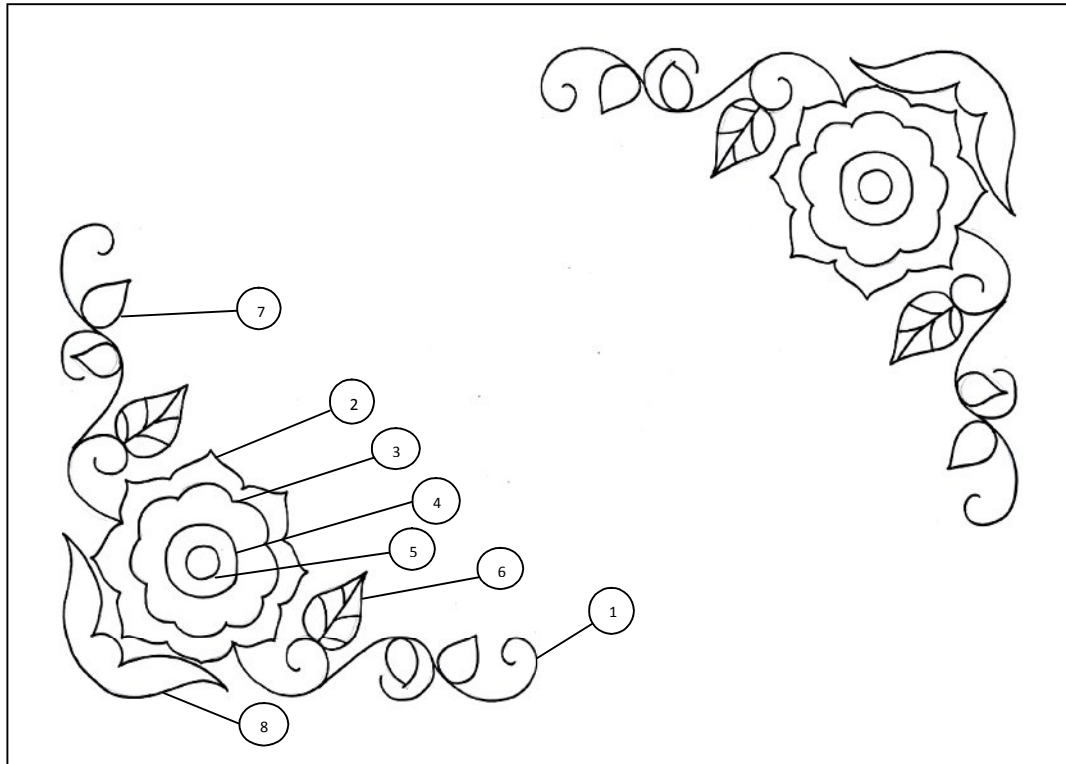
- Jelaskan pengertian sulaman aplikasi?
- Sebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sulaman aplikasi?
- Jelaskan jenis pola hiasan bidang yang anda gunakan untuk menghias tutup printer?
- Tentukan bahan yang akan anda gunakan dalam membuat tutup printer yang dihias dengan sulaman aplikasi sesuai dengan kegunaan?

- e. Jelaskan langkah-langkah pengerjaan sulaman aplikasi pada tutup printer?
- f. Jelaskan macam-macam tusuk hias yang anda gunakan untuk membuat hiasan pada tutup printer?
- g. Buatlah sebuah desain sulaman aplikasi disertai jenis tusuk hiasnya?
(gambar dalam ukuran 25 cm x 16 cm)

^^ Selamat Bekerja ^^

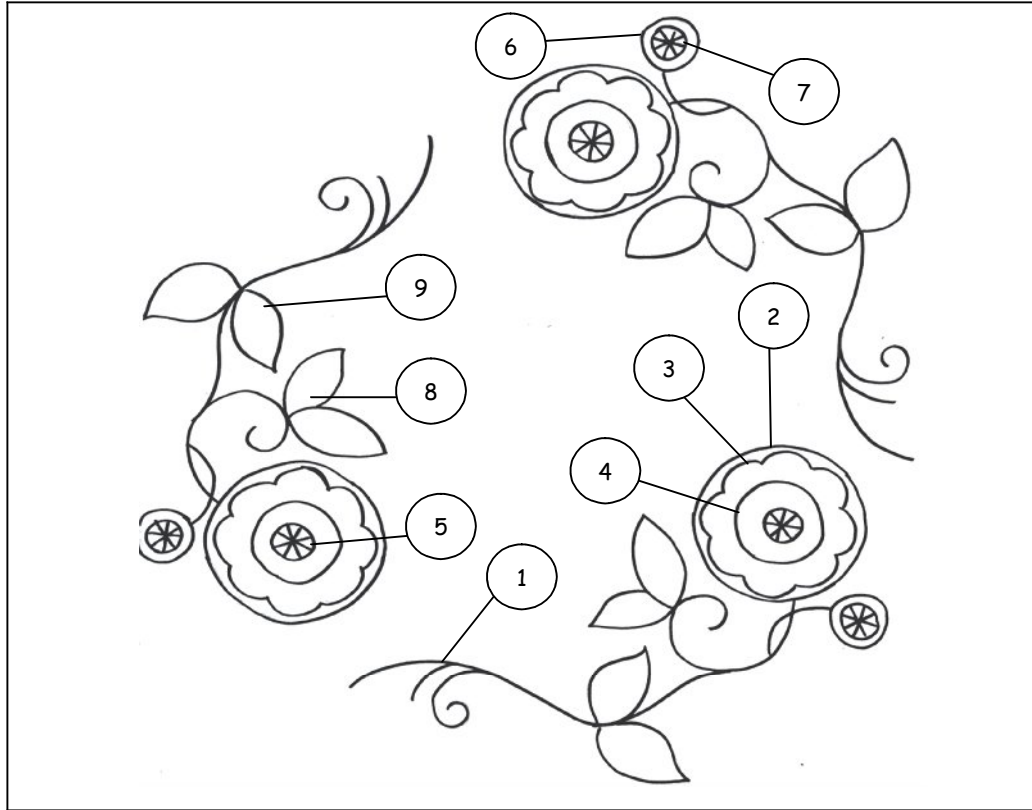
Macam-Macam Motif yang Dijadikan Topik Pilihan

1. Pola Hiasan Bidang dengan Hiasan Sudut.



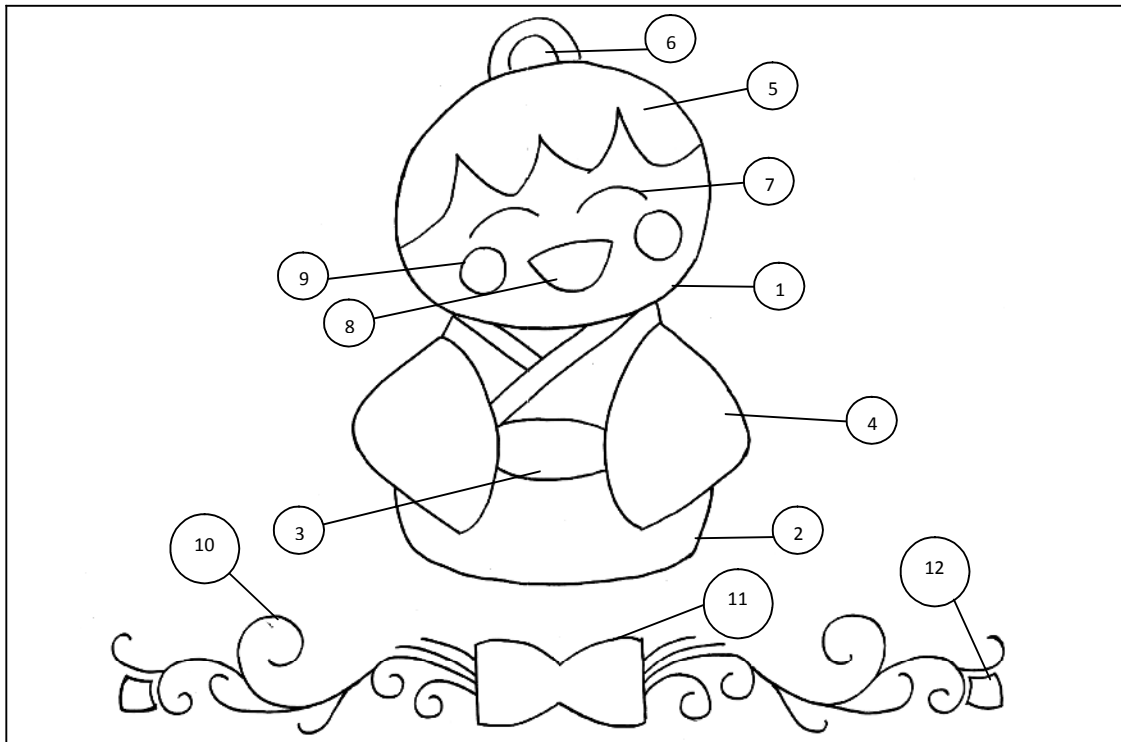
No.	Keterangan :
1	Tusuk tikam jejak
2	Tusuk Feston
3	Tusuk jelujur
4	Tusuk jelujur
5	Kancing hias
6	Tusuk festoon dan tusuk jelujur
7	Tusuk <i>lazy daisy</i>
8	Tusuk batang
<ul style="list-style-type: none"> Ikuti urutan nomor untuk menentukan urutan lekapan yang diletakkan lebih dulu pada bidang yang akan dihias. 	

2. Pola Hiasan Bidang dengan Hiasan Kitiran.



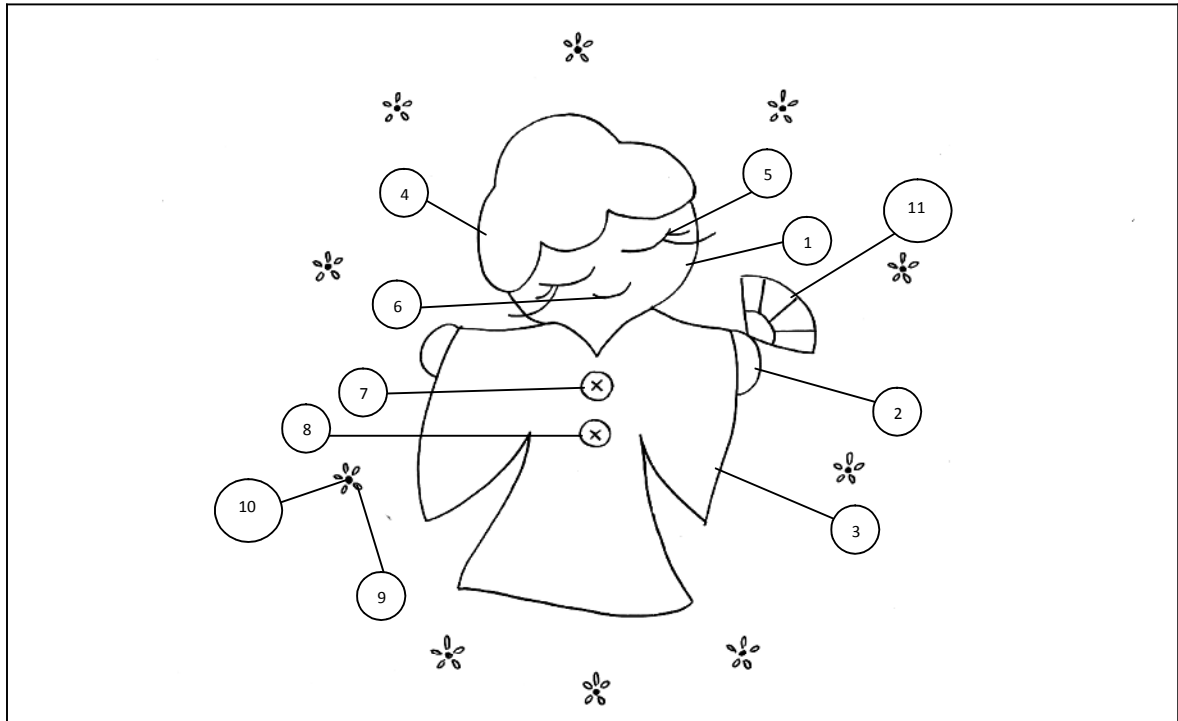
No.	Keterangan
1	Tusuk tikam jejak
2	Tusuk feston
3	Tusuk jelujur
4	Tusuk panjang pendek
5	Batu akrilik
6	Tusuk feston
7	Batu akrilik
8	Tusuk feston
9	Tusuk feston
<ul style="list-style-type: none"> Ikuti urutan nomor untuk menentukan urutan lekapan yang diletakkan lebih dulu pada bidang yang akan dihias. 	

3. Pola Hiasan Bidang Pusat dengan Tengah Sisi.



No.	Keterangan
1	Tusuk feston
2	Tusuk feston
3	Tusuk silang
4	Tusuk jelujur
5	Tusuk jelujur
6	Tusuk tikam jejak
7	Tusuk tikam jejak
8	Tusuk tikam jejak
9	Tusuk jelujur
10	Tusuk batang
11	Tusuk feston
12	Tusuk satin
<ul style="list-style-type: none"> Ikuti urutan nomor untuk menentukan urutan lekapan yang diletakkan lebih dulu pada bidang yang akan dihias. 	

4. Pola Hiasan Bidang dengan Hiasan Pusat.



No.	Keterangan
1	Tusuk feston
2	Tusuk feston
3	Tusuk feston
4	Tusuk feston dan tusuk batang
5	Tusuk tikam jejak
6	Tusuk tikam jejak
7	Kancing hias
8	Kancing hias
9	Tusuk <i>lazy daisy</i>
10	Tusuk <i>French knot</i>
<ul style="list-style-type: none"> Ikuti urutan nomor untuk menentukan urutan lekapan yang diletakkan lebih dulu pada bidang yang akan dihias. 	

Kontrak Belajar

TEKNIK SULAMAN APLIKASI (Diterapkan Pada Tutup Printer)

Nama :

Kelas :

Jenis Tugas :

No	Topik	Tujuan Pembelajaran	Aktifitas Belajar	Waktu Penyerahan

Jika saya melanggar kontrak yang telah saya buat maka saya siap menanggung sanksinya.

Pihak 1

Pihak 2

PRESENSI SISWA KELAS XI TATA BUSANA

No	Nama	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Amalia Albaroroh	√	√	√
2.	Anisa Nur Hidayah	√	√	√
3.	Arifah Riris Anjar Sari	√	√	√
4.	Devita Eka Savitri	√	√	√
5.	Dina Nur Indah Sari	√	√	√
6.	Fajar Ikhsa Arsita	√	√	√
7.	Faza Isnaini	√	√	√
8.	Hidayah	√	√	√
9.	Karmiyati	√	√	√
10.	Liswatun	√	√	√
11.	Muhammad Nasrodin	√	√	√
12.	Nurlaila	√	√	√
13.	Nurul Azizah	√	√	√
14.	Puji Lesteri	√	√	√
15.	Puji Lestari	√	√	√
16.	Sri Lestari	√	√	√
17.	Suprihatin	√	√	√
18.	Susi Purwanti	√	√	√
19.	Yuliati	√	√	√
20.	Yuni Susanti	√	√	√

LAMPIRAN 2

Instrumen Penelitian

B. Catatan lapangan yang tidak terjaring dalam pedoman observasi.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta,/.....

Pengamat,

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF

TIPE *LEARNING CONTRACT*

Mata Pelajaran: Menghias Busana

Pengamat :

Kelas : XI Tata Busana

Hari/ Tanggal :

A. Petunjuk Pengisian :

Isilah penilaian kegiatan yang tampak dengan menggunakan tanda ($\sqrt{}$) pada kolom ya atau tidak yang telah tersedia.

No	Kegiatan	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Mempersiapkan RPP serta perangkat pembelajaran			
2	Pendahuluan : Guru membuka pelajaran dengan salam, doa dan presensi siswa. Siswa siap mengikuti mata pelajaran menyulam.			
3	Guru menghubungkan materi pelajaran saat ini dengan yang sebelumnya/ apersepsi, siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan tentang pembelajaran kooperatif <i>learning contract</i> dalam pembelajaran membuat sulaman aplikasi.			
5	Kegiatan Inti : Mengamati Guru menjelaskan materi tentang sulaman aplikasi yang merupakan penerapan dari tusuk sulam dasar yang telah dipelajari siswa sebelumnya. Siswa memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan dan jawaban.			
6	Guru membagikan <i>jobsheet</i> . Siswa membaca <i>jobsheet</i> .			
7	Guru menunjukkan hasil sulaman aplikasi.			
8	Guru menjelaskan pembelajaran kooperatif tipe <i>learning contract</i> .			
9	Guru menerapkan pembelajaran kooperatif tipe <i>learning contract</i> : a. Langkah 1: Menyiapkan beberapa topik untuk dipilih oleh siswa dan membagi siswa ke dalam kelompok			

	1) Guru menawarkan sejumlah topik yang akan dipelajari bersama oleh siswa dalam kelompok.			
10	2) Siswa memilih topik yang akan dipelajari. Masing-masing kelompok memiliki topik yang berbeda.			
11	3) Guru memulai membagikan lembar kontrak belajar yang akan dibuat oleh siswa.			
12	b. Langkah 2: Menyarankan siswa untuk berfikir cermat melalui rencana belajar. Berikan waktu yang banyak untuk riset dan konsultasi dalam menyusun rencana. 1) Masing-masing siswa berfikir cermat untuk memahami dalam penyusunan rencana belajar mereka dengan baik yang merupakan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.			
13	2) Siswa di dalam kelompok saling berdiskusi tentang rencana studi mereka.			
14	3) Siswa melakukan konsultasi dengan guru tentang penyusunan rencana studi.			
15	c. Langkah 3: Kontrak belajar mencakup tujuan, pengetahuan khusus, aktifitas pembelajaran, dan waktu penyerahan. 1) Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun rencana studi dalam kontrak belajar.			
16	2) Guru memastikan bahwa siswa memahami konsep bekerja secara kelompok dengan kontrak belajar.			
17	3) Siswa membuat kontrak belajar yang mencakup tujuan, pengetahuan khusus, aktifitas pembelajaran, dan waktu penyerahan tugas.			
18	4) Siswa mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sulaman aplikasi.			
19	d. Langkah 4: Pengumpulan kontrak belajar kepada guru 1) Guru memeriksa ke tiap-tiap kelompok			
20	2) Siswa mengumpulkan kontrak belajar			
21	3) Siswa mempersiapkan diri untuk mengerjakan tugas			
22	Menanya Guru memantau siswa selama pembelajaran berlangsung, memastikan siswa mengerjakan tugas sesuai kontrak.			
23	Siswa aktif mempelajari materi yang diberikan dan mulai bertanya jika mengalami kesulitan dalam memahami materi.			
24	Guru memberi jawaban atas pertanyaan siswa.			
25	Eksperimen Guru mengintruksikan kepada siswa untuk memulai			

	mengerjakan tugas (membuat sulaman aplikasi) berdasarkan topik yang mereka pilih.			
26	Siswa mulai menyulam aplikasi secara individu meskipun berkelompok.			
27	Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk mengerjakan sulaman aplikasi. Saling bertukar pikiran, berdiskusi mengklarifikasi setiap permasalahan yang dialami di dalam kelompok.			
28	Siswa aktif dan mengerjakan tugas dengan baik dalam pembelajaran menyulam aplikasi.			
29	Guru membimbing siswa yang kesulitan mengerjakan tugas.			
30	Asosiasi Guru memantau dan memastikan siswa bekerja dalam kelompok.			
31	Siswa menerapkan berbagai jenis tusuk sulam untuk membuat sulaman aplikasi.			
32	Siswa menentukan topik yang akan dipresentasikan.			
33	Komunikasi Siswa dan anggota kelompok melaporkan hasil kerja kelompok dalam bentuk tutup printer yang telah mereka buat kemudian dipresentasikan secara singkat dan jelas di depan kelas.			
34	Anggota kelompok lain memberikan umpan balik tentang topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman mereka, guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa			
35	Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru.			
36	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya.			
37	Penutup : Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan.			
38	Guru dan siswa mengadakan refleksi hasilnya.			
39	Guru memberikan dorongan dan motivasi untuk keberlangsungan pembelajaran selanjutnya.			
40	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.			
41	Peneliti bersama kolaborator melakukan evaluasi hasil pembelajaran			
42	Mengungkap hasil belajar dari kognitif, afektif, dan psikomotor membuat tutup printer dengan teknik sulaman aplikasi			

Mata Pelajaran	: Menghias Busana	Pengamat	:
Kelas	: XI Tata Busana	Hari/ Tanggal	:
Nama	:	Siklus	:

A. Petunjuk Pengisian :

Isilah penilaian kreativitas mencipta desain siswa dengan menggunakan tanda (√) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 yang telah tersedia.

Indikator Hasil Belajar	Sub Indikator Hasil Belajar	Item	Skala Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
Ranah Afektif	Penerimaan	1) Mendengarkan penjelasan tentang materi teknik sulaman aplikasi					
	Penanggapan	2) Bereaksi dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan diskusi pembelajaran teknik sulaman aplikasi					
	Penilaian	3) Menerapkan sikap positif dan berkomitmen terhadap pembelajaran teknik sulaman aplikasi yang diberikan					
	Pengaturan/pengelolaan	4) Menyepakati dan mentaati etika profesi, mengakui perlunya keseimbangan antara kebebasan antar siswa dan sikap tanggungjawab dalam kegiatan diskusi pembelajaran teknik sulaman aplikasi					
	Bermuatan Nilai	5) Menunjukkan rasa percaya diri ketika bekerja sendiri dan kooperatif dalam aktivitas kelompok					
Ranah Psikomotor	Gerakan Refleks	1) Memposisikan diri dalam kelompok dan mulai mengerjakan tugas					
	Gerakan Dasar	2) Memotong motif yang akan dijadikan lekapan pada bidang sesuai dengan pola motif dan menggambar desain motif pada kain					

		3) Konsisten dalam menjaga kebersihan dan keindahan tugas					
	Gerakan Tanggap (<i>perceptual</i>)	4) Dapat memilih dan menentukan jenis tusuk hias dan benang yang digunakan untuk membuat motif					
	Kegiatan Fisik	5) Mengerjakan tugas sesuai dengan tahapan-tahapan pada <i>jobsheet</i>					
	Komunikasi	6) Mengkomunikasikan/menyajikan hasil pekerjaan dengan baik					

B. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta,...../.....
Pengamat,

Rubrik Penilaian Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Ranah Afektif

Ranah Afektif			
No.	Indikator Hasil Belajar	Sub Indikator	Rubrik
1.	Penerimaan	a. Mendengarkan penjelasan tentang materi teknik sulaman aplikasi	<p>1) Nilai 4 apabila siswa mendengarkan, memperhatikan dengan seksama, serius, dan mencatat hal-hal penting dalam menerima materi.</p> <p>2) Nilai 3 apabila siswa mendengarkan, tetapi kurang memperhatikan dengan seksama dan mencatat hal-hal penting dalam menerima materi.</p> <p>3) Nilai 2 apabila siswa mendengarkan, namun kurang memperhatikan dengan seksama dan tidak mencatat hal-hal penting dalam menerima materi.</p> <p>4) Nilai 1 apabila siswa tidak mendengarkan dan tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan.</p>
2.	Penanggapan	b. Bereaksi dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan diskusi pembelajaran teknik sulaman aplikasi	<p>1) Nilai 4 apabila siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok, mengemukakan pendapat/bertanya, menyelidiki ide-ide, dan memberikan referensi kepada siswa lain selama kegiatan diskusi pembelajaran teknik sulaman aplikasi.</p> <p>2) Nilai 3 apabila siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok, kurang mengemukakan pendapat/bertanya, menyelidiki ide-ide, namun tidak memberikan referensi kepada siswa lain selama kegiatan diskusi pembelajaran teknik</p>

			<p>sulaman aplikasi.</p> <p>3) Nilai 2 apabila siswa kurang berpartisipasi dalam diskusi kelompok, tidak mengemukakan pendapat/bertanya dan kurang menyelidiki ide-ide selama kegiatan diskusi pembelajaran teknik sulaman aplikasi.</p> <p>4) Nilai 1 apabila siswa tidak berpartisipasi dalam diskusi kelompok tidak mengemukakan pendapat/bertanya dan tidak menyelidiki ide-ide selama kegiatan diskusi pembelajaran teknik sulaman aplikasi.</p>
3.	Penilaian	c. Menerapkan sikap positif dan berkomitmen terhadap pembelajaran teknik sulaman aplikasi yang diberikan	<p>1) Nilai 4 apabila siswa dapat menghadapi tanggapan dari siswa lain dengan bijaksana, jujur dalam mengerjakan tugas dan berkomitmen setelah mendapat ilmu yang bermanfaat dari pembelajaran teknik sulaman aplikasi untuk diamalkan sehari-hari.</p> <p>2) Nilai 3 apabila siswa dapat menghadapi tanggapan dari siswa lain dengan bijaksana, jujur dalam mengerjakan tugas namun kurang berkomitmen setelah mendapat ilmu yang bermanfaat dari pembelajaran teknik sulaman aplikasi untuk diamalkan sehari-hari.</p> <p>3) Nilai 2 apabila siswa dapat menghadapi tanggapan dari siswa lain dengan bijaksana, kurang jujur dalam mengerjakan tugas dan tidak berkomitmen setelah mendapat ilmu yang bermanfaat dari pembelajaran teknik sulaman aplikasi untuk diamalkan sehari-hari.</p> <p>4) Nilai 1 apabila siswa tidak dapat</p>

			menghadapi tanggapan dari siswa lain dengan bijaksana, tidak jujur dalam mengerjakan tugas dan tidak berkomitmen setelah mendapat ilmu yang bermanfaat dari pembelajaran teknik sulaman aplikasi untuk diamalkan sehari-hari.
4.	Pengaturan/pe ngelolaan	d. Mengelola kelompok menjadi sebuah organisasi yang memiliki sikap tanggungjawab dalam kegiatan diskusi pembelajaran teknik sulaman aplikasi	<p>1) Nilai 4 apabila siswa dapat mengelola kelompok menjadi sebuah organisasi kecil (ketua, sekretaris, moderator, anggota) dan secara harmonis, konsisten, tanggungjawab melakukan diskusi yang berkualitas untuk mempersiapkan materi presentasi.</p> <p>2) Nilai 3 apabila siswa dapat mengelola kelompok menjadi sebuah organisasi kecil, namun kurang harmonis dan konsisten untuk melakukan diskusi yang berkualitas dalam mempersiapkan materi presentasi.</p> <p>3) Nilai 2 apabila siswa dapat mengelola kelompok menjadi sebuah organisasi kecil, namun tidak harmonis dan konsisten untuk melakukan diskusi yang berkualitas dalam mempersiapkan materi presentasi.</p> <p>4) Nilai 1 apabila siswa tidak dapat mengelola kelompok menjadi sebuah organisasi kecil kemudian melakukan diskusi untuk mempersiapkan materi presentasi.</p>
5.	Bermuatan Nilai	e. Menunjukkan rasa percaya diri ketika bekerja sendiri dan kooperatif dalam aktivitas	1) Nilai 4 apabila siswa aktif selama kegiatan presentasi, dapat menjalani sesi diskusi dengan

		kelompok	<p>sikap percaya diri, adil, kompak, dan hasil diskusi dapat disampaikan dengan jelas sehingga bermanfaat bagi siswa lain.</p> <p>2) Nilai 3 apabila siswa aktif selama kegiatan presentasi, dapat menjalani sesi diskusi dengan sikap percaya diri, namun kurang adil dan kurang kompak. Hasil diskusi dapat disampaikan dengan jelas sehingga bermanfaat bagi siswa lain.</p> <p>3) Nilai 2 apabila siswa aktif selama kegiatan presentasi, namun siswa menjalani sesi diskusi dengan sikap kurang percaya diri, tidak adil dan tidak kompak. Hasil diskusi dapat disampaikan dengan jelas sehingga bermanfaat bagi siswa lain.</p> <p>4) Nilai 1 apabila siswa tidak aktif selama kegiatan presentasi, namun siswa menjalani sesi diskusi dengan sikap tidak percaya diri, tidak adil dan tidak kompak. Hasil diskusi tidak dapat disampaikan dengan jelas sehingga bermanfaat bagi siswa lain.</p>
--	--	----------	--

Rubrik Penilaian Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Ranah Psikomotor

Ranah Psikomotor			
No.	Indikator Hasil Belajar	Sub Indikator	Rubrik
1.	Gerakan Refleks	a. Memposisikan diri dalam kelompok dan mulai mengerjakan tugas	<p>1) Nilai 4 apabila segera memposisikan diri setelah instruksi dari guru dan mulai mengerjakan tugas di dalam kelompok dan membentuk susunan kelompok untuk mulai mengerjakan tugas.</p> <p>2) Nilai 3 apabila memposisikan diri ke dalam kelompok dan mengerjakan tugas dengan tenang tanpa membentuk susunan kelompok dan pembagian tugas.</p> <p>3) Nilai 2 apabila siswa tidak segera setelah instruksi dari guru membentuk kelompok sehingga guru perlu mengingatkan.</p> <p>4) Nilai 1 apabila siswa tidak mau mengerjakan tugas dan tidak mau membentuk kelompok.</p>
2.	Gerakan Dasar	b. Memotong motif yang akan dijadikan lekapan pada bidang sesuai dengan pola motif dan menggambar desain motif pada kain	<p>1) Nilai 4 apabila memotong motif sesuai dengan pola dan menggambar desain motif pada kain yang akan dihias dengan cepat, rapih, dan bersih.</p> <p>2) Nilai 3 apabila memotong motif sesuai pola dan menggambar desain motif pada kain yang akan dihias dalam lebih dari waktu yang ditentukan (lebih dari 15 menit).</p> <p>3) Nilai 2 apabila menggambar desain motif terlebih dahulu, setelahnya memotong motif (tidak sesuai urutan).</p> <p>4) Nilai 1 apabila memotong motif tidak sesuai pola dan tidak menggambar desain motif pada</p>

			kain yang akan dihias.
3.	Gerakan Tanggap (<i>perceptual</i>)	c. Dapat memilih dan menentukan jenis tusuk hias dan benang yang digunakan untuk membuat motif	<p>1) Nilai 4 apabila menggunakan tusuk dasar lebih dari 4 dan 4 warna benang sulam serta tusuk hias yang digunakan tepat pada fungsinya.</p> <p>2) Nilai 3 apabila menggunakan tusuk dasar lebih dari 3 dan 3 warna benang sulam serta tusuk hias yang digunakan tepat pada fungsinya.</p> <p>3) Nilai 2 apabila menggunakan tusuk dasar lebih dari 2 dan 2 warna benang sulam serta tusuk hias yang digunakan tepat pada fungsinya.</p> <p>4) Nilai 1 apabila menggunakan tusuk dasar lebih dari 2 dan 1 warna benang sulam serta tusuk hias yang digunakan tidak tepat pada fungsinya.</p>
		d. Konsisten dalam menjaga kebersihan dan keindahan tugas	<p>1) Nilai 4 apabila siswa menata kursi untuk membentuk kelompok dan menjaga kebersihan, kerapian sekeliling kelompoknya selama kegiatan pembelajaran meja kelompok disusun rapi tidak ada buku berserakan dan tugas yang diberikan pun dijaga kebersihan dan keindahannya.</p> <p>2) Nilai 3 apabila siswa menata kursi untuk membentuk kelompok dan menjaga kebersihan, kerapian sekeliling kelompoknya selama kegiatan pembelajaran meja kelompok disusun rapi tidak ada buku berserakan dan tugas yang diberikan dikerjakan dengan cepat.</p> <p>3) Nilai 2 apabila siswa menata</p>

			<p>kursi untuk membentuk kelompok tidak rapi tetapi konsisten dalam menjaga kebersihan, kerapian tugas dan sekeliling kelompoknya selama kegiatan pembelajaran.</p> <p>4) Nilai 1 apabila tidak menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan serta tugasnya.</p>
4.	Kegiatan Fisik	e. Mengerjakan tugas sesuai dengan tahapan-tahapan pada <i>jobsheet</i>	<p>1) Nilai 4 apabila siswa mengerjakan tugas sesuai dengan tahapan-tahapan pada <i>jobsheet</i> dengan cepat, dan tepat.</p> <p>2) Nilai 3 apabila siswa mengerjakan tugas sesuai dengan tahapan-tahapan pada <i>jobsheet</i> secara tepat tetapi kurang cepat.</p> <p>3) Nilai 2 apabila siswa mengerjakan tugas sesuai dengan tahapan-tahapan pada <i>jobsheet</i> dengan kurang tepat dan kurang cepat.</p> <p>4) Nilai 1 apabila siswa tidak dapat mengerjakan tugas sesuai dengan tahapan-tahapan pada <i>jobsheet</i>.</p>
5.	Komunikasi	f. Mengkomunikasikan/menyajikan hasil pekerjaan dengan baik	<p>1) Nilai 4 apabila siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaan dengan sajian yang jelas dan sesuai dengan topik yang dipilih.</p> <p>2) Nilai 3 apabila siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaan dengan sajian yang jelas tetapi kurang sesuai dengan topik yang dipilih.</p> <p>3) Nilai 2 apabila siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaan dengan sajian yang kurang jelas dan kurang sesuai</p>

			<p>dengan topik yang dipilih.</p> <p>4) Nilai 1 apabila siswa tidak dapat mempresentasikan hasil pekerjaan dan tidak sesuai dengan topik yang dipilih.</p>
--	--	--	--

**PENDAPAT SISWA TERHADAP PENERAPAN METODE *LEARNING*
CONTRACT BERBANTUAN *JOBSHEET* PADA PEMBELAJARAN MEMBUAT
SULAMAN APLIKASI**

A. Identitas

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah angket dengan seksama.
2. Berikan tanda *checklish* (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda, dalam ketentuan sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : SangatTidak Setuju
3. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan kepada guru.
4. Selamat mengisi, dan terimakasih atas partisipasi angket penelitian ini.

Contoh:

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Kesesuaian metode dengan materi pembelajaran	✓			
2.	Tujuan pembelajaran tercapai		✓		

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pembelajaran dengan menerapkan metode <i>learning contract</i> berbantuan <i>jobsheet</i> memperjelas materi membuat sulaman aplikasi				
2.	Pembelajaran membuat sulaman aplikasi lebih mudah dipahami dengan menerapkan metode <i>learning contract</i> berbantuan media <i>jobsheet</i>				
3.	Pembelajaran menggunakan metode <i>learning contract</i> berbantuan media <i>jobsheet</i> membuat pelajaran lebih menarik				
4.	Pembelajaran dengan metode <i>learning contract</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> membuat siswa aktif mengikuti pelajaran				
5.	Materi membuat sulaman disampaikan dengan baik oleh guru				
6.	Siswa dapat berbagi informasi satu sama lain di dalam kelompok				
7.	Media <i>jobsheet</i> yang diberikan guru membuat siswa mengetahui informasi tentang materi dan memudahkan siswa dalam mengikuti langkah-langkah membuat sulaman aplikasi				
8.	Penerapan metode <i>learning contract</i> memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam mengerjakan tugas				
9.	Siswa memiliki peran untuk mengatur strategi penyelesaian tugas				
10.	Tugas dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan mudah dengan <i>learning contract</i>				
11.	Penerapan metode <i>learning contract</i> memberikan rasa tanggung jawab, mandiri, dan percaya diri kepada siswa				
12.	Penerapan metode <i>learning contract</i> membuat siswa disiplin dan jujur dalam mengerjakan tugas				
13.	Pembelajaran membuat sulaman aplikasi menjadi efektif karena menerapkan metode pembelajaran <i>learning contract</i>				
14.	Tersampaikannya tujuan pembelajaran dan hasil pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu karena menerapkan metode <i>learning contract</i>				
15.	Penerapan metode <i>learning contract</i> membuat pembelajaran membuat sulaman aplikasi menjadi efisien				
16.	Guru mengadakan sesi konsultasi dengan siswa tentang <i>learning contract</i>				
17.	Konsultasi dengan guru membuat siswa mengerti cara menulis <i>learning contract</i> dan dapat mengerjakan tugas dengan baik sesuai kontrak yang telah dibuat				

18.	Pelaksanaan presentasi berkelompok membuat siswa percaya diri untuk berbagi ilmu dengan yang lain				
19.	Pemberian <i>reward</i> bagi siswa berprestasi memberikan motivasi kepada siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu				
20.	Guru mengadakan sesi evaluasi yang memberikan pengetahuan tentang kemampuan siswa dan perkembangan yang dialami siswa				

C. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta,

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth. Ibu Dr. Widiastuti
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Ayu Mawar Silvia
NIM : 10513244015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Impelementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Di SMK Islam
Moyudan

Dengan hormat, mohon Ibu/Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 November 2014

Pemohon,



Ayu Mawar Silvia

NIM. 10513244015

Mengetahui,

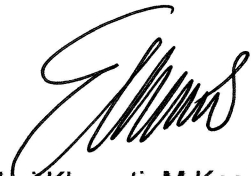
Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,

Pembimbing TAS,



Kapti Asiatun, M.Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001



Enny Zuhni Khayati, M.Kes.

NIP. 19600427 198503 2 001

LEMBAR VALIDITAS AHLI EVALUASI ANGKET
"IMPLEMENTASI METODE *LEARNING CONTRACT* BERBANTUAN MEDIA
***JOBSHEET* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK SULAMAN**
APLIKASI DI SMK ISLAM MOYUDAN SLEMAN"

Mata Pelajaran : Menghias Busana
Kelas/semester : XI/2
Kompetensi Dasar : Membuat Hiasan Sulaman Pada Kain
Peneliti : Ayu Mawar Silvia
Ahli Evaluasi : Dr. Widiastuti

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli evaluasi untuk menilai angket.
2. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Saran dan Revisi

" Saran & revisi sesuai saran sehingga
opt & kualitas sebagaimana mestinya
hita mengimle oleh peneliti "

C. Kesimpulan

Instrumen angket dalam Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Di SMK Islam Moyudan Sleman.

√

Layak digunakan sebagai instrumen tanpa revisi
Layak digunakan sebagai instrumendengan revisi sesuai
saran
Tidak layak digunakan

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Nomor : 83/PMB/PTBS TAHUN 2013

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu diangkat pembimbing
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
a. Nomor 0464/O/1992
b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor: 1160/UN34/KP/2011

Mengingat
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA sebagai berikut
Nama Pembimbing : **Enny Zuhni K., M.Kes.**
Bagi Mahasiswa
Nama : **AYU MAWAR SILVIA**
NIM : **10513244015**
Jurusan / Prodi : **PTBB/PT. Busana**
Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 5 Februari 2014
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:
1. Pembantu Dekan I, II, III FT UNY
2. Ketua Jurusan PTBB
3. Kasub Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth. Ibu Prapti Karomah, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Ayu Mawar Silvia
NIM : 10513244015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Impelementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Di SMK Islam
Moyudan

Dengan hormat, mohon Ibu/Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 November 2014

Pemohon,



Ayu Mawar Silvia

NIM. 10513244015

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,

Pembimbing TAS,



Kapti Asiatun, M.Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001



Enny Zuhni Khayati, M.Kes.

NIP. 19600427 198503 2 001

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Ayu Mawar Silvia

NIM : 10513244015

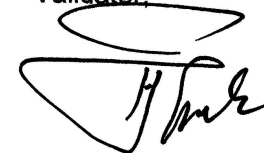
Judul TAS : Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik

Sulaman Aplikasi Di SMK Islam Moyudan Sleman

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	<i>Jobsheet</i>	<ul style="list-style-type: none">Langkah-langkah pembuatan sulaman aplikasi yang diterapkan pada tutup printer supaya runtut dan konsisten agar tidak membingungkan siswa.Pada gambar supaya konsisten. Jika pada contoh awal bahan yang digunakan sebagai motif berwarna hijau sampai akhir seharusnya tetap motif berwarna hijau yang digunakan.Supaya menambahkan sedikit teori agar tidak melenceng dari judul bahwa <i>jobsheet</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2.	Komentar Umum/Lain-lain : <i>Cukup bagus, bisa di uji cobakan .</i>	

Yogyakarta, 27 November 2014

Validator,



Prapti Karomah, M.Pd.

NIP. 19501120 197903 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prapti Karomah, M.Pd.
NIP : 19501120 197903 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Ayu Mawar Silvia
NIM : 10513244015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan
Media *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Teknik Sulaman Aplikasi Di SMK Islam Moyudan
Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Layak digunakan untuk penelitian

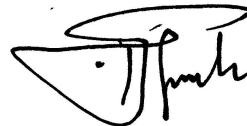
Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 November 2014
Validator,



Prapti Karomah, M.Pd.
NIP. 19501120 197903 2 001

Catatan:

☐ Beri tanda (√)

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prapti Karomah, M.Pd.
NIP : 19501120 197903 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Ayu Mawar Silvia
NIM : 10513244015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan
Media *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Teknik Sulaman Aplikasi Di SMK Islam Moyudan
Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

√

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran perbaikan sebagaimana terlampir.

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 November 2014
Validator,



Prapti Karomah, M.Pd.
NIP. 19501120 197903 2 001

Catatan:

☐ Beri tanda (√)

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth. Ibu Dra. Zahida Ideawati
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Di Fakultas Teknik UNY


Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Ayu Mawar Silvia
NIM : 10513244015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Impelementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Di SMK Islam
Moyudan

Dengan hormat, mohon Ibu/Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 November 2014

Pemohon,


Ayu Mawar Silvia
NIM. 10513244015

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,

Pembimbing TAS,


Kapti Asiatun, M.Pd.
NIP. 19630610 198812 2 001


Enny Zuhni Khayati, M.Kes.
NIP. 19600427 198503 2 001

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Ayu Mawar Silvia

NIM : 10513244015

Judul TAS : Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik

Sulaman Aplikasi Di SMK Islam Moyudan Sleman

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.	Komentar Umum/Lain-lain : <i>Ada beberapa yg perlu dilengkapi</i>	

Yogyakarta, November 2014

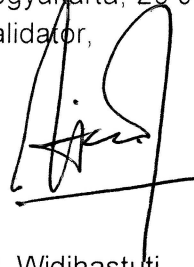
Validator,



Dra. Zahida Ideawati

NIP. 19580505 198702 2 001

Yogyakarta, 20 Januari 2015
Validator,



Dr. Widi Hastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

Catatan :

☐

Beri tanda ✓

LEMBAR VALIDITAS AHLI EVALUASI
"IMPLEMENTASI METODE *LEARNING CONTRACT* BERBANTUAN MEDIA
***JOBSHEET* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK SULAMAN**
APLIKASI DI SMK ISLAM MOYUDAN SLEMAN"

Mata Pelajaran : Menghias Busana
Kelas/semester : XI/2
Kompetensi Dasar : Membuat Hiasan Sulaman Pada Kain
Peneliti : Ayu Mawar Silvia
Ahli Evaluasi : Dr. Widiastuti

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli evaluasi.
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian.
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√".

No.	Indikator	Kriteria	
		L	TL
1.	Cakupan soal	√	
2.	Mengandung wawasan	√	

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :
L : Layak
TL : Tidak Layak
5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Telaah Butir Soal Essay

No.	Pernyataan	Kriteria	
		L	TL
1.	Butir-butir soal tes essay mencakup ide-ide pokok materi pelajaran yang telah diajarkan	√	
2.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang sekolah atau tingkat kelas	√	
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	√	
4.	Pertanyaan bervariasi	√	
5.	Rumusan kalimat komunikatif	√	
6.	Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√	
7.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	√	
8.	Tabel, gambar, grafik, peta, atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	√	
9.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√	

C. Telaah Penilaian Unjuk Kerja

No.	Pernyataan	Kriteria	
		L	TL
1.	Langkah-langkah kinerja menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi	√	
2.	Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut	√	
3.	Menunjukkan kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	√	
4.	Upaya kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak sehingga semua dapat diamati	√	
5.	Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan yang akan diamati	√	
6.	Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√	
7.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu	√	

D. Telaah Penilaian Sikap

No.	Pernyataan	Kriteria	
		L	TL
1.	Lembar observasi dapat menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya kegiatan yang diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan	√	
2.	Lembar observasi dapat mengukur atau menilai hasil proses belajar	√	

E. Saran dan Revisi

Sudah direvisi sesuai saran
dan digunakan sebagai media untuk
meningkatkan mutu penelitian

F. Kesimpulan

Instrumen penilaian dalam Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Di SMK Islam Moyudan Sleman.

√

Layak digunakan sebagai instrumen tanpa revisi

Layak digunakan sebagai instrumen dengan revisi sesuai saran

Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Validator,



Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

Catatan :

--

Beri tanda √

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Zahida Ideawati
NIP : 19580505 198702 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Ayu Mawar Silvia
NIM : 10513244015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul : Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Di SMK Islam Moyudan Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2014
Validator,



Dra. Zahida Ideawati
NIP. 19580505 198702 2 001

Catatan:

☐ Beri tanda (✓)

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Nomor : 83/PMB/PTBS TAHUN 2013

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu diangkat pembimbing
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
a. Nomor 0464/O/1992
b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor: 1160/UN34/KP/2011

Mengingat
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA sebagai berikut
Nama Pembimbing : **Enny Zuhni K., M.Kes.**
Bagi Mahasiswa
Nama : **AYU MAWAR SILVIA**
NIM : **10513244015**
Jurusan / Prodi : **PTBB/PT. Busana**
Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 5 Februari 2014
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:
1. Pembantu Dekan I, II, III FT UNY
2. Ketua Jurusan PTBB
3. Kasub Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Nomor : 83/PMB/PTBS TAHUN 2013**

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu diangkat pembimbing
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
a. Nomor 0464/O/1992
b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor: 1160/UN34/KP/2011

Mengingat
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA sebagai berikut
Nama Pembimbing : **Enny Zuhni K., M.Kes.**
Bagi Mahasiswa
Nama : **AYU MAWAR SILVIA**
NIM : **10513244015**
Jurusan / Prodi : **PTBB/PT. Busana**
Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 5 Februari 2014
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:
1. Pembantu Dekan I, II, III FT UNY
2. Ketua Jurusan PTBB
3. Kasub Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QSC 00592

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 2942/H34/PL/2014

29 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala SMK Islam Moyudan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Implementasi Metode Learning Contract Berbantuan Media Jobsheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi di SMK Moyudan Sleman, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Ayu Mawar Silvia	10513244015	Pend. Teknik Busana - S1	SMK Islam Moyudan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Enny Zuhni Khayati, M.Kes.

NIP : 19600427 198503 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 13 Nopember 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / 461 /10 /2014

v

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nomor : **2942/H34/PL/2014**

Tanggal : **29 Oktober 2014**

Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AYU MAWAR SILVIA**

NIP/NIM : **10513244015**

Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Judul : **IMPLEMENTASI METODE LEARNING CONTRACT BERBANTUAN MEDIA JOBSHEET UNTUK
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK SULAMAN APLIKASI DI SMK ISLAM MOYUDAN
 SLEMAN**

Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**

Waktu : **29 Nopember 2014 s/d 29 Januari 2014**

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **29 Nopember 2014**

An. Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pengembangan
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH.
 NIP. 19580124198503 2 003

Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Bupati Sleman cq. Ka.Badan Kesatuan Bangsa
- 3 Ka. Kanwil Kementerian Agama DIY
- 4 WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- 5 Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3381 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3381
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 30 Oktober 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : AYU MAWAR SILVIA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10513244015
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Riau No. 46 Kampung Bandar, Sena Pelan, Pekanbaru, Riau
No. Telp / HP : 085640313227
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**IMPLEMENTASI METODE LEARNING CONTRACT BERBANTUAN MEDIA
JOBSHEET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK
SULAMAN APLIKASI DI SMK ISLAM MOYUDAN SLEMAN**
Lokasi : SMK Islam Moyudan
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 30 Oktober 2014 s/d 29 Januari 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 30 Oktober 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP.197204111996032003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Moyudan
6. Ka. SMK Islam Moyudan
7. Dekan Fak. Teknik UNY
8. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 3

Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Reliability

Scale: Reliabilitas Penilaian Hasil Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.761	.757	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.5500	.51042	20
item2	3.4500	.51042	20
item3	3.3500	.48936	20
item4	3.3500	.48936	20
item5	2.8500	.58714	20
item6	3.5000	.51299	20
item7	3.1500	.36635	20
item8	3.5000	.51299	20
item9	3.5500	.51042	20
item10	3.5000	.51299	20
item11	3.5000	.51299	20
item12	3.4000	.59824	20
item13	3.4500	.51042	20
item14	3.4000	.50262	20
item15	3.4000	.50262	20
item16	3.4000	.59824	20
item17	3.5000	.51299	20
item18	3.3500	.48936	20

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.397	2.850	3.550	.700	1.246	.028	18
Item Variances	.265	.134	.358	.224	2.667	.003	18
Inter-Item Covariances	.040	-.137	.211	.347	-1.538	.004	18
Inter-Item Correlations	.148	-.448	.816	1.265	-1.822	.049	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	57.6000	15.832	.218	.	.759
item2	57.7000	16.853	-.033	.	.778
item3	57.8000	15.221	.397	.	.746
item4	57.8000	16.379	.090	.	.768
item5	58.3000	14.642	.443	.	.741
item6	57.6500	15.187	.382	.	.747
item7	58.0000	16.000	.287	.	.754
item8	57.6500	15.187	.382	.	.747
item9	57.6000	15.200	.381	.	.747
item10	57.6500	15.503	.300	.	.753
item11	57.6500	15.082	.409	.	.745
item12	57.7500	14.408	.487	.	.737
item13	57.7000	15.379	.334	.	.751
item14	57.7500	14.092	.697	.	.721
item15	57.7500	15.355	.347	.	.749
item16	57.7500	14.618	.437	.	.741
item17	57.6500	15.397	.327	.	.751
item18	57.8000	16.063	.172	.	.762

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
61.1500	16.976	4.12023	18

LAMPIRAN 5

Surat Ijin Penelitian

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth. Ibu Dr. Widiastuti
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Di Fakultas Teknik UNY

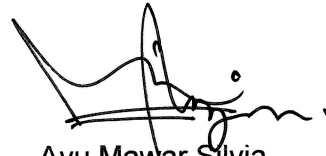
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Ayu Mawar Silvia
NIM : 10513244015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Impelementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Di SMK Islam
Moyudan

Dengan hormat, mohon Ibu/Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 November 2014

Pemohon,




Ayu Mawar Silvia
NIM. 10513244015


Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,

Pembimbing TAS,



Kapti Asiatun, M.Pd.
NIP. 19630610 198812 2 001



Enny Zuhni Khayati, M.Kes.
NIP. 19600427 198503 2 001

LEMBAR VALIDITAS AHLI EVALUASI ANGKET
"IMPLEMENTASI METODE *LEARNING CONTRACT* BERBANTUAN MEDIA
***JOBSHEET* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK SULAMAN**
APLIKASI DI SMK ISLAM MOYUDAN SLEMAN"

Mata Pelajaran : Menghias Busana
Kelas/semester : XI/2
Kompetensi Dasar : Membuat Hiasan Sulaman Pada Kain
Peneliti : Ayu Mawar Silvia
Ahli Evaluasi : Dr. Widiastuti

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli evaluasi untuk menilai angket.
2. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Saran dan Revisi

" Saran & revisi sesuai saran sehingga
opt & kualitas sebagaimana mestinya
hita mengimle oleh peneliti "

C. Kesimpulan

Instrumen angket dalam Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Di SMK Islam Moyudan Sleman.

√

- Layak digunakan sebagai instrumen tanpa revisi
Layak digunakan sebagai instrumendengan revisi sesuai
saran
Tidak layak digunakan

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Nomor : 83/PMB/PTBS TAHUN 2013

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu diangkat pembimbing
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
a. Nomor 0464/O/1992
b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor: 1160/UN34/KP/2011

Mengingat
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA sebagai berikut
Nama Pembimbing : **Enny Zuhni K., M.Kes.**
Bagi Mahasiswa
Nama : **AYU MAWAR SILVIA**
NIM : **10513244015**
Jurusan / Prodi : **PTBB/PT. Busana**
Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 5 Februari 2014
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:
1. Pembantu Dekan I, II, III FT UNY
2. Ketua Jurusan PTBB
3. Kasub Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth. Ibu Prapti Karomah, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Ayu Mawar Silvia
NIM : 10513244015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Impelementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Di SMK Islam
Moyudan

Dengan hormat, mohon Ibu/Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 November 2014

Pemohon,



Ayu Mawar Silvia

NIM. 10513244015

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,

Pembimbing TAS,



Kapti Asiatun, M.Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001



Enny Zuhni Khayati, M.Kes.

NIP. 19600427 198503 2 001

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Ayu Mawar Silvia

NIM : 10513244015

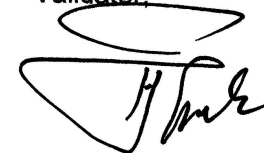
Judul TAS : Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik

Sulaman Aplikasi Di SMK Islam Moyudan Sleman

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	<i>Jobsheet</i>	<ul style="list-style-type: none">Langkah-langkah pembuatan sulaman aplikasi yang diterapkan pada tutup printer supaya runtut dan konsisten agar tidak membingungkan siswa.Pada gambar supaya konsisten. Jika pada contoh awal bahan yang digunakan sebagai motif berwarna hijau sampai akhir seharusnya tetap motif berwarna hijau yang digunakan.Supaya menambahkan sedikit teori agar tidak melenceng dari judul bahwa <i>jobsheet</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2.	Komentar Umum/Lain-lain : <i>Cukup bagus, bisa di uji cobakan .</i>	

Yogyakarta, 27 November 2014

Validator,



Prapti Karomah, M.Pd.

NIP. 19501120 197903 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prapti Karomah, M.Pd.
NIP : 19501120 197903 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Ayu Mawar Silvia
NIM : 10513244015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan
Media *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Teknik Sulaman Aplikasi Di SMK Islam Moyudan
Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Layak digunakan untuk penelitian

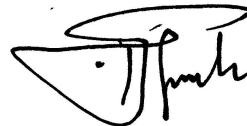
Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 November 2014
Validator,



Prapti Karomah, M.Pd.
NIP. 19501120 197903 2 001

Catatan:

☐ Beri tanda (√)

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prapti Karomah, M.Pd.
NIP : 19501120 197903 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Ayu Mawar Silvia
NIM : 10513244015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan
Media *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Teknik Sulaman Aplikasi Di SMK Islam Moyudan
Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

√

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran perbaikan sebagaimana terlampir.

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 November 2014
Validator,



Prapti Karomah, M.Pd.
NIP. 19501120 197903 2 001

Catatan:

☐ Beri tanda (√)

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth. Ibu Dra. Zahida Ideawati
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Di Fakultas Teknik UNY


Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Ayu Mawar Silvia
NIM : 10513244015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Impelementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Di SMK Islam
Moyudan

Dengan hormat, mohon Ibu/Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 November 2014

Pemohon,


Ayu Mawar Silvia
NIM. 10513244015

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,

Pembimbing TAS,


Kapti Asiatun, M.Pd.
NIP. 19630610 198812 2 001


Enny Zuhni Khayati, M.Kes.
NIP. 19600427 198503 2 001

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Ayu Mawar Silvia

NIM : 10513244015

Judul TAS : Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik

Sulaman Aplikasi Di SMK Islam Moyudan Sleman

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.	Komentar Umum/Lain-lain : <i>Ada beberapa yg perlu dilengkapi</i>	

Yogyakarta, November 2014

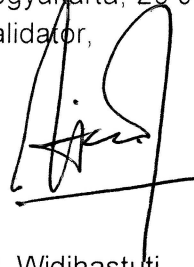
Validator,



Dra. Zahida Ideawati

NIP. 19580505 198702 2 001

Yogyakarta, 20 Januari 2015
Validator,



Dr. Widi Hastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

Catatan :

☐

Beri tanda ✓

LEMBAR VALIDITAS AHLI EVALUASI
"IMPLEMENTASI METODE *LEARNING CONTRACT* BERBANTUAN MEDIA
***JOBSHEET* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK SULAMAN**
APLIKASI DI SMK ISLAM MOYUDAN SLEMAN"

Mata Pelajaran : Menghias Busana
Kelas/semester : XI/2
Kompetensi Dasar : Membuat Hiasan Sulaman Pada Kain
Peneliti : Ayu Mawar Silvia
Ahli Evaluasi : Dr. Widiastuti

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli evaluasi.
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian.
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√".

No.	Indikator	Kriteria	
		L	TL
1.	Cakupan soal	√	
2.	Mengandung wawasan	√	

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :
L : Layak
TL : Tidak Layak
5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Telaah Butir Soal Essay

No.	Pernyataan	Kriteria	
		L	TL
1.	Butir-butir soal tes essay mencakup ide-ide pokok materi pelajaran yang telah diajarkan	√	
2.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang sekolah atau tingkat kelas	√	
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	√	
4.	Pertanyaan bervariasi	√	
5.	Rumusan kalimat komunikatif	√	
6.	Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√	
7.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	√	
8.	Tabel, gambar, grafik, peta, atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	√	
9.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√	

C. Telaah Penilaian Unjuk Kerja

No.	Pernyataan	Kriteria	
		L	TL
1.	Langkah-langkah kinerja menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi	√	
2.	Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut	√	
3.	Menunjukkan kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	√	
4.	Upaya kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak sehingga semua dapat diamati	√	
5.	Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan yang akan diamati	√	
6.	Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√	
7.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu	√	

D. Telaah Penilaian Sikap

No.	Pernyataan	Kriteria	
		L	TL
1.	Lembar observasi dapat menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya kegiatan yang diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan	√	
2.	Lembar observasi dapat mengukur atau menilai hasil proses belajar	√	

E. Saran dan Revisi

Sudah direvisi sesuai saran
dan digunakan sebagai media untuk
meningkatkan mutu penelitian

F. Kesimpulan

Instrumen penilaian dalam Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan Media *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi Di SMK Islam Moyudan Sleman.

√

Layak digunakan sebagai instrumen tanpa revisi

Layak digunakan sebagai instrumen dengan revisi sesuai saran

Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Validator,



Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

Catatan :

--

Beri tanda √

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Zahida Ideawati
NIP : 19580505 198702 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Ayu Mawar Silvia
NIM : 10513244015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul : Implementasi Metode *Learning Contract* Berbantuan
Media *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Teknik Sulaman Aplikasi Di SMK Islam Moyudan
Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2014
Validator,



Dra. Zahida Ideawati
NIP. 19580505 198702 2 001

Catatan:

☐ Beri tanda (✓)

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Nomor : 83/PMB/PTBS TAHUN 2013

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu diangkat pembimbing
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
a. Nomor 0464/O/1992
b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor: 1160/UN34/KP/2011

Mengingat
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA sebagai berikut
Nama Pembimbing : **Enny Zuhni K., M.Kes.**
Bagi Mahasiswa
Nama : **AYU MAWAR SILVIA**
NIM : **10513244015**
Jurusan / Prodi : **PTBB/PT. Busana**
Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 5 Februari 2014
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:
1. Pembantu Dekan I, II, III FT UNY
2. Ketua Jurusan PTBB
3. Kasub Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Nomor : 83/PMB/PTBS TAHUN 2013**

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu diangkat pembimbing
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
a. Nomor 0464/O/1992
b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor: 1160/UN34/KP/2011

Mengingat
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA sebagai berikut
Nama Pembimbing : **Enny Zuhni K., M.Kes.**
Bagi Mahasiswa
Nama : **AYU MAWAR SILVIA**
NIM : **10513244015**
Jurusan / Prodi : **PTBB/PT. Busana**
Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 5 Februari 2014
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:
1. Pembantu Dekan I, II, III FT UNY
2. Ketua Jurusan PTBB
3. Kasub Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QSC 00592

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 2942/H34/PL/2014

29 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala SMK Islam Moyudan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Implementasi Metode Learning Contract Berbantuan Media Jobsheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Sulaman Aplikasi di SMK Moyudan Sleman, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Ayu Mawar Silvia	10513244015	Pend. Teknik Busana - S1	SMK Islam Moyudan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Enny Zuhni Khayati, M.Kes.

NIP : 19600427 198503 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 13 Nopember 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / 461 /10 /2014

v

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **2942/H34/PL/2014**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Tanggal : **29 Oktober 2014** Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AYU MAWAR SILVIA** NIP/NIM : **10513244015**

Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Judul : **IMPLEMENTASI METODE LEARNING CONTRACT BERBANTUAN MEDIA JOBSHEET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK SULAMAN APLIKASI DI SMK ISLAM MOYUDAN SLEMAN**

Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**

Waktu : **29 Nopember 2014 s/d 29 Januari 2014**

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **29 Nopember 2014**

An. Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pengembangan
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH.
 NIP. 19580124198503 2 003

Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Bupati Sleman cq. Ka.Badan Kesatuan Bangsa
- 3 Ka. Kanwil Kementerian Agama DIY
- 4 WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- 5 Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3381 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3381
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 30 Oktober 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : AYU MAWAR SILVIA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10513244015
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Riau No. 46 Kampung Bandar, Sena Pelan, Pekanbaru, Riau
No. Telp / HP : 085640313227
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**IMPLEMENTASI METODE LEARNING CONTRACT BERBANTUAN MEDIA
JOBSHEET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK
SULAMAN APLIKASI DI SMK ISLAM MOYUDAN SLEMAN**
Lokasi : SMK Islam Moyudan
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 30 Oktober 2014 s/d 29 Januari 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 30 Oktober 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP.197204111996032003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Moyudan
6. Ka. SMK Islam Moyudan
7. Dekan Fak. Teknik UNY
8. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 6

Dokumentasi



Gambar 34. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi, relevansi, dan motivasi setelah melakukan presensi



Gambar 35. Guru membagikan *handout*, *jobsheet*, dan topik pembelajaran kepada siswa



Gambar 36. Siswa belajar memahami materi yang diberikan



Gambar 37. Guru menyampaikan materi dengan pembelajaran menggunakan metode kontrak belajar



Gambar 38. Siswa berdiskusi di dalam kelompok untuk mengisi kontrak belajar dalam mengerjakan tugas



Gambar 39. Siswa mengisi kontrak belajar



Gambar 40. Siswa mulai mengerjakan tugas dengan menggambar pola



Gambar 41. Siswa mulai menyulam



Gambar 42. Siswa menempelkan motif pada bidang



Gambar 43. Guru dan siswa dalam sesi konsultasi untuk mengisi kontrak belajar



Gambar 44. Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi presentasi hasil akhir



Gambar 45. Salah satu kelompok presentasi dan siswa lain memperhatikan



Gambar 46. Guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa di akhir pembelajaran



Gambar 47. Guru memberikan *reward* bagi siswa yang mendapatkan nilai tertinggi